SKRIPSI

PENGARUH KELEKATAN AMAN IBU DAN ANAK TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI KEHIDUPAN PERNIKAHAN MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE



OLEH

DIVIA SEPTEA SARI
NIM. 2220203870232048

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026 M /1448 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH KELEKATAN AMAN IBU DAN ANAK TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI KEHIDUPAN PERNIKAHAN MAHASISWAAKHIR IAIN PAREPARE

OLEH

DIVIA SEPTEA SARI
NIM. 2220203870232048

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026 M /1448 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh Kelekatan Aman Ibu dan Anak Terhadap Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan Mahasiswa Tingkat Akhir IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	: Divia Septea Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: 220203870232048
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : B-2286/In.39/FUAD.03/PP.00.9/9/2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing	: Emilia Mustary, M.Psi. ( )
NIP	: 199007112018012001

Mengetahui:

Dekan.
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Muniddin, Lc.,M.Fil.I
NIP. 19760713200912100 2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh Kelekatan Aman Ibu dan Anak Terhadap Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan Mahasiswa Tingkat Akhir IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	: Divia Septea Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: 220203870232048
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : B-2286/In.39/FUAD.03/PP.00.9/9/2025
Tanggal Kelulusan	: 8 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Emilia Mustary, M.Psi	(Ketua)	( )
Dr. Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si.	(Anggota)	( )
Astinah, M.Psi	(Anggota)	( )

Mengetahui:

Dekan.
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Muniddin, Lc.,M.Fil.I
NIP. 197607132009121002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهٖ وأَصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, serta kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat pertolongan Allah Swt., disertai doa, dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, seluruh rangkaian penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibu tercinta, Rusna, sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, serta cinta tulus yang tidak pernah putus sejak penulis kecil hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Meskipun Ibu tidak pernah mengenyam bangku perkuliahan, hal tersebut tidak pernah menghalangi Ibu untuk selalu memberikan yang terbaik bagi penulis. Terima kasih atas setiap kerja keras, kesabaran, dan keteguhan dalam membesarkan serta mendidik penulis seorang diri. Terima kasih atas setiap nasihat, harapan, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah kehidupan penulis. Segala pengorbanan dan kasih sayang Ibu menjadi kekuatan terbesar yang mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhikmah, M.Sos.I., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III, atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepemimpinan, perhatian, dan dukungan terhadap penyelenggaraan akademik di IAIN Parepare.

2. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare pada periode 2022-2026. Terima kasih atas segala dedikasi dan pengabdian bapak selama menjabat sebagai rektor. Semoga setiap langkah yang telah diukir menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika. Sukses selalu dalam pengabdian selanjutnya.
3. Bapak Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas, Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Ahmad Yani, M.Hum. dan Dr. M. Ihsan Darwis, M.Si. sebagai Wakil Dekan, terimaksih atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. selaku dekan, dan Prof. Dr. Iskandar, M. Sos.I. selaku wakil dekan I serta Dr. Nurhikmah, M. Sos.I. selaku wakil dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah pada priode 2022-2026. Terima kasih atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa dan dukungan dalam bidang akademik dan administrasi selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Fidrayani, M.Pd., M.Psi. selaku ketua program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program Bimbingan Konseling Islam.
6. Ibu Emilia Mustary, M.Psi. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal selama studi di IAIN Parepare, sampai penulis menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana.
7. Bapak Dr. Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si dan Ibu Astinah, M.Psi., selaku dewan penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
8. Bapak Abd Rasyid, M.Si. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta keterlibatan dalam mengatur perjalanan akademik penulis dan berbagai saran lain.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9. Ibu Hj. Nurmi, M.A Kabag TU dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya program studi BKI yang telah membantu, melayani dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala perpustakaan dan Staff yang telah memberikan wadah untuk menyiapkan referensi dalam skripsi ini hingga penyelesaian studi.
11. Keluarga besar penulis yang ada di Palu khususnya Om Hendra Karna, S.H , Om rudy. SKM dan Ibunda Ma'rifah. SKM sudah seperti orang tua bagi penulis. Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, terima kasih selalu menjadi support system dalam setiap langkah penulis.
12. Para rekan seperjuangan di angkatan 2022 BKI, khususnya para teman-teman terbaik Nadya, Wiwi, Ayu, Imma, Ijam yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan.
13. Kepada teman-teman seperjuangan KKN Mandiri Kelurahan Kambiolangi Posko 9, yang telah menjadi keluarga baru dan menemani perjalanan berharga penulis selama masa pengabdian hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, kerja sama, serta cerita dan pengalaman berharga yang telah dibagikan sehingga memberikan semangat dan kenangan yang tidak terlupakan bagi penulis.
14. Last but not least, anak permpuan satu-satunya dan harapan orang tua, Divia Septea Sari . Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besamya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Kepercayaan bahwa setiap usaha akan menghasilkan kebaikan menjadi penguat dalam setiap tahap yang dilalui, meskipun diwarnai dengan kelelahan dan berbagai hambatan. Seluruh perjuangan yang ditempuh membuahkan hasil yang nyata, doa-doa yang dipanjatkan terjawab secara bertahap. "Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang "sebagai motivasi bagi penulis untuk terus melangkah ke tahap berikutnya. Pengalaman ini menjadi pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berharga bahwa proses dan pertumbuhan diri merupakan hal yang patut disyukuri dan dihargai. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu di perkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab, Aamiin.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, sehingga penyusunan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bentuk kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. sebagai amal jariyah serta senantiasa dilimpahi rahmat, keberkahan, dan hidayah-Nya.

Parepare, 13 Juli 2026 M
24 Muharam 1448 H

Penulis,

Divia Septea Sari
NIM. 2220203870232048

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Divia Septea Sari
NIM	:	2220203870232048
Tempat, Tgl. Lahir	:	Palu, 10 September 2004
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kelekatan Aman Ibu dan Anak Terhadap Kecemasan Pernikahan Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelas yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Juli 2026
Penyusun,

Divia Septea Sari
NIM. 2220203870232048

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Divia Septea Sari. *Pengaruh Kelekatan Aman Ibu dan Anak Terhadap Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan Mahasiswa Akhir IAIN Parepare* (dibimbing oleh Ibu Emilia Mustary selaku pembimbing)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa akhir IAIN Parepare yang sedang menyelesaikan studi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified proportional random sampling* sehingga diperoleh sebanyak 306 responden. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa secara objektif dan terukur.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert. Variabel kelekatan aman ibu dan anak diukur berdasarkan aspek kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan pengasingan (*alienation*) menurut Armsden dan Greenberg, sedangkan variabel kecemasan pernikahan diukur berdasarkan aspek kognitif, perilaku, dan afektif menurut Stuart. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,971 untuk skala kelekatan aman ibu dan anak serta 0,947 untuk skala kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, inferensial, regresi linear sederhana, dan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan aman ibu dan anak berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Semakin tinggi kelekatan aman antara ibu dan anak, semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan yang dialami mahasiswa. Selain itu, aspek kepercayaan, komunikasi, dan pengasingan secara simultan berpengaruh terhadap kecemasan pernikahan, namun secara parsial hanya aspek pengasingan yang berpengaruh signifikan. Variabel kelekatan aman ibu dan anak memberikan kontribusi sebesar 2,6% terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan, sedangkan 97,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan emosional yang aman antara ibu dan anak berperan dalam menurunkan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan pernikahan.

Kata Kunci: Ibu dan Anak Mahasiswa Akhir., Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan, Kelekatan Aman.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
A. Tinjaun Penelitian Relevan 12
B. Tinjaun Teori 16
C. Kerangka Pikir 30
D. Hipotesis 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Populasi dan Sampel 34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 37
E. Definisi Operasional Variabel 39
F. Instrumen Penelitian 39
G. Teknik Analisis Data 41

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
A. Hasil Penelitian 52
B. Pembahasan Hasil 61
BAB V PENUTUP 77
A. Simpulan 77
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN-LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XXVII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31
2.2	Diagram Jenis Kelamin	52
2.3	Diagram Fakultas	53

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Distribusi Mahasiswa Akhir IAIN Parepare Tahun Akademik 2025-2026	35
3.2	*Distribusi Stratified Proportional Sampling*	37
3.3	Skala Likert	38
3.4	*Blue Print* Kelekatan Aman	40
3.5	*Blue Print* Kecemasan Pernikahan	41
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Kelekatan Aman	43
3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Kecemasan Pernikahan	44
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kelekatan Aman	45
3.9	Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Kecemasan Pernikahan	45
4.1	Hasil Uji Uji Normalitas	46
4.2	Hasil Uji Linearitas	47
4.3	Hasil Uji Multikolearinitas	48
4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
4.5	Hasil Uji Deskriptif Statistik	55
4.6	Kategori Kelekatan aman ibu dan anak	55
4.7	Kategori Kecemasan Pernikahan	56
4.8	Rumus Pembagian Kategori	57
4.9	Hasil Uji Linear Sederhana	57
4.10	Hasil Uji T Secara Persial	59
4.11	Hasil Uji F Secara Simultan	60
4.12	Hasil Uji Determinasi	61

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	Terlampir
2	Surat Permohonan Izin Penelitian	Terlampir
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	Terlampir
4	Surat Penetapan Pembimbing	Terlampir
5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Terlampir
6	Tabulasi Data	Terlampir
7	Hasil Uji Validitas Hasil SPSS	Terlampir
8	Hasil Uji Reliabilitas	Terlampir
9	Uji Deskriptif Statistik	Terlampir
10	Kategorisasi Variabel	Terlampir
11	Uji Normalitas	Terlampir
12	Uji Linearitas	Terlampir
13	Uji Multikolinearitas	Terlampir
14	Uji Heteroskedastisitas	Terlampir
15	Uji Hipotesis	Terlampir
16	Dokumentasi Turun Lapangan	Terlampir
17	Hasil Turnitin	Terlampir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERANSI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1) Konsoman

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2) Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَي / ـَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِيْ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ـُو	Kasrah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4) Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5) *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8) Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an*(dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilālal-qur’an

Al-sunnahqablal-tadwin

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Al-ibāratbi 'umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

9) *Lafẓal-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* باالله *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

10) Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahūwata'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wasallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Et al : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hastuti, ditemukan 17% mahasiswa tingkat akhir mengalami kecemasan di Indonesia.[1] Mahasiswa tingkat akhir berada pada ruang lingkup perkembangan pada masa dewasa awal yang dimulai dari rentang usia 18 hingga 25 tahun yang merupakan masa dimana individu dituntut untuk menjadi individu yang mandiri.[2]

Masa akhir perkuliahan merupakan periode transisi penting di mana mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan pendidikan mereka, tetapi juga mulai menata langkah menuju kehidupan dewasa, seperti merencanakan karier dan membangun kehidupan berkeluarga. Dalam konteks kehidupan modern, salah satu isu yang sering muncul terkait institusi pernikahan adalah timbulnya kecemasan terhadap perencanaan pernikahan, khususnya pada individu yang belum menikah.[3]

Bagi mahasiswa akhir yang berada pada tahap dewasa awal, kecemasan pernikahan sering kali muncul karena adanya lingkungan sosial yang kurang mendukung serta banyaknya kasus perceraian, perselingkuhan, dan kekerasan dalam rumah tangga yang marak diberitakan di media sosial. Selain itu, potensi munculnya konflik dalam pernikahan juga menjadi kekhawatiran yang dapat berdampak pada kesehatan mental, kestabilan emosional, dan hubungan sosial individu.[4]

---

[1]Wini Amalia, Hadi Abdillah, And Kartika Tarwati, "Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners," *Mahesa: Malahayati Health Student Journal,* 3.10 (2025).

[2] Zanna Rahma Fatika et al., "Literature Review :Faktor Risiko Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6.2 (2025).

[3] Ömer Faruk Cantekin and Nevzat Fırat Kunduracı, "Marriage Anxiety of University Students in Terms of Family Belonging and Parental Attitude," *International Journal of Religion,* 5.3 (2024).

[4] Ariani Widya, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Mahasiswi Usia Dewasa Awal Di Fakultas Psikolgi Unissula Angkatan 2021," *Skripsi.Semarang: Universitas Islam Sultan Agung*, 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Girgis dkk, pernikahan merupakan bentuk hubungan antar manusia yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi serta makna mendalam yang menuntut adanya pemahaman dan komitmen yang kuat dari kedua individu yang menjalaninya.[5] Kecemasan menjelang pernikahan umumnya muncul karena individu merasa bahwa tanggung jawab dan peran yang harus dijalani akan bertambah, atau bahkan mengalami perubahan setelah memasuki kehidupan berumah tangga.[6]

Arif Sugitanta dkk menekankan bahwa pernikahan adalah institusi sosial yang memperkuat struktur masyarakat dan menjaga nilai budaya. Melalui pernikahan, individu belajar komitmen, tanggung jawab, serta cara membangun kehidupan bersama. Keluarga sebagai unit utama sosialisasi anak juga menjadi tempat penerapan nilai dan keterampilan, seperti keadilan, kerja sama, dan saling pengertian, dalam kehidupan nyata.[7]

Sartika menekankan bahwa kecemasan merupakan kondisi emosional yang umum dialami seseorang ketika muncul perasaan takut atau kurang percaya diri tanpa sebab dan bentuk yang jelas. Pernikahan dapat menjadi salah satu peristiwa hidup yang menimbulkan berbagai reaksi psikologis, termasuk munculnya kecemasan. Menurut teori perkembangan Santrock Kecemasan ini menjadi permasalahan yang cukup penting pada masa dewasa awal individu mulai berfokus pada kemandirian, pencarian identitas, pengembangan karier, serta membangun hubungan yang lebih serius, termasuk pernikahan dan komitmen jangka panjang. Gejala kecemasan tersebut dapat dirasakan baik sebelum, saat, maupun setelah

[5] Efat Sadeghian, Seyed Ali Ghasemi, and Maryam Maddineshat, "Exploring Marriage Beliefs from the Perspectives of Married Students," *Frontiers in Psychology,* 16.20 (2025).

[6] Nailul Rahmi, Rawdhah Binti Yasa, and Usfur Ridha, "Perbedaan Kecemasan Menghadapi Pernikahan Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Dewasa Awal Di Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 8.2 (2021).

[7] Arif Sugitanata et al., "Konflik Peran Mahasiswa Semester Akhir: Antara Menyelesaikan Tugas Akhir Dan Pernikahan," *Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam,* 9.1 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

prosesi akad nikah berlangsung. Tidak semua individu yang telah mencapai kematangan fisik memiliki kesiapan mental untuk menjalani pernikahan.[8]

Menurut Johnson, kecemasan pernikahan merupakan perasaan khawatir, takut, atau gelisah yang dialami individu ketika memikirkan atau mempersiapkan pernikahan. Perasaan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor kontekstual, yakni pengalaman masa lalu, pola kelekatan dengan orang tua, tekanan sosial, kondisi ekonomi, dan lingkungan pertemanan.[9] Sementara itu, penelitian lain mengemukakan bahwa kecemasan pernikahan berhubungan dengan rasa cemas terhadap potensi munculnya konflik dalam hubungan, kekhawatiran akan hilangnya kebebasan pribadi, serta ketakutan tidak mampu beradaptasi dengan pasangan hidup.[10]

Kecemasan pernikahan pada mahasiswa sering kali berawal dari pola pengasuhan dan dinamika keluarga sejak masa kanak-kanak. Mahasiswa dengan tingkat *marriage anxiety* yang tinggi cenderung memiliki rasa keterikatan keluarga yang rendah, menandakan bahwa dukungan serta kedekatan emosional dalam keluarga berperan penting dalam membentuk keyakinan dan kesiapan individu untuk menjalani kehidupan pernikahan.[11] Sikap negatif terhadap pernikahan meliputi perasaan takut, cemas, tekanan dari lingkungan sosial, serta keraguan terhadap institusi pernikahan itu sendiri. Berbagai faktor tersebut dapat memicu timbulnya kecemasan menjelang pernikahan pada mahasiswa yang tengah berada dalam masa transisi menuju kedewasaan.[12]

---

[8] Kiki Mulyani and Yeni Karneli, "Mereduksi Kecemasan Dalam Pernikahan Dengan Konseling Gestalt," *Tearputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling,* 5.3 (2022).

[9] Kanza Gul et al., "Examining Marriage Anxiety, Psychological Distress and Social Support among Adults of Separated and Non-Separated Families," *The Critical Review of Social Sciences Studies,* 3.1 (2025).

[10] Nadia Afzal, Amina Muazzam, and Subha Malik, "Development and Validation of Pre-Marital Anxiety Scale," *The Discourse,* 5.1 (2020).

[11] Cantekin and Kunduracı, "Marriage Anxiety of University Students in Terms of Family Belonging and Parental Attitude."

[12] Fariba Tabkhi, Marieh Dehghan Manshadi, and Yasser Rezapour-Mirsaleh, "Phenomenological Investigation of Negative Attitudes towards Marriage in Female Students," *Journal Bmc Psychology,* 13.1 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kecemasan terhadap pernikahan berdampak pada aspek emosional dan perilaku individu, seperti timbulnya keraguan, menurunnya rasa percaya diri, serta kecenderungan untuk menunda keputusan menikah.[13] Menurut penelitian Juanidin dkk menjelaskan bahwa kecemasan terhadap pernikahan juga dapat memunculkan rasa takut, keraguan, bahkan kecenderungan untuk menghindari hubungan romantis akibat pengalaman keluarga yang tidak harmonis atau absennya figur ayah.[14] Penelitian lain mengemukakan paparan berbagai isu negatif mengenai pernikahan di media sosial dapat memperburuk kecemasan dan membentuk persepsi negatif terhadap pernikahan, sehingga menurunkan keyakinan serta minat mahasiswa untuk menikah.[15]

Annisa dkk, mengemukakan bahwa media sosial, terutama tren negatif mengenai pernikahan seperti fenomena *#MarriageIsScary* di TikTok, memiliki dampak terhadap meningkatnya rasa takut dan keraguan di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Paparan terhadap konten yang menampilkan pernikahan sebagai sesuatu yang menakutkan dapat membentuk perpesi negatif dan memperparah tingkat kecemasan pernikahan.[16] Sementara itu penelitian menegaskan penguatan nilai-nilai keagamaan, terciptanya komunikasi yang terbuka dengan keluarga, serta pemahaman yang tepat mengenai makna dan tujuan pernikahan merupakan faktor krusial dalam mengurangi rasa takut dan keraguan terhadap pernikahan. Dengan adanya pendekatan spiritual dan dukungan sosial yang memadai, kecemasan terkait pernikahan dapat ditekan, sehingga individu

[13] Rizka Fadhillah and Afdal, "Gambaran Kecemasan Terhadap Pernikahan Di Tinjau Dari Jenis Kelamin," *Jurnal Pendidikan Tambusa,* 8.2 (2024).

[14] Kartika Mustafa et al., "Kecemasan Terhadap Pernikahan Pada Perempuan Dewasa Awal Yang Mengalami Fatherless," *Journal on Education,* 5,4 (2023).

[15] Riyan Riswandi, Cucu Surahman, and Riris Hari Nugraha, "Analisis Perspektif Mahasiswa Muslim Gen-Z Terhadap Isu Marriage Is Scary," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi),* 5.1 (2025).

[16] Tista Rizki Annisa et al., "'Marriage Is Scary' : A Deconstructive Look at Gen-Z's Perspectives on Marriage," *Jurnal Pendidikan,* 13.2 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lebih siap secara mental dan emosional untuk membangun rumah tangga di masa depan.[17]

Penelitian Basi dkk menjelaskan bahwa pengalaman kelekatan anak dengan pengasuh utama sejak dini berperan penting dalam membentuk kemampuan regulasi emosi dan gaya kelekatan di masa dewasa. Dengan demikian, hubungan awal antara anak dan orang tua, khususnya ibu, memengaruhi cara seseorang membangun kedekatan emosional serta mengelola rasa takut kehilangan dalam hubungan romantis dan pernikahan.[18] Kelekatan anak dengan orang tua merupakan hubungan emosional yang mendalam antara keduanya. Ikatan ini berkembang seiring dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa bayi hingga kanak-kanak, kelekatan dipandang sebagai mekanisme alami yang membantu bayi bertahan hidup melalui upaya mendapatkan perhatian, perlindungan, serta perawatan dari orang tuanya.[19] Istilah kelekatan pertama kali diperkenalkan oleh Bowlby pada tahun dengan mencontohkan hubungan kelekatan antara ibu dan anak. Bowlby menjelaskan bahwa kelekatan adalah hubungan psikologis yang terbentuk antara anak dan figur yang menjadi sumber kelekatan utama, seperti ibu atau pengasuhnya.[20] Anak yang mendapatkan kelekatan (*attachment*) yang memadai dari figur lekatnya akan merasa aman (*secure*) serta memiliki pandangan yang lebih positif terhadap lingkungannya. Anak tersebut juga

[17] Hamda Sulfinadia et al., "The Phenomenon Marriage Is Scary: Causal Factors and Efforts Faced by Muslim Communities in Indonesia," *Jurnal Hukum Islam,* 10.1 (2025).

[18] Giulia Bassi et al., "Attachment Style and Its Relationships with Early Memories of Separation Anxiety and Adult Separation Anxiety Symptoms among Emerging Adults," *International Journal of Environmental Research and Public Health,* 19,14 (2022).

[19] Evi Syafrida Nasution, "Gambaran Kelekatan Anak Dengan Orangtua Dari Keluarga Commuter Marriage," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm,* 10.1 (2022).

[20] Nur Annisa Mahar, Sitti Murdiana, and Nur Afni Indahari, "Pengaruh Gaya Kelekatan Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Pada Mahasiswa Perantau Di Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin,* 1.7 (2022).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

cenderung menunjukkan minat lebih besar untuk berinteraksi dengan orang lain, baik saat bermain maupun ketika digendong.[21]

Kelekatan aman adalah hubungan emosional yang terbentuk melalui interaksi yang konsisten dan penuh respons antara figur lekat dan anak.[22] Dalam pola kelekatan yang aman, anak memandang ibu sebagai figur yang penuh kasih sayang, peka terhadap kebutuhan, serta selalu siap memberikan bantuan, terutama ketika anak menghadapi situasi yang menakutkan, mengancam, atau menimbulkan kecemasan. Selain itu, kelekatan yang aman juga membantu anak beradaptasi dengan lebih mudah ketika mulai berinteraksi dalam lingkungan sosial yang lebih luas, seperti saat memasuki dunia sekolah.[23]

Kelekatan ibu merupakan hubungan emosional antara orang tua dan anak yang sudah mulai terbentuk bahkan sebelum kelahiran, kemudian semakin kuat setelah anak lahir dan terus berkembang sepanjang tahun-tahun pertama kehidupannya.[24] Pandangan ini sejalan dengan teori kelekatan Bowlby yang menegaskan bahwa hubungan emosional yang terbentuk sejak dini antara anak dan figur lekat utamanya menjadi landasan bagi tumbuhnya kepercayaan diri serta kestabilan emosi pada masa dewasa.[25] Anak yang tumbuh dengan kelekatan aman cenderung lebih mudah berinteraksi dalam lingkungan sosial, mampu mengekspresikan emosi dengan baik, serta memiliki keterampilan sosial dan

[21] Wahyu Triyono, Nurul Khasanah, and Safitri M, "Kelekatan Terhadap Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau Semester Pertama Dari Luar Provinsi Banten," *Merpsy Journal,* 15.1 (2023).

[22] Septianingsih and Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, "Kelekatan Aman (Secure Attachment) Ayah Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia 4 – 6 Tahun," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran,* 8.2 (2025).

[23] Musnizar Safari and Vinny Aryesha, "Utilitas Pola Kelekatan Ibu-Anak Bagi Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Pendidikan,* 12.2 (2021).

[24] Uslina Mimin, Merita Florawati Naisanu, and Fredericksen Victoranto Amseke, "Peran Kelekatan Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal Early Childhood Education and Development Studies (Eceds),* 6.1 (2025).

[25] Audrey Ann Deneault et al., "Does Child-Mother Attachment Predict and Mediate Language and Cognitive Outcomes? A Series of Meta-Analyses," *Journal Developmental Review,* 7.9 (2023).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kognitif yang mendukung penerimaan dari teman sebayanya.[26] Kelekatan aman yang terbentuk pada masa kanak-kanak menjadi landasan utama bagi perkembangan kemampuan pengendalian emosi, pembentukan hubungan sosial yang positif, serta kestabilan dalam menjalin hubungan di masa dewasa.[27]

Peran ibu dalam keluarga sejak lama dipandang sangat penting dalam membentuk kepribadian serta pencapaian anak. Dalam budaya yang masih menjunjung tinggi peran tradisional perempuan, ibu kerap menjadi sosok utama yang tidak hanya mengurus kebutuhan fisik anak, tetapi juga berperan dalam perkembangan emosional dan kognitifnya. Di tengah persaingan yang semakin ketat, kontribusi ibu dalam memberikan dukungan dan motivasi terhadap prestasi anak menjadi semakin krusial. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua, terutama ibu, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan dan keberhasilan anak.[28]

Orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemandirian individu. Pola hubungan antara anak dan orang tua yang bersifat demokratis dapat mendorong berkembangnya kemandirian pada anak. Dalam hal ini, orang tua berperan sebagai pembimbing yang senantiasa memperhatikan setiap aktivitas anak. Ibu sebagai pengasuh utama memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan status kelekatan anak, apakah anak akan mengembangkan kelekatan yang aman atau sebaliknya. Status kelekatan tersebut selanjutnya berkaitan dengan kemungkinan munculnya gangguan kelekatan serta memengaruhi perkembangan anak di masa yang akan datang.[29]

---

[26] Rohimi Zamzam, Adiyati Fathu Roshonah, and Farihen, "Hubungan Bimbingan Perkawinan Terhadap Kelekatan Anak Pada Komunitas Ibu Muda," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 5.2 (2021).

[27] Rika Sarfika et al., "Investigating Associations between Emotional and Behavioral Problems, Self-Esteem, and Parental Attachment among Adolescents: A Cross-Sectional Study in Indonesia," *Journal Heliyon,* 9.11 (2023).

[28] Yang Gusti Feriyanti, "Peran Ibu Dalam Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Prestasi Anak," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan,* 2.1 (2025).

[29] Zawaqi Afdal Jamil, Miari Edlin Kuswardani, and Hidayat, "Kelekatan Anak Terhadap Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Di Taman Kanak-Kanak As-Salam Kota Jambi," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini,* 3.2 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan data awal yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan mahasiswa semester akhir pada tanggal 16 Oktober 2025 di Kampus IAIN Parepare, ditemukan bahwa sebagian dari mereka mengalami kecemasan ketika memikirkan pernikahan. Mahasiswa mengungkapkan perasaan khawatir, seperti takut tidak mampu menjalankan peran sebagai pasangan atau orang tua yang baik serta belum siap secara mental dan ekonomi untuk membangun rumah tangga. Meskipun sebagian mahasiswa merasa memperoleh dukungan dan rasa aman dari ibu, tidak semua merasa terbuka dalam berbagi perasaan, sehingga hubungan kelekatan antara ibu dan anak berpotensi memengaruhi tingkat kesiapan dan kecemasan mereka dalam menghadapi pernikahan.[30]

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Vinny Arianda dkk menyatakan bahwa kelekatan aman *(secure attachment*) antara ibu dan anak berkaitan signifikan dengan perkembangan sosial emosional pada anak di RA Aisyah IT Pekanbaru.[31] Penelitian lain yang dilakukan oleh Ida Ayu Satwika Laksmi dan rekan peneliti menunjukkan bahwa kelekatan aman antara orang tua dan remaja memiliki peran yang penting dalam perkembangan individu.[32] Penelitian oleh Nur Annisa Mahar dkk menunjukkan bahwa gaya kelekatan ibu-anak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian mahasiswa perantau di Kota Makassar, di mana kualitas kelekatan (aman, cemas, dan menghindar) berkontribusi terhadap tingkat kemandirian individu, sehingga temuan ini

[30] RR, HF, M, Mahasiswa IAIN Parepare, Wawancara di Kampus IAIN Parepare tanggal 16 Oktober 2025.

[31] Vinny Arianda, Irma Kusuma Salim, and Raihanatu Binqalbi Ruzain, "Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak," *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP),* 1.2 (2021).

[32] Ida Ayu Satwika Laksmi, Vikandari, and Adijanti Marheni, "Dampak Kelekatan Aman Dengan Orang Tua Bagi Remaja: Kajian Literatur," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran,* 7.3 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memperkuat pentingnya peran kelekatan orang tua dalam perkembangan psikologis mahasiswa.[33]

Meskipun penelitian mengenai kecemasan pernikahan beserta faktor-faktor yang memengaruhinya telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih mengkaji kelekatan dengan orang tua secara umum. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menyoroti kelekatan aman dalam hubungan ibu dan anak pada mahasiswa tingkat akhir masih terbatas. Padahal, kelekatan yang terbentuk sejak masa kanak-kanak, khususnya dalam hubungan ibu–anak, memiliki kontribusi penting terhadap kesiapan emosional individu dalam menghadapi pernikahan. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh kelekatan aman dalam hubungan ibu–anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa tingkat akhir di IAIN Parepare.

Peran hubungan emosional antara ibu dan anak terhadap pembentukan kesiapan psikologis individu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana kelekatan aman dapat memengaruhi tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir yang tengah menghadapi masa transisi menuju kehidupan dewasa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program bimbingan atau konseling di lingkungan kampus guna membantu mahasiswa mempersiapkan diri secara emosional sebelum memasuki kehidupan pernikahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

[33] Nur Annisa Mahar, Sitti Murdiana, and Nur Afni Indahari, "Pengaruh Gaya Kelekatan Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Pada Mahasiswa Perantau Di Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin,* 1.7 (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Bagaimana gambaran deskripsi tingkat kelekatan aman ibu dan anak serta tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare?
2. Apakah terdapat pengaruh kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh aspek kepercayaan, komunikasi, dan pengasingan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui deskripsi gambaran tingkat kelekatan aman ibu dan anak serta tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui pengaruh aspek kepercayaan, komunikasi, dan pengasingan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup kontribusi dalam dua aspek, yaitu secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai pengaruh antara kelekatan aman ibu dan anak dengan kecemasan pernikahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana kelekatan yang terbentuk sejak dini dapat memengaruhi kesiapan emosional individu dalam menghadapi pernikahan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Manfaat Praktis

    1. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti dalam memahami pengaruh antara kelekatan aman ibu dan anak dengan kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan, serta sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
    2. Bagi mahasiswa: Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir, mengenai pentingnya hubungan kelekatan yang aman dengan orang tua sebagai salah satu faktor pendukung dalam membangun kesiapan emosional sebelum menikah.
    3. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar referensi atau acuan awal dalam pelaksanaan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kelekatan aman antara ibu dan anak serta pengaruhnya terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi dan bimbingan konseling Islam di IAIN Parepare, terutama yang berkaitan dengan dinamika hubungan orang tua dan anak dalam menghadapi kesiapan pernikahan.
    4. Bagi bimbingan pranikah: Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam layanan bimbingan pranikah untuk membantu calon pasangan memahami kesiapan emosional serta mengurangi kecemasan sebelum memasuki pernikahan.
    5. Bagi konseling keluarga: Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam layanan konseling keluarga untuk memahami hubungan pola kelekatan dengan kondisi emosional individu, serta membantu mengatasi kecemasan pernikahan dan membangun hubungan keluarga yang lebih harmonis.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjaun Penelitian Relevan

Penelitian ini mencakup referensi yang relevan yang menjadi dasar informasi terkait dengan proposal yang akan penulis teliti, yakni mengenai "Pengaruh Kelekatan Aman Ibu dan Anak Terhadap Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan Mahasiswa Akhir IAIN Parepare". Sumber referensi ini berasal dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan jurnal, dan akan saya gunakan sebagai materi informasi dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Juwarni Adelia Nuban dan Fredericksen Victoranto Amseke (2024) dengan judul "Pengaruh Kelekatan Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Kekuatan karakter Remaja" bertujuan untuk mengetahui kontribusi kelekatan orang tua dan teman sebaya terhadap kekuatan karakter remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan orang tua dan teman sebaya memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap kekuatan karakter remaja dengan nilai R Square sebesar 45,1%. Diharapkan adanya kelekatan orang tua dan teman sebaya untuk dapat menciptakan relasi yang sehat melalui kedekatan, komunikasi, dan kenyamanan agar remaja dapat meraih keberhasilan dan mampu mengambil keputusan dalam setiap masalah yang dialaminya serta memiliki kekuatan karakter remaja yang positif.[34]

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kuantitatif serta fokus kajian mengenai kelekatan antara anak dan orang tua sebagai faktor yang memengaruhi kondisi psikologis individu. Kedua penelitian sama-sama melihat bagaimana kualitas hubungan kelekatan berkontribusi terhadap

[34] Juwarni Adelia Nuban and Fredericksen Victoranto Amseke, "Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Optimisme Hidup Remaja," *Humanlight Journal of Psychology,* 5.1 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perkembangan atau keadaan psikologis tertentu. Adapun perbedaanya, penelitian terdahulu mengkaji pengaruh kelekatan orang tua dan teman sebaya terhadap kekuatan karakter remaja, sedangkan penelitian ini meneliti kelekatan aman ibu–anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir, dengan subjek dan konteks penelitian yang berbeda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Najwa Amellia dan Yossie Susanti Eka Putri (2025) dengan judul "Hubungan Kelekatan Orang Tua-Anak dengan Regulasi Emosi Pada Remaja di Jakarta" bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas kelekatan orang tua–anak dengan kemampuan regulasi emosi pada remaja. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif cross-sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat kelekatan dan regulasi emosi yang tinggi. Uji korelasi Pearson menghasilkan r = –0,101 dengan p = 0,036, yang berarti terdapat hubungan negatif signifikan antara kelekatan orang tua–anak dan regulasi emosi, sehingga semakin tinggi ketidakseimbangan dalam kelekatan, semakin kurang optimal kemampuan regulasi emosi remaja.[35]

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode kuantitatif serta fokus kajian terkait kelekatan antara anak dan orang tua sebagai faktor yang memengaruhi kondisi psikologis individu. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu variabel yang diteliti adalah kelekatan orang tua–anak dan hubungannya dengan regulasi emosi remaja, sedangkan pada penelitian ini variabel yang dikaji adalah kelekatan aman ibu–anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir, sehingga subjek, konteks, dan fokus outcome penelitian berbeda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yenni Novriani (2021) dengan judul "Pengaruh Kelekatan *(Attachment*) Orang Tua dan Anak terhadap Kecerdasan

[35] Amellia Najwa Putri Eka Susanti Yossie, "Hubungan Kelekatan Orang Tua-Anak Dengan Regulasi," *Jppni (Jurnal Penelitian Perawat Profesional Indonesia),* 10.2 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Emosional Remaja di Kelurahan Cintaraja Kota Pekanbaru" bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kelekatan orang tua–anak berpengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatiif dengan jumlah sampel 62 responden yang dipilih melalui teknik random sampling. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kelekatan orang tua–anak memberikan pengaruh sebesar 44,7% terhadap kecerdasan emosional remaja. Koefisien regresi positif (b = 1,115) dan hasil uji t menunjukkan t hitung (6,964) > t tabel (1,671), sehingga kelekatan orang tua–anak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional remaja.[36]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta penggunaan fokus kajian mengenai kelekatan antara anak dan orang tua sebagai faktor yang memengaruhi kondisi psikologis individu. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti kelekatan orang tua–anak dan hubungannya dengan regulasi atau kecerdasan emosi remaja, sedangkan penelitian ini mengkaji kelekatan aman ibu–anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir, sehingga subjek, konteks, dan fokus hasil penelitian menjadi berbeda.

Keempat, penelitian yang berjudul "Pengaruh Kelekatan Anak dengan Orang Tua terhadap Perkembangan Kognitif Anak dan Remaja" oleh Kezia Ayu Teena, Naomi Aisyah Srikandi, Rudy Pratama, Muhamad Nanang Suprayogi (2021) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pola kelekatan anak dengan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan kognitif pada anak dan remaja. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan anak dengan orang tua, khususnya dengan figur ibu, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif. Anak yang memiliki kelekatan aman dengan orang tua

[36] Yenni Novriani, "Pengaruh Kelekatan (Attachment) Orang Tua Dan Anak Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Di Kelurahan Cintaraja Kota Pekanbaru," *Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menunjukkan kemampuan berpikir, pengambilan keputusan, serta pengendalian emosi yang lebih baik dibandingkan anak dengan kelekatan tidak aman.[37]

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kuantitatif korelasional serta fokus kajian mengenai pengaruh kelekatan anak dengan orang tua terhadap aspek psikologis individu. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu variabel yang dikaji adalah kelekatan anak dengan orang tua terhadap perkembangan kognitif anak dan remaja, sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir, dengan subjek dan konteks penelitian yang berbeda.

Kelima, penelitian yang berjudul "Aman, Menghindar, Cemas: Pengaruh Attachment Style terhadap Kesiapan Menikah pada Dewasa Awal" oleh Nida Muthi Annisa dan Faishal Ghiffari Dalimunthe (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kelekatan (attachment style) terhadap kesiapan menikah pada individu dewasa awal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan aman berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menikah sebesar 10,2%, sementara kelekatan menghindar sebesar 9,2% dan kelekatan cemas sebesar 2%. Artinya, individu dengan kelekatan aman memiliki kesiapan menikah yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang memiliki gaya kelekatan menghindar atau cemas.[38]

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kuantitatif non-eksperimental serta fokus kajian yang sama-sama membahas pengaruh kelekatan terhadap aspek kesiapan emosional individu dalam menghadapi pernikahan. Adapun perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh

[37] Kezia Ayu Teena et al., "Pengaruh Kelekatan Anak Dengan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Dan Remaja," *Prosiding Konas Psikologi Dan Kesehatan,* 55.4 (2021).

[38] Nida Muthi Annisa and Faishal Ghiffari Dalimunthe, "Aman, Menghindar, Cemas: Pengaruh Attachment Style Terhadap Kesiapan Menikah Pada Dewasa Awal," *Jurnal Jipsi,* 3.1 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nida Muthi Annisa dan rekan meneliti mengkaji gaya kelekatan (*secure, avoidant, dan anxious*) terhadap kesiapan menikah pada individu dewasa awal secara umum, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh kelekatan aman antara ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa tingkat akhir, dengan subjek dan konteks yang lebih spesifik.

B. Tinjaun Teori

1. Kecemasan Pernikahan

a) Pengertian Kecemasan

Kecemasan menurut Powell adalah perasaan takut, gelisah, dan tegang yang muncul sebagai respons terhadap adanya ancaman atau konflik yang sedang dialami. Menurut pandangan Freud, kecemasan berperan sebagai tanda peringatan bahwa suatu bahaya atau ancaman mungkin akan terjadi. Selain itu, Spielnerger dan rekan peneliti mengemukakan bahwa kecemasan adalah pengalaman subjektif yang muncul ketika seseorang merasa berada dalam situasi terancam, di mana ancaman tersebut dapat berupa hal yang menimbulkan ketakutan akan kehilangan sesuatu yang dianggap berharga, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya.[39]

Menurut Crow, kecemasan merupakan suatu keadaan tidak nyaman yang dirasakan individu dan dapat memengaruhi kondisi fisiknya. Sementara itu, Nawangsari menjelaskan bahwa kecemasan adalah kondisi psikologis yang ditandai dengan adanya tekanan, rasa takut, kegelisahan, serta perasaan terancam yang muncul dari faktor lingkungan.[40] Adapun dalam pandangan mahasiswa, pernikahan dipahami sebagai suatu proses atau kegiatan yang membutuhkan perencanaan serta kesiapan untuk

[39] Reny Firsty Oktasari and Elly Yuliandari, "Kecemasan, Kesepian Dan Persepsi Terhadap Perkawinan Siri," *Jurnal Sosial Dan Humaniora,* 1.2 (2020).

[40] Putu Aninda Cahya Savitri and Ni Luh Indah Desira Swandi, "Intervensi Kecemasan Pada Mahasiswa: Literature Riview," *Jurnal Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi,* 4.1 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menghadapi kehidupan di masa depan. Pernikahan tidak hanya dimaknai sebagai perubahan status semata, tetapi juga sebagai upaya menyatukan dua individu yang memiliki perbedaan, termasuk perbedaan latar belakang keluarga.[41]

b) Pengertian Kecemasan Pernikahan

Pernikahan merupakan sebuah ikatan lahir dan batin antara laki-laki dan perempuan sebagai pasangan suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang harmonis, bahagia, serta kekal berdasarkan ketentuan Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT). Dalam ajaran Islam, pernikahan dipandang sebagai urusan yang sakral dan memiliki kedudukan penting dalam syariat, sehingga tidak boleh dijadikan sebagai sesuatu yang main-main atau bahan candaan.[42]

Walgito mengungkapkan bahwa pernikahan merupakan suatu kondisi di mana individu berupaya memperoleh rasa aman, kasih sayang, perlindungan, dan penghargaan dari pasangannya, sehingga tercipta ketenangan batin serta adanya saling melindungi dan berbagi perasaan secara mendalam antara satu sama lain.[43] Saragi dkk menyatakan bahwa pernikahan berpotensi menimbulkan beragam respons psikologis, khususnya kecemasan yang bersumber dari belum matangnya kesiapan emosional individu. Kecemasan terhadap pernikahan dapat ditandai dengan munculnya ketegangan, kekhawatiran yang berlebihan, serta rasa takut akan kegagalan dalam menjalani hubungan pernikahan.[44]

---

[41] Riswandi, Surahman, and Nugraha, "Analisis Perspektif Mahasiswa Muslim Gen-Z Terhadap Isu Marriage Is Scary."

[42] Irni Setyawati et al., "Pernikahan Menurut Remaja Perempuan," *Journal of Midwifery,* 10.2 (2022).

[43] Akhyari Rosman Amanda, "Hubungan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Wanita Dewasa Awal Yang Melajang," *Skripsi. Riau: Universitas Suska Riau*, 2020.

[44] Winida Marpaung, "An Overview Of Anxiety About Marriage In Early Adult Women From A Broken Home Family Background," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial,* 14.4 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c) Aspek-Aspek Kecemasan

Menurut Stuart (dalam Annisa & Ifdil), kecemasan memiliki beberapa aspek, yaitu: Aspek kognitif, Aspek perilaku, Aspek afektif.[45]

a. Aspek kognitif

Ditandai dengan kesulitan untuk fokus dan berkonsentrasi, mudah lupa, serta kesulitan dalam memusatkan perhatian. Individu juga cenderung mengalami penurunan kemampuan dalam menilai situasi, berpikir secara logis, dan mempersepsikan sesuatu secara luas. Selain itu, kreativitas dan produktivitasnya menurun, disertai rasa bingung, kewaspadaan berlebihan, serta kesadaran diri yang meningkat.

Menurut penelitian Aoktafian dan rekan peneliti, aspek kognitif ini menjelaskan bahwa kecemasan muncul dalam bentuk pola pikir negatif terhadap pernikahan. Individu cenderung memiliki kekhawatiran berlebihan tentang kemungkinan gagal dalam rumah tangga, merasa tidak mampu mempertahankan hubungan, serta takut mengalami hal yang sama seperti perceraian orang tua mereka. Pikiran-pikiran ini menunjukkan adanya distorsi kognitif yang membuat individu melihat pernikahan sebagai sesuatu yang penuh risiko dan ketidakpastian.[46]

b. Aspek perilaku

Tampak melalui kegelisahan, tangan gemetar, mudah terkejut, berbicara terlalu cepat, dan menunjukkan ketegangan fisik. Sering kali individu merasa tidak sehat, menutup diri dari hubungan sosial, kesulitan mengendalikan diri, menghindari masalah, serta menunjukkan kewaspadaan yang berlebihan.

---

[45] Muhammad Wildan Ilhami, "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Mahasiswa Usia Dewasa Awal Di Fakultas Psikologi Unissula," *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 2024.

[46] Oktavia Saragi et al., "An Overview of Anxiety About Marriage in Early Adult Women From a Broken Home Family Background," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial,* 14.4 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Individu juga sering menghindari pembicaraan atau menunda persiapan pernikahan menunjukkan kurangnya kesiapan mental. Dalam Islam, pernikahan merupakan ibadah yang membutuhkan persiapan lahir dan batin. Komunikasi yang baik dan saling terbuka dalam membangun rumah tangga sangat dianjurkan agar pasangan dapat menghadapi tantangan bersama.[47]

c. Aspek afektif

Meliputi perasaan mudah gelisah, gugup, tidak sabar, dan cemas. Individu juga dapat mengalami rasa bersalah, malu, ketakutan, serta mudah terganggu oleh hal-hal di sekitarnya. Perempuan pada masa dewasa awal kerap mengalami perasaan takut, cemas, tidak nyaman, hingga kurang percaya diri saat membahas atau memikirkan pernikahan. Kondisi tersebut banyak dipengaruhi oleh pengalaman emosional di masa lalu, khususnya trauma yang muncul akibat konflik maupun perceraian orang tua, yang kemudian membentuk rasa tidak aman dalam menjalin hubungan.[48]

Penerapan aspek afektif memanfaatkan teknik seperti pengenalan wajah, analisis suara, dan deteksi gerakan, meskipun masih menghadapi tantangan dalam akurasi algoritma dan isu etika penggunaan data emosional. Domain afektif mencakup perasaan, nilai, minat, motivasi, sikap, serta ketekunan, yang tersusun dalam lima tingkat taksonomi, mulai dari menerima hingga karakterisasi nilai. Pemahaman aspek afektif diharapkan mampu menghasilkan teknologi yang lebih manusiawi dan empatik di masa depan.[49]

---

[47] Ariani Widya, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Mahasiswi Usia Dewasa Awal Di Fakultas Psikolgi Unissula Angkatan 2021."
[48] Saragi et al., "An Overview of Anxiety About Marriage in Early Adult Women From a Broken Home Family Background."
[49] Aditya Dedy Nugraha, "Memahami Kecemasan : Perspektif Psikologi Islam," *Journal of Islamic Psychology,* 2.1 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d) Faktor-Faktor Kecemasan Pernikahan

Kecemasan dalam menghadapi pernikahan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya[50]:

a. Kelekatan orang tua dan anak

Kelekatan orang tua anak berperan penting dalam membentuk kesiapan emosional individu menghadapi pernikahan. Berdasarkan teori attachment Bowlby, hubungan yang aman dan responsif akan menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian mengambil keputusan, serta keyakinan bahwa dukungan orang tua selalu tersedia. Sebaliknya, kelekatan yang tidak aman dapat memunculkan rasa ragu, takut gagal, dan ketidakpastian dalam menjalin relasi intim, termasuk pernikahan, sehingga meningkatkan kecemasan.

b. Ketiadaan peran ayah

Minimnya keterlibatan ayah dalam keluarga dapat memicu kecemasan menghadapi pernikahan. Menurut Lamb, ayah yang aktif dan responsif berperan penting dalam membentuk rasa aman, kepercayaan diri, serta kemampuan individu dalam menilai dan mengambil keputusan. Individu yang tumbuh tanpa peran ayah cenderung mengalami ketidakstabilan emosional, kesulitan mempercayai pasangan, serta ketakutan akan kegagalan pernikahan.

c. Hambatan tugas perkembangan

Dalam teori psikososial Erikson, kegagalan menyelesaikan tugas perkembangan pada tahap sebelumnya dapat menghambat perkembangan tahap selanjutnya. Kecemasan menghadapi pernikahan pada dewasa awal mencerminkan ketidaksiapan individu dalam tahap

[50] Novia Kusuma Ramadhani, "Hubungan Antara Ketiadaan Peran Ayah Dengan Kecemasan Menghadapi Pernikahan Pada Wanita Dewasa Awal," *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

intimacy vs isolation, yang sering kali dipengaruhi oleh kurangnya rasa aman dan kepercayaan sejak masa pengasuhan. Individu yang belum menyelesaikan tahap identitas akan kesulitan membangun relasi intim dan rentan mengalami kecemasan.

d. Lingkungan sosial

Pengalaman negatif terkait pernikahan di lingkungan sosial juga dapat memicu kecemasan. Berdasarkan teori pembelajaran sosial Bandura, individu belajar melalui pengamatan terhadap perilaku dan pengalaman orang lain. Paparan terhadap kegagalan pernikahan di sekitar individu dapat membentuk persepsi bahwa pernikahan merupakan sesuatu yang berisiko dan menakutkan, sehingga menimbulkan kekhawatiran berlebihan dan kecenderungan menunda pernikahan.

2. Kelekatan Aman Ibu dan Anak

a) Pengertian Kelekatan Aman Ibu dan Anak

Bowlby menjelaskan bahwa kelekatan adalah hubungan emosional yang kuat dan mendalam antara dua individu. Kelekatan atau *attachment* pertama kali diperkenalkan oleh John Bowlby, seorang psikolog asal Inggris. Menurut Ainsworth, kelekatan merupakan hubungan emosional yang terbentuk antara individu dengan orang lain secara khusus, yang mengikat keduanya dalam relasi yang bersifat langgeng dan berkelanjutan. Kelekatan ini menjadi dasar munculnya perasaan aman dan nyaman dalam diri individu.[51] Selain itu Fadillah dkk mengemukakan bahwa kelekatan memiliki peran penting dalam membantu remaja memenuhi tugas-tugas perkembangannya, khususnya dalam proses pencapaian kemandirian.

[51] Nafila Ikrima Riza Noviana, "Hubungan Antara Attachment (Kelekatan) Orang Tua Dengan Kemandirian Emosional Pada Remaja Jalanan," *Jurnal Penelitian Psikologi,* 8.9 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kelekatan dapat dipahami sebagai bentuk hubungan perilaku antara satu individu dengan individu lainnya. Menurut McDonald dalam Papalia & Feldman, kelekatan merupakan ikatan emosional yang bersifat timbal balik dan berperan dalam menentukan kualitas hubungan antara anak dengan pengasuhnya. Penelitian lain mengemukakan, kelekatan muncul dari dorongan dan kecenderungan individu untuk membangun kedekatan serta keintiman dengan orang lain di sekitarnya guna memperoleh kenyamanan dan kepuasan batin Pola interaksi yang terjadi dalam hubungan antara ibu dan anak mencerminkan bentuk dari perilaku kelekatan tersebut.[52]

Kudemawati mengemukakan kelekatan akan memberikan pengaruh positif apabila yang terbentuk adalah kelekatan yang aman (*secure attachment*). Kelekatan aman memberikan rasa nyaman dan terlindungi bagi anak, sehingga mereka lebih mudah berinteraksi secara sosial, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mampu mengembangkan potensi diri di lingkungan sekitarnya, serta menumbuhkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.[53] Peran orang tua, terutama ibu, memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk kelekatan yang sehat pada anak. Sejak awal kehidupan, ibu menjadi lingkungan pertama dan utama bagi anak, berfungsi sebagai penyedia kebutuhan nutrisi sekaligus menjadi sumber rasa aman dan kenyamanan bagi dirinya.[54]

Kelekatan aman merupakan aspek penting yang perlu dibangun antara anak dan orang tua karena berperan besar dalam perkembangan kehidupan remaja. Kelekatan tersebut terbentuk melalui hubungan yang

[52] Safari and Aryesha, "Utilitas Pola Kelekatan Ibu-Anak Bagi Perkembangan Anak Usia Dini."

[53] Eneng Khoerunnisa and Acep Kusdiwelirawan, "Dampak Attachment Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pelita Paud,* 7.1 (2022).

[54] Rr Maya Candra Pinanta and Imron Arifin, "Parental Attachment Antara Ibu Dengan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Ibu Pegawai Bank Mandiri Jember)," *Journal Of Early Childhood And Islamic Education,* 1.2 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditandai oleh kedekatan, rasa nyaman, dan ikatan emosional antara orang tua dan anak. Kelekatan aman dengan orang tua terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan remaja, sedangkan kelekatan yang tidak aman cenderung berpengaruh negatif terhadap perkembangan mereka.[55]

Kelekatan dengan ibu merupakan tahap awal yang penting dalam perkembangan anak, mengingat ibu berperan sebagai pengasuh utama yang bertanggung jawab terhadap perawatan dan pengasuhan. Sejak lahir, anak telah memiliki hubungan lekat dengan ibunya, namun kualitas kelekatan tersebut bergantung pada sejauh mana ibu mampu merespons kebutuhan anak secara tepat dan konsisten.[56]

b) Aspek-Aspek Kelekatan Aman

Menurut Armsden dan Greenberg (dalam Mudrika Rohmah dkk) terdapat tiga aspek utama yang menjadi dasar dalam memahami kelekatan (*attachment*) pada individu. Ketiga aspek tersebut dijabarkan yaitu, Kepercayaan (*Trust*), Komunikasi (*Communication*), Pengasingan (*Alienation*).[57]

1. Kepercayaan (*Trust*)

   Ibu memberikan rasa aman kepada anak dengan memenuhi kebutuhannya, sehingga menumbuhkan kepercayaan dalam diri anak. Anak merasa terlindungi dan nyaman berada di dekat ibunya.

   Menenurut Junitasyar & Satwika, kepercayaan merupakan rasa aman dan keyakinan individu terhadap orang lain dalam membantu serta memenuhi kebutuhannya, yang terbentuk melalui hubungan yang

[55] Agnes Agustina Sinta Dewi, Yustinus Windrawanto, and Adhi Krisna Maria Agustin, "Aspek-Aspek Perkembangan Remaja Yang Dipengaruhi Oleh Kelekatan Antara Orang Tua Dan Remaja," *Jurnal IImiah Pendidikan Dasar,* 3.2 (2025).

[56] Nurul Qomariah, "Membangun Secure Attachment Dengan Anak," *Jurnal Noura,* 3.1 (2019).

[57] Mudrika Rohmah, Anjumil Musyarrofah, and Anugrah Sulistiyowati, "Kelekatan Aman Anak Usia Remaja Dengan Orang Tua Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Al-Hikmah,* 18.2 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kuat. Dalam membangun kepercayaan tersebut, peran orang tua diwujudkan melalui pengawasan terhadap aktivitas anak, baik di lingkungan sekolah maupun sosial, serta dengan melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan menunjukkan sikap menghargai serta menghormati anak.[58]

2. Komunikasi (*Communication*)

Kelekatan yang sehat ditandai dengan adanya komunikasi terbuka antara ibu dan anak. Anak merasa bebas untuk menyampaikan perasaan dan permasalahannya kepada ibu, sementara ibu mampu memberikan dukungan dan solusi yang menenangkan. Hal ini menumbuhkan rasa aman dan kemampuan anak untuk menghadapi masalah dengan baik.

Secara emosional, remaja memiliki kepekaan terhadap berbagai situasi yang dialaminya serta mampu memberikan respons terhadap kondisi yang terjadi. Dalam aspek komunikasi, remaja mengekspresikan perasaannya dengan mengajukan pertanyaan atau menyampaikan permasalahan yang sedang dihadapi kepada orang tua maupun orang di sekitarnya. Remaja juga cenderung bekerja sama dengan orang tua atau lingkungan terdekat untuk meminta pendapat dan membantu memahami dirinya. Komunikasi yang terjalin dengan baik dapat membangun ikatan yang kuat dan keterbukaan emosional, sehingga remaja mampu mengungkapkan pengalaman yang dialaminya secara jujur. Dalam hal ini, orang tua atau orang terdekat berperan sebagai sumber dukungan dan pemberi solusi ketika remaja menghadapi berbagai permasalahan. Kelekatan (*attachment*) yang positif terbentuk dalam situasi yang kondusif, sehingga remaja tidak

[58] Hanna Safira El Qubro, Hudzaifah Achmad Qotadah, and Adang Darmawan Achmad, "Analisis Korelasi Kesibukan Orangtua Dalam Pembentukan Kelekatan Aman Pada Anak Usia Remaja," *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences,* 2.3 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merasa takut atau ragu dalam menghadapi konflik dan tantangan hidup.[59]

3. Pengasingan (*Alienation*)

Pengasingan muncul ketika terjadi penolakan dari figur lekat, dalam hal ini ibu, terhadap anak. Kondisi ini dapat menimbulkan kelekatan yang tidak aman karena anak merasa terabaikan dan asing terhadap ibunya. Sebaliknya, ibu dengan kelekatan aman akan menerima anak dalam segala kondisi, sehingga anak merasa disayangi, dihargai, dan diterima apa adanya.

Marandika menjelaskan bahwa keterasingan dalam psikologi sosial merujuk pada kondisi ketika individu merasa terpisah dari dirinya sendiri dan cenderung menarik diri dari lingkungan, yang dapat memunculkan sikap bermusuhan terhadap orang lain atau masyarakat sekitarnya. Rohmah et al. mengungkapkan bahwa perasaan keterasingan atau ketiadaan figur lekat membuat individu merasa tidak aman. Sejalan dengan itu, Sari et al. menyatakan bahwa rasa keterasingan pada anak dapat muncul ketika orang tua kurang responsif dan tidak menunjukkan kepercayaan terhadap aktivitas yang dilakukan anak.[60]

c) Faktor-Faktor Kelekatan Aman

Menurut Santrock, terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi terbentuknya kelekatan aman (*secure attachment*), yaitu:

1) Peran orang tua.

Orang tua, terutama ibu, memiliki peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Keterikatan yang kuat antara ibu dan anak terbentuk melalui hormon prolaktin, yang sering disebut

[59] Shinta Malicha, "Hubungan Kelekatan (Attachment) Orang Tua Dengan Kemandirian Remaja Mts. Unggulan Rohmatul Ummah Kabupaten Mojokerto," *Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.

[60] El Qubro, Qotadah, and Achmad, "Analisis Korelasi Kesibukan Orangtua Dalam Pembentukan Kelekatan Aman Pada Anak Usia Remaja."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebagai "hormon keibuan". Meski demikian, kasih sayang dan perhatian dari ayah juga dibutuhkan karena anak memerlukan kehadiran dan dukungan emosional dari kedua orang tuanya untuk membentuk kelekatan yang sehat.

2) Komunikasi antara orang tua dan anak.

Interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak, khususnya pada masa remaja, berperan besar dalam membangun hubungan yang stabil dan aman. Menurut penelitian Collier, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membangun hubungan yang dilandasi rasa aman (*secure attachment*).

3) Konflik antara orang tua dan anak.

Dalam hubungan antara orang tua dan anak, terutama pada masa remaja, konflik sering kali muncul sebagai bagian dari proses perkembangan. Perubahan yang terjadi pada masa pubertas serta perkembangan kognitif remaja dapat memicu ketegangan dalam hubungan tersebut. Namun demikian, konflik ini juga memiliki nilai positif karena dapat menjadi sarana bagi remaja untuk belajar mandiri dan membangun kemandirian emosional dari orang tuanya.[61]

Menurut Lura Berk terhadap faktor-faktor kelekatan aman, khusunya pada konteks hubungan dengan ibu dan anak.[62]

1) Peluang kelekatan

Kesempatan anak untuk menjalin hubungan yang dekat dan konsisten dengan ibu atau pengasuh utama merupakan faktor penting dalam pembentukan kelekatan. Apabila anak tidak memiliki waktu yang cukup untuk berinteraksi secara langsung dan berkesinambungan dengan figur

[61] Ahmad Hilman Fuadi, "Kontribusi Secure Attachment Oleh Pengasuh Pada Resiliensi Santri Asrama Al Hunnain Darul Ulum," *Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2023.

[62] Qomariah, "Membangun Secure Attachment Dengan Anak."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lekat, proses perkembangan emosionalnya dapat terganggu. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang sering mengalami pergantian pengasuh cenderung memiliki kebutuhan berlebih akan perhatian orang dewasa, mengalami hambatan dalam perkembangan kognitif, serta kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Dengan demikian, peluang untuk membentuk hubungan yang stabil dengan ibu atau pengasuh utama menjadi dasar penting bagi terciptanya kelekatan yang aman.

2) Kualitas pengasuhan

Kualitas pola asuh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan kelekatan anak. Ibu yang tanggap, konsisten, lembut, dan penuh kasih dalam memenuhi kebutuhan anak cenderung menumbuhkan pola kelekatan yang aman (*secure attachment*). Sebaliknya, ibu yang jarang menunjukkan sentuhan fisik, bersikap kaku, marah, atau menolak kebutuhan anak berisiko menumbuhkan pola kelekatan tidak aman (*insecure attachment*). Oleh karena itu, kualitas pengasuhan yang responsif dan penuh perhatian menjadi aspek utama dalam mendukung tumbuhnya hubungan emosional yang sehat antara ibu dan anak.

3) Karakteristik anak

Sifat atau temperamen anak juga turut menentukan seberapa mudah kelekatan dapat terbentuk. Anak dengan temperamen emosional yang reaktif cenderung lebih rentan mengembangkan kelekatan tidak aman di kemudian hari. Namun, ketika orang tua mampu menyesuaikan pola asuh dengan kebutuhan emosional dan karakteristik unik anak, maka anak lebih berpeluang mengembangkan kelekatan yang aman. Sebaliknya, keterbatasan kemampuan orang tua akibat tekanan hidup atau kondisi psikologis tertentu dapat menghambat pembentukan kelekatan yang sehat.

4) Kondisi keluarga

Situasi dan dinamika keluarga menjadi faktor penting dalam perkembangan kelekatan anak. Aspek-aspek seperti keharmonisan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hubungan antara orang tua, stabilitas ekonomi, kesejahteraan psikologis, serta pengalaman pengasuhan pada masa kanak-kanak turut memengaruhi pola kelekatan yang terbentuk. Orang tua yang mampu mengelola konflik, menghadapi peristiwa negatif dengan baik, serta memberikan lingkungan pengasuhan yang penuh kasih dan stabil akan lebih mudah menumbuhkan kelekatan aman (*secure attachment*) pada anak.

3. Pengaruh Kelekatan Aman Ibu dan Anak terhadap Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan Mahasiswa Akhir

John Bowlby, seorang psikolog asal Inggris, merupakan tokoh pertama yang memperkenalkan konsep "kelekatan". Kelekatan merujuk pada kecenderungan serta dorongan manusia untuk mencari kedekatan dan pemenuhan emosional dalam hubungan dengan orang lain, yang merupakan bentuk perilaku khas manusia. Pada anak, kelekatan terbentuk ketika kebutuhan fisik dan psikologisnya terpenuhi. Kelekatan sendiri merupakan proses berkembangnya hubungan timbal balik antara anak dan figur lekatnya, yang dapat berasal dari berbagai sosok. Selain dipengaruhi oleh cara pengasuh merespons anak, reaksi dan respons anak terhadap pengasuh juga memiliki peran penting dalam membentuk dan memengaruhi perkembangan kelekatan.[63]

Kelekatan aman merupakan pola hubungan antara orang tua dan anak yang ditandai dengan interaksi yang hangat dan bersifat positif. Pola ini berkembang ketika anak merasa diterima oleh lingkungannya, diasuh oleh pengasuh yang terlibat secara aktif, peka terhadap kebutuhan anak, serta mampu memberikan respons, interaksi, dan dukungan yang positif.[64] Kelekatan secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu kelekatan aman (*secure attachment*) dan kelekatan tidak aman (*insecure attachment*). Individu dengan

[63] Solikhah et al., "Pola Asuh Responsif Dan Kelekatan Aman Dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini," *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan),* 6.3 (2023).

[64] Kresentia Marselin Putri Talino and RR. Dini Diah Nurhadianti, "Hubungan Persepsi Pola Asuh Demokratis Dan Gaya Kelekatan Aman Dengan Keintiman Relasi Romantis," *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif,* 5.1 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kelekatan tidak aman cenderung menghadapi berbagai kesulitan dalam menjalin hubungan yang intim. Sebaliknya, individu dengan kelekatan aman umumnya lebih mudah membangun hubungan intim serta menunjukkan kemandirian. Pada individu dengan kelekatan tidak aman, kemampuan untuk menjalin kedekatan emosional dan bersikap mandiri biasanya lebih terbatas.[65]

Kelekatan aman antara ibu dan anak memiliki peran yang signifikan dalam membangun rasa aman secara emosional pada individu. Pola pengasuhan berbasis *attachment* menciptakan perasaan nyaman karena anak memandang orang tua sebagai figur yang memberikan perlindungan dan dukungan, sehingga terbentuk rasa aman secara psikologis. Sebaliknya, individu yang tidak memiliki keterikatan emosional yang kuat dengan orang tua cenderung lebih rentan mengalami kecemasan serta ketidakstabilan emosi. Pada mahasiswa, kelekatan aman ibu anak berfungsi sebagai faktor pelindung dalam menjalani fase dewasa awal, termasuk dalam menghadapi kecemasan terkait pernikahan.[66]

Kecemasan merupakan perasaan ketakutan yang dirasakan oleh individu yang berasal dari naluri manusia, baik yang bersifat realistis maupun tidak realistis, dan biasanya berkaitan dengan masalah kejiwaan. Dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan digambarkan sebagai kondisi ketika individu merasa tidak nyaman dan tidak menemukan ketenangan dalam dirinya. Aspek kecemasan terdiri dari reaksi emosional, reaksi kognitif, dan reaksi fisiologis. Dalam konteks pernikahan, kecemasan menikah didefinisikan sebagai perasaan khawatir individu dalam memilih pasangan yang tepat dan sesuai dengan yang dikehendaki hingga menuju jenjang yang lebih serius, sebagian besar individu pernah mengalami kecemasan untuk menikah, dengan tingkat kecemasan

[65] Putri Zaharani Ananda, "Hubungan Antara Kelekatan Tidak Aman Dengan Komitmen Pada Dewasa Awal Yang Berpacaran Di Surabaya," *Jurnal IImu Psikologi Dan Kesehatan,* 1.1 (2022).

[66] Yuzak Nur Fathoni, Akhdan Daffa Ahmad, and Jose Benrivo Sipayung, "Urgensi Attachment Parenting Sebagai Upaya Preventif Deviasi Sosial Pada Mahasiswa Upi Kota Bandung," *Jurnal Global Komunika* 8.2 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berada pada kategori sedang hingga tinggi. Faktor yang memicu kecemasan menikah, di antaranya faktor ekonomi, kesiapan lahir dan batin, perselingkuhan, trauma, serta faktor keluarga. Kecemasan menikah merupakan kondisi psikologis yang nyata dan dialami oleh banyak individu usia dewasa awal, sehingga menjadi fenomena yang relevan untuk diteliti lebih lanjut.[67]

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana kelekatan aman antara ibu dan anak berperan dalam membentuk tingkat kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi pernikahan. Kelekatan aman (*secure attachment*) dipahami sebagai hubungan emosional yang hangat, stabil, dan penuh kepercayaan antara anak dengan figur lekat utama, yaitu ibu. Hubungan ini memberikan rasa aman, nyaman, serta keyakinan pada anak bahwa ibu akan selalu hadir dan mendukung di berbagai situasi kehidupan. Sebaliknya, kelekatan yang tidak aman dapat menimbulkan rasa cemas, ketidakstabilan emosi, dan kesulitan dalam menghadapi situasi baru, termasuk ketika individu bersiap untuk memasuki kehidupan pernikahan.

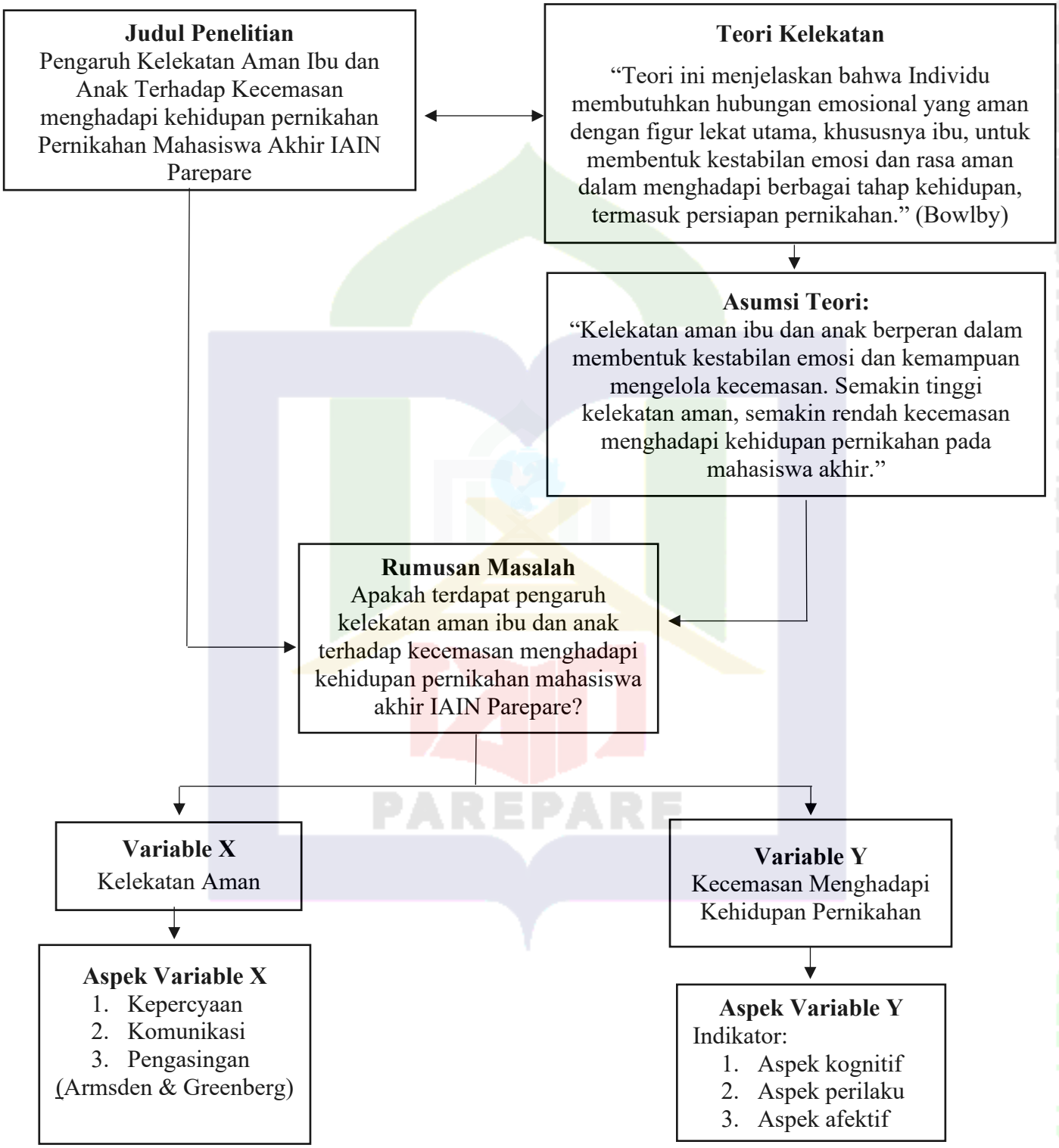
Mahasiswa akhir, masa transisi menuju kedewasaan membawa tantangan baru, termasuk tekanan sosial untuk menikah. Kecemasan pernikahan dapat muncul karena rasa takut akan kegagalan, ketidaksiapan emosional, serta pengalaman masa lalu yang kurang mendukung. Individu dengan kelekatan aman diyakini lebih mampu mengatasi tekanan ini karena mereka memiliki dasar kepercayaan dan stabilitas emosi yang kuat. Dengan demikian, kelekatan aman antara ibu dan anak berpotensi berpengaruh negatif terhadap tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan, artinya semakin tinggi kelekatan aman, maka semakin rendah kecemasan pernikahan yang dirasakan oleh mahasiswa akhir. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana kelekatan aman dengan ibu dapat memengaruhi kecemasan pernikahan pada mahasiswa tingkat akhir.

---

[67] Argea Intania Mutiasari and Riana Sahrani, "Hubungan Kualitas Berpacaran Dan Kecemasan Menikah Pada Generasi Z," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni,* 8.3 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis dirumuskan sebagai pernyataan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam suatu masalah penelitian. Oleh karena itu, hipotesis dapat dipahami sebagai dugaan atau perkiraan awal mengenai hubungan antarfenomena yang bersifat kompleks, sehingga perumusan hipotesis menjadi bagian yang sangat penting dalam proses penelitian, karena didasari oleh asumsi teori peneliti terkait variabel yang sedang diteliti.[68]

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- **H_a:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir, yang berarti semakin tinggi tingkat kelekatan aman ibu dan anak, maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan yang dirasakan oleh mahasiswa akhir.
- **H_0:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir.

[68] Hamdani, Halimatus, and Sa'diyah, "Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian," *Journal of Linguistics and Social Studies,* 2.2 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan proses pengukuran, perhitungan, penggunaan rumus, serta data berupa angka. Pendekatan ini digunakan mulai dari tahap perencanaan, pengujian hipotesis, penerapan teknik penelitian, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan akhir.[69]

Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti, oleh karena itu, studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik survei. Teknik survei ini diterapkan untuk mengumpulkan data dari lokasi tertentu secara alami, dengan penyelidik melakukan interaksi spesifik selama proses pengumpulan informasi. Dalam penelitian ini, langkah mengetahui pengaruh kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan, serta mengetahui pengaruh masing-masing aspek kelekatan aman, yaitu kepercayaan (X_1), komunikasi (X_2), dan pengasingan (X_3) terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menjawab rumusan masalah penelitian terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir iain parepare

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare karena peneliti ingin mengetahui pengaruh kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecamasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir di

[69] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, Cv., 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lingkungan kampus tersebut. Rencana penelitian ini akan berjalan selama satu bulan, mulai dari fase persiapan dan pengumpulan data hingga tahap analisis serta penyusunan laporan hasil. Jadwal dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan situasi di lapangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik khusus dan menjadi target untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono, populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan.[70] Populasi yang menjadi sasaran penelitian perlu dirumuskan secara tegas dan jelas sebelum proses penelitian dimulai. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2022 yang saat ini berada pada semester akhir (semester 7) Program Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Berdasarkan data akademik IAIN Parepare tahun ajaran 2025/2026 total mahasiswa akhir yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.300 populasi dalam penelitian ini meliputi mahasiswa angkatan 2022 yang saat ini berada pada semester akhir dan tersebar di empat fakultas.[71] Populasi ini berfungsi sebagai fondasi untuk menentukan sampel penelitian, memastikan bahwa hasilnya benar-benar mencerminkan kondisi mahasiswa akhir.

[70] Mardhiyah Mardhiyah et al., "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika,* 2.2 (2025).

[71] Data Akademik Mahasiswa Semester Akhir IAIN PAREPARE (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	210
2	Fakultas Syariah dan Hukum Islam	238
3	Fakultas Tarbiyah	357
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	497
	Total	**1.300**

Tabel 3.1 Distribusi Mahasiswa Akhir IAIN Parepare Tahun Akademik 2025/2026

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian dan diharapkan mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan. Arikunto menyatakan bahwa apabila jumlah subjek penelitian melebihi 100 orang, peneliti disarankan untuk mengambil sebagian dari populasi sebagai sampel agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, penentuan sampel yang tepat menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin validitas eksternal, yaitu kemampuan hasil penelitian untuk digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.[72]

Teknik penentuan sampel merupakan langkah penting dalam penelitian ini karena berfungsi untuk memilih individu-individu dari populasi yang akan dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sedangkan pembagian sampel di setiap fakultas dilakukan dengan teknik *stratified proportional random sampling*. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang mewakili populasi secara memadai dengan tingkat kesalahan tertentu, yaitu sebesar 5% (0,05). Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

[72] Mardhiyah Mardhiyah et al., "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = presentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir. e = 0,05

Cara mengetahui sampel penelitian ini maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1300}{1+1300(0,0025)}$$

$$n = \frac{1300}{1+3,25}$$

$$n = \frac{1300}{4,25}$$

$$n = 305,88 = 306 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sesuai dengan rumus Slovin, diketahui bahwa jumlah mahasiswa semester akhir IAIN Parepare Tahun Akademik 2025/2026 sebanyak 1.300 mahasiswa. Dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%, maka hasil perhitungan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 306 responden. Berikutnya, pembagian sampel pada setiap fakultas dilakukan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*.

$$\mathbf{n_i = \frac{N_i}{N} \times n}$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel pada masing-masing fakultas

N_i = jumlah populasi pada masing-masing fakultas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel yang telah ditentukan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (N_i)	Sample (n_i)
1	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	210/1300 × 306	49
2	Fakultas Syariah dan Hukum Islam	238/1300 × 306	56
3	Fakultas Tarbiyah	357/1300 × 306	84
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	497/1300 × 306	117
	Total	**1.300**	**306**

Sumber : Administrasi Setiap Fakultas IAIN Parepare

Tabel 3.2 *Distribusi Stratified Proportional Sampling*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Stratified Proportional Random Sampling*, sampel penelitian ditentukan sebanyak 306 responden yang didistribusikan secara proporsional ke setiap fakultas, yakni dengan 49 responden dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, 56 responden dari Fakultas yariah dan Hukum Islam, 84 responden dari Fakultas Tarbiyah, serta 117 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Distribusi ini menjamin bahwa semua fakultas diwakili sesuai dengan rasio jumlah mahasiswanya.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian karena menjadi dasar proses penelitian itu sendiri. Menurut sugiyono pengumpulan data merupakan aspek penting dalam penelitian, sebab hal ini merupakan metode atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam kajian. Pengumpulan data bertujuan memperoleh penjelasan, fakta-fakta, bahan-bahan, dan informasi yang terpercaya.[73] Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuesioner.

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dipilih sebagai teknik ini karena umumnya lebih hemat biaya dan sesuai untuk sampel responden yang besar serta

[73] Sahir Hafni Syafrida, *METODOLOGI PENELITIAN*, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tersebar di area yang luas. Pemilihan kuesioner didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dengan kuesioner, peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan studi, yakni melalui hasil jawaban yang diberikan oleh responden yang akan dievaluasi.[74] Angket dalam penelitian ini adalah memberikan dan menyebar daftar pertanyaan mengenai kelekatan aman dan kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa angkatan 2022 dengan harapan bahwa ada respon dari pernyataan tersebut.

Pengukuran skala kecemasan pernikahan serta skala kelekatan aman ibu dan anak dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Skala *Likert* merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh *Likert* untuk menilai sikap, pengetahuan, dan perilaku individu. Skala ini terdiri dari empat atau lebih pernyataan yang disusun dan digabungkan sehingga menghasilkan skor yang mencerminkan karakteristik individu yang diukur. Dalam analisis data, skor komposit yang diperoleh dari penjumlahan atau rata-rata seluruh item dapat digunakan. Penggunaan skor total tersebut dinilai sah karena setiap item pernyataan berfungsi sebagai indikator dari variabel yang diukur.[75] Skala *Likert* tersebut diberi skor 4–1 untuk pernyataan favorable, sedangkan untuk pernyataan unfavorable diberi skor 1–4. Untuk memperjelas sistem penilaiannya, tabel skala penilaian disajikan berikut ini.

Pernyataan	***Favorable***	***Unfavorable***
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.3 Skala Penilaian

[74] Dr. Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).
[75] Dr. Elia Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia Redaksi, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independen*)

   Variable bebas dalam penelitian ini yaitu kelekatan aman, Bowlby mendefinisikan bahwa kelekatan aman adalah kemampuan individu untuk membangun hubungan emosional yang hangat, penuh kepercayaan, serta memberikan rasa nyaman dengan figur lekatnya. Kelekatan aman tampak dari bagaimana seseorang merasa tenang berada dekat dengan figur penting, mampu mencari dukungan saat tertekan, serta merasa aman saat melakukan eksplorasi. Variabel ini diukur dengan skala kelekatan aman. Aspek yang digunakan merujuk pada Armsden dan Greenberg, yaitu: a) Kepercayaan (*Trust),* b) Komunikasi (*Communication*), c) Pengasingan (*Alienation*)

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

   Variable terikat dalam penelitian ini yaitu kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan, Kecemasan pernikahan adalah kondisi emosional berupa rasa khawatir, takut, atau tegang ketika memikirkan pernikahan, baik terkait kesiapan diri, pasangan, maupun tanggung jawab dalam kehidupan rumah tangga. Kecemasan ini muncul dalam bentuk kekhawatiran berlebih, pikiran negatif, serta ketidakpastian terhadap masa depan hubungan. Variabel ini diukur menggunakan skala kecemasan pernikahan. Aspek yang digunakan merujuk pada teori Stuart (dalam Annisa & Ifdil), yaitu: a) Aspek kognitif, b) Aspek perilaku, c) Aspek afektif

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi objek pengamatan. Secara khusus, berbagai fenomena tersebut disebut sebagai variabel penelitian.[76] Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kuesioner dengan *skala Likert*, alasan memilih *skala Likert* dikarenakan skala Likert adalah

[76] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

skala psikometrik yang sering digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala paling populer dalam penelitian berbasis survei. Saat menjawab pernyataan pada skala ini, responden menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan tersebut dengan memilih salah satu opsi dari pilihan yang disediakan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen, peneliti menyajikan tabel blueprint instrumen penelitian berikut.

Tabel 3.4 *Blue Print* Kelekatan Aman

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Kepercayaan (*Trust*)	Ibu memenuhi kebutuhan anak	1,2	3	3
		Ibu memberikan rasa aman dan perlindungan	4,5	6	3
		Anak merasa nyaman berada di dekat ibu	7	8	2
		Anak mempercayai ibu sebagai tempat berlindung	9	10	2
		Anak merasa terlindungi secara emosional	11	-	1
2	Komunikasi (*Communication*)	Anak bebas menyampaikan perasaan	12,13	14	3
		Anak bebas menyampaikan permasalahan	15,16	17	3
		Ibu mendengarkan anak dengan empati	18	19	2
		Ibu memberikan dukungan dan solusi	20	21	2
		Komunikasi menumbuhkan rasa aman	22	-	1
3.	Pengasingan (*Alienation*)	Merasa diterima dan tidak ditolak oleh ibu dalam berbagai kondisi	23	24	2
		Tidak merasa diabaikan atau kurang diperhatikan oleh ibu	25	26	2
		Merasa dekat dan tidak asing secara emosional dengan ibu	27	28	2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		Tidak menarik diri dari lingkungan akibat kurangnya kedekatan dengan ibu	29	30	2
	Total		**30**		

Tabel 3.5 *Blue Print* Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Aspek Kognitif	Kesulitan fokus dan berkonsentrasi dalam memikirkan pernikahan	1,2	3	3
		Munculnya pikiran negatif dan kekhawatiran terhadap pernikahan	4,5	6	3
		Kesulitan berpikir logis dan menilai kesiapan pernikahan	7,8	9	3
		Perasaan tidak mampu dan takut gagal dalam rumah tangga	10,11	12	3
2	Aspek Perilaku	Perilaku gelisah dan tegang saat membahas pernikahan	13,14	15	3
		Reaksi fisik (tangan gemetar, mudah terkejut)	16,17	18	3
		Menghindari pembicaraan terkait pernikahan	19,20	21	3
3	Aspek Afektif	Perasaan cemas, gelisah, dan gugup	22,23	24	3
		Perasaan takut terhadap pernikahan	25,26	27	3
		Perasaan tidak nyaman dan kurang percaya diri	28,29	30	3
Total			**30**		

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami, menjelaskan, dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh. Ini adalah proses pengolahan data guna menghasilkan wawasan baru, sehingga sifat-sifat data menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat dalam mencari solusi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masalah, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data kuantitatif melibatkan penerapan statistik dan teknik matematika lainnya untuk menafsirkan data numerik yang dikumpulkan. Proses tersebut mencakup berbagai kegiatan, mulai dari pengelompokan dan penyajian data, hingga penerapan uji statistik yang canggih untuk memverifikasi hipotesis penelitian.[77]

Teknik analisis data yang diterapkan disesuaikan dengan hipotesis dan tujuan penelitian, yang mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis. Analisis data ini dilakukan dengan dukungan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 29. Berikut adalah teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Uji Instrumen Penelitian
   a. Uji Validitas

      Uji validitas digunakan untuk menilai apakah instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki ketepatan dalam menangkap data sesuai variabel yang diteliti. Sebuah instrumen dianggap valid apabila dapat menghasilkan data yang akurat terkait variabel tersebut.[78] Dalam pelaksanaannya, pengujian validitas biasanya dilakukan melalui analisis korelasi, yang melibatkan penghitungan korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total. Kriterianya adalah jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$), maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel, item tersebut dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari instrumen penelitian. Dengan cara ini, uji validitas menjamin bahwa data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dan tepat untuk menggambarkan variabel penelitan.

[77] Daru N. Diana, "Analisis Data Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Akuntansi,* 9.4 (2020).
[78] Nur Azizah and Chalimatusadiah, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasaar Aljabar," *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 9.1 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kelekatan Aman	1	0,685	0,355	Valid
	2	0,723	0,355	Valid
	3	0,638	0,355	Valid
	4	0,758	0,355	Valid
	5	0,714	0,355	Valid
	6	0,775	0,355	Valid
	7	0,720	0,355	Valid
	8	0,747	0,355	Valid
	9	0,774	0,355	Valid
	10	0,828	0,355	Valid
	11	0,798	0,355	Valid
	12	0,811	0,355	Valid
	13	0,887	0,355	Valid
	14	0,608	0,355	Valid
	15	0,897	0,355	Valid
	16	0,916	0,355	Valid
	17	0,337	0,355	Invalid
	18	0,921	0,355	Valid
	19	0,702	0,355	Valid
	20	0,868	0,355	Valid
	21	0,625	0,355	Valid
	22	0,932	0,355	Valid
	23	0,873	0,355	Valid
	24	0,847	0,355	Valid
	25	0,887	0,355	Valid
	26	0,818	0,355	Valid
	27	0,905	0,355	Valid
	28	0,869	0,355	Valid
	29	0,885	0,355	Valid
	30	0,885	0,355	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kelekatan Aman

Instrumen kelekatan aman dilakukan uji coba di IAIN Parepare dengan jumlah responden sebanyak 31 Orang. Sehingga nilai R tabel yang digunakan, yaitu 0,355 dengan nlai taraf signifikan 5%. Adapun, sebuah item dikatakan valid apabilah nilai r hitung > r tabel. Berdasarkan tabel 3.6 diatas, sebanyak 30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pernyataan item yang diuji, terdapat 29 item yang valid dan 1 item yang dinyatakan tidak valid.

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kecemasan Pernikahan	1.	0,781	0,355	Valid
	2.	0,696	0,355	Valid
	3.	0,257	0,355	Invalid
	4.	0,572	0,355	Valid
	5.	0,707	0,355	Valid
	6.	0,112	0,355	Invalid
	7.	0,685	0,355	Valid
	8.	0,686	0,355	Valid
	9.	0,055	0,355	Invalid
	10.	0,417	0,355	Valid
	11.	0,738	0,355	Valid
	12.	0,387	0,355	Valid
	13.	0,746	0,355	Valid
	14.	0,698	0,355	Valid
	15.	0,437	0,355	Valid
	16.	0,328	0,355	Invalid
	17.	0,481	0,355	Valid
	18.	0,125	0,355	Invalid
	19.	0,787	0,355	Valid
	20.	0,718	0,355	Valid
	21.	0,241	0,355	Invalid
	22.	0,832	0,355	Valid
	23	0,801	0,355	Valid
	24.	0,299	0,355	Invalid
	25.	0,627	0,355	Valid
	26.	0,802	0,355	Valid
	27.	0,156	0,355	Invalid
	28.	0,837	0,355	Valid
	29.	0,804	0,355	Valid
	30.	0,332	0,355	Invalid

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecemasan Pernikahan

Instrumen Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan dilakukan uji coba di IAIN Parepare dengan jumlah responden sebanyak 31 Orang. Sehingga nilai R tabel yang digunakan, yaitu 0,355 dengan nlai taraf signifikan 5%. Adapun, sebuah item dikatakan valid apabilah nilai r hitung

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> r tabel. Berdasarkan tabel 3.7 diatas, sebanyak 30 pernyataan item yang diuji, terdapat 21 item yang valid dan 9 item yang dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu memberikan hasil yang tetap dan tidak berubah-ubah ketika diujikan berulang pada kondisi serupa. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui program SPSS versi 29. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,70, yang menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	29

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kelekatan Ama

Nilai alpha yang diperoleh dari hasil uji reliabilitas sebesar 0,971. Hal ini menunjukkan bahwa 30 item pada variabel kelekatan aman memiliki tingkat konsistensi yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,971 yang lebih besar dari 0,70, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, seluruh item dinilai mampu digunakan secara konsisten sebagai instrumen untuk mengukur kelekatan aman.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecemasan Pernikahan

Nilai alpha yang diperoleh dari hasil uji reliabilitas sebesar 0,947. Hal ini menunjukkan bahwa 30 item pada variabel kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,947 yang lebih besar dari 0,70, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, seluruh item dinilai mampu digunakan secara konsisten sebagai instrumen untuk mengukur kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan apakah data hasil penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam analisis statistik. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dapat dikategorikan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		306
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,42954852
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,041
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan One – Sample Kolmogrov-Smirnov Test, diperoleh pada pemberian angket Kelekatan aman ibu dan anak dan Kecemasan menghadapi menghadapi kehidupan pernikahan sebesar sig 0,067 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (0,067 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berditribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak dengan menggunakan bantuan program SPSS 29. Berikut hasil perhitungan uji linearitas pada tabel berikut ini:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan_Pernikahan * Kelekatan_Aman	Between Groups	(Combined)	4943,343	45	109,852	,981	,513
		Linearity	892,448	1	892,448	7,967	,005
		Deviation from Linearity	4050,894	44	92,066	,822	,781
	Within Groups		29125,628	260	112,022		
	Total		34068,971	305			

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.11 Uji Linearitas

Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat lebih besar dari pada taraf signifikansi diketahui nilai sig. pada kolom Deviattion of Linearity sebesar 0,781. Nilai tersebut 0,05 (0,781 > 0,05). Jadi dapat disimpukan bahwa hubungan antara variabel bebas (Kelekatan Aman ibu dan anak) dengan variabel terikat (Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan) adalah linear. Berdasarkan hasil pengujian persyaratan analisis yang diperoleh melalui uji normalitas dan uji linearitas maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kelekatan aman ibu dan anak) dan Y (Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan) layak untuk dilakukan uji hipotesis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	66,157	5,477		12,079	,000		
	Kepercayaan	,139	,233	,055	,597	,551	,379	2,639
	Pengasingan	-,805	,285	-,267	-2,829	,005	,355	2,818
	Komunikasi	,093	,218	,038	,424	,672	,404	2,476

a. Dependent Variable: Kecemasan

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.12 Hasil Uji Multikolearinitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengalami multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai tolerance pada aspek Kepercayaan sebesar 0,379, aspek Komunikasi sebesar 0,404, dan Pengasingan sebesar 0,355. Selanjutnya nilai VIF masing- masing aspek yaitu Kepercayaan sebesar 2,639, aspek Komunikasi sebesar 2,476, dan Pengasingan sebesar 2,818, masing masing aspek yaitu, di bawah 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model tersebut memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

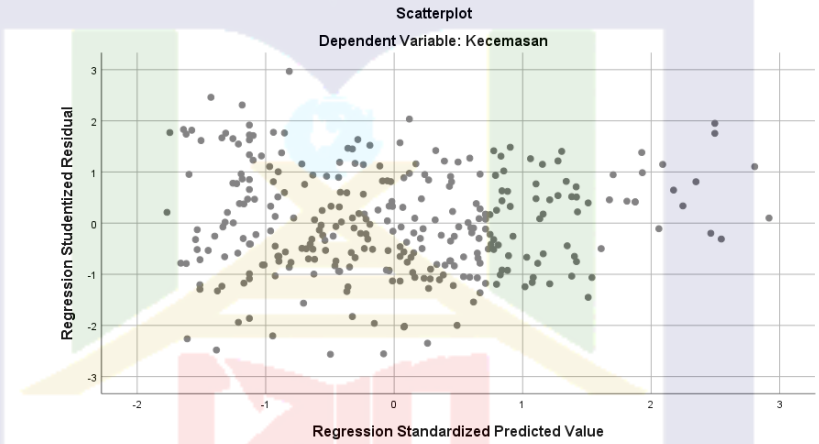
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

residual yang konstan atau memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati pola penyebaran titik-titik pada grafik *scatterplot* antara nilai residual dan nilai prediksi.

Apabila titik-titik membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar, atau kemudian menyempit, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik Scatterplot, titik-titik residual menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedasitas.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir. Pengujian ini bertujuan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk memastikan apakah hipotesis yang diajukan (Ha dan H_0) dapat diterima atau ditolak berdasarkan data penelitian. Tahapan uji hipotesis dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh langsung variabel independen (kelekatan aman ibu dan anak) terhadap variabel dependen (Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan) Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis utama penelitian (Ha_1 dan H_{01}). Kriteria pengambilan keputusan:

a) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_{01} ditolak dan Ha_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir.

b) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_{01} diterima dan Ha_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir.

Hasil dari uji regresi linear sederhana ini memberikan gambaran sejauh mana kelekatan aman ibu dan anak mampu memengaruhi tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing aspek variabel kelekatan terhadap menghadapi kehidupan pernikahan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap aspek kelekatan aman terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pernikahan, baik secara parsial maupun secara simultan. Dengan demikian, dapat diketahui aspek mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Uji T (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing aspek variabel independen berpengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai Sig. > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen..

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh aspek kelekatan aman ibu dan anak secara simultan terhadap variabel kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan. Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisen Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana aspek-aspek variabel Kelekatan aman ibu dan anak mampu menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen Kecemasan kehidupan pernikahan (Y). Dengan kata lain, uji ini menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dalam model regresi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

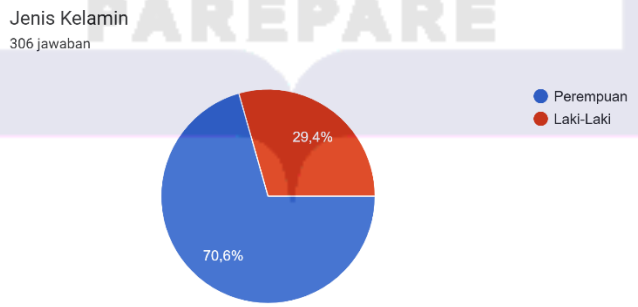
A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengkaji dua variabel penelitian, yakni kelekatan aman antara ibu dan anak sebagai variabel independen (X) dan kecemasan terhadap menghadapi kehidupan pernikahan sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik survei dalam proses pengumpulan data.

1. Analisis Deskriptif Data Responden

Analisis deskriptif karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai profil subjek yang berpartisipasi dalam penelitian. Informasi mengenai karakteristik responden penting untuk disajikan karena dapat membantu menjelaskan latar belakang individu yang menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 306 mahasiswa IAIN Parepare yang berasal dari sberbagai fakultas. Karakteristik yang dianalisis meliputi jenis kelamin dan fakultas asal responden.

Berdasarkan data yang diperoleh, distribusi jenis kelamin responden menunjukkan bahwa:

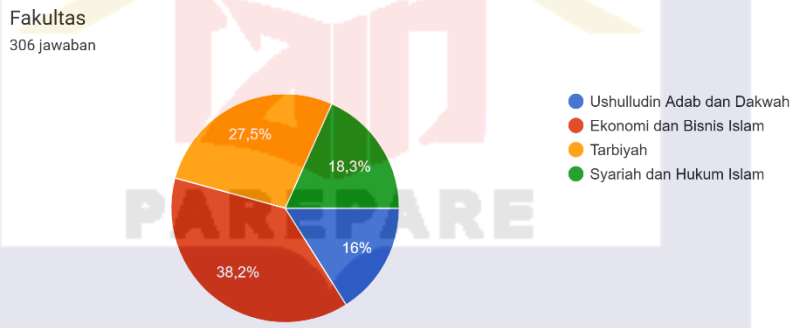


Gambar 2.2 Diagram Jenis Kelamin

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Dari keseluruhan 306 responden, sebanyak 216 orang (70,6%) merupakan perempuan, sedangkan 90 orang (29,4%) merupakan laki-laki. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam penelitian ini lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Tingginya jumlah responden perempuan mengindikasikan bahwa sebagian besar data penelitian diperoleh dari kelompok tersebut. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh komposisi mahasiswa pada fakultas atau program studi yang menjadi sasaran penelitian. Meskipun demikian, keberadaan responden laki-laki tetap memberikan kontribusi penting dalam memperkaya variasi data yang diperoleh. Dengan adanya keterlibatan kedua kelompok jenis kelamin, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai karakteristik mahasiswa yang menjadi responden. Sedangkan untuk distribusi data fakultas menunjukkan bahwa:



Gambar 2.3 Diagram Fakultas

Berdasarkan fakultas asal, responden penelitian tersebar pada empat fakultas yang ada di IAIN Parepare. Sebaran responden menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jumlah responden terbanyak, yaitu 117 orang (38,2%). Persentase tersebut menunjukkan bahwa lebih dari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sepertiga responden berasal dari fakultas tersebut, sehingga menjadi kelompok yang paling dominan dalam penelitian ini. Posisi berikutnya ditempati oleh Fakultas Tarbiyah dengan jumlah responden sebanyak 84 orang (27,5%). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa fakultas ini juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap data penelitian. Selanjutnya, Fakultas Syariah dan Hukum Islam menyumbang 56 responden (18,3%), sedangkan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sebanyak 49 responden (16,0%).

Perbedaan jumlah responden pada setiap fakultas menunjukkan adanya variasi tingkat partisipasi mahasiswa dalam penelitian. Meskipun jumlah responden tidak tersebar secara merata, seluruh fakultas tetap terwakili sehingga data yang diperoleh berasal dari berbagai latar belakang keilmuan. Keterwakilan mahasiswa dari berbagai fakultas tersebut memberikan keuntungan bagi penelitian karena memungkinkan diperolehnya informasi yang lebih beragam dan mampu menggambarkan kondisi mahasiswa IAIN Parepare secara lebih luas. Dengan demikian, karakteristik responden berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan subjek yang berasal dari lingkungan akademik yang beragam sehingga dapat memperkuat representativitas data penelitian.

2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian secara menyeluruh. Analisis ini mencakup jumlah sampel penelitian (N), skor terendah (minimum), skor tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean), serta penyebaran data yang ditunjukkan melalui standar deviasi. Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap dua variabel, yaitu Kelekatan aman ibu dan anak(X) dan Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan (Y)**.** Ringkasan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Variabel_X	306	61	55	116	96,50	,619	10,836	117,411
Variabel_Y	306	57	24	81	52,66	,604	10,569	111,702
Valid N (listwise)	306							

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel kelekatan aman ibu dan anak memiliki skor rata-rata sebesar 96,50 dengan nilai standar deviasi 10,836. Skor terendah yang diperoleh responden adalah 55, sedangkan skor tertinggi mencapai 116. Rentang skor tersebut menunjukkan bahwa tingkat kelekatan yang dimiliki responden cukup bervariasi. Tingginya nilai rata-rata mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cenderung memiliki hubungan emosional yang cukup kuat dengan figur yang menjadi sumber kelekatan mereka. Berikut tabel pengkategorian variabel X :

Sementara itu, Variabel Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan memperoleh nilai rata-rata sebesar 52,66, dengan standar deviasi 10,569. Skor minimum yang diperoleh responden adalah 24 sedangkan skor maksimum yang diperoleh responden adalah 81. Hasil ini menggambarkan bahwa responden memiliki tingkat kekhawatiran yang bervariasi terkait kehidupan pernikahan dimasa mendatang.

Kelekatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	39	12,7	12,7	12,7
	Sedang	205	67,0	67,0	79,7
	Tinggi	62	20,3	20,3	100,0
	Total	306	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.2 kategori Kelekatan aman ibu dan anak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil pengelompokan data memperlihatkan bahwa kelompok responden terbanyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 205 orang atau (67,0%) dari total sampel. Sementara itu, kategori tinggi ditempati oleh 62 responden (20,30%), dan kategori rendah berjumlah 39 responden (12,7%). Temuan tersebut menggambarkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat kelekatan yang berada pada taraf cukup baik dan tidak menunjukkan kecenderungan yang ekstrem.

Kecemasan_

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	47	15,4	15,4	15,4
	Sedang	203	66,3	66,3	81,7
	Tinggi	56	18,3	18,3	100,0
	Total	306	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.3 kategori kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan

Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian besar responden berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 203 orang (66,03%). Adapun responden yang termasuk kategori tinggi berjumlah 56 orang (18,30%), sedangkan kategori rendah terdiri atas 47 orang (15,4%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami kecemasan pada tingkat menengah, sehingga tingkat kecemasan yang dirasakan belum mengarah pada kondisi yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

Secara umum, gambaran statistik deskriptif menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian didominasi oleh kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa responden cenderung memiliki tingkat kelekatan yang cukup memadai serta tingkat kecemasan yang berada pada taraf moderat. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa karakteristik responden relatif seimbang dan dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis lanjutan mengenai keterkaitan antara variabel kelekatan dan kecemasan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kategorisasi skor dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan norma kategorisasi berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (*standard deviation*) dengan ketentuan sebagai beriku:

Kategori	Rumus
Rendah	**X < Mean - 1SD**
Sedang	**Mean-1 SD < X < Mean + 1SD**
Tinggi	**X > Mean + 1SD**

Tabel 4.4 Rumus Pembagian Kategori

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu metode pendekatan untuk model hubungan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	67,901	5,364		12,658	,000
	Kelekatan_Aman	-,158	,055	-,162	-2,860	,005

a. Dependent Variable: Kecemasan_Pernikahan

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.5 Hasil Uji Linear Sederhana

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai kostanta (a) sebesar 67.901 dan nilai (β) sebesar -0,158. Nilai kostanta sebesar 67.901 menujukkan bawah apabila variabel kelekatan aman ibu dan anak bernilai nol, maka nilai kecemasan pernikahan diprediksi sebesar 67.901. Sementara itu nilai koefisien regresi sebesar -0,158 yang menunjukkan bahwa kelekatan aman ibu dan anak memiliki pengaruh negatif terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan. Nilai koefisien regresi yang bertanda negatif mengindikasikan bawah setiap peningkatan satu satuan pada variabel kelekatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

aman ibu dan anak akan diikuti dengan penurunan kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan sebesar 0,158 satuan. Dengan demikian arah hubungan antara kedua variabel bersifat negatif yang berarti semakin tinggi kelekatan aman ibu dan anak, maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan yang dirasakan oleh mahasiswa akhir.

Selanjutnya pengujian hipotesis dimana, jika nilai sig. < 0,05 maka variabel Kelekatan ibu dan anak berpengaruh dan signifikan terhadap Kecemasan Pernikahan. Berdasarkan tabel Coefficients dapat diperoleh nilai signifikansi variabel Kelekatan aman ibu dan anak sebesar 0,005, karena sig. 0,005 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi Kelekatan aman ibu dan anak berpengaruh terhadap Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,162[a]	,026	,023	10,447

a. Predictors: (Constant), Kelekatan_Aman

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kelekatan aman ibu dan anak mampu menjelaskan atau memberikan pengaruh terhadap variabel kecemasan pernikahan sebesar 2,6%, sedangkan 97,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,023 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian, variabel kelekatan aman ibu dan anak mampu menjelaskan variabel kecemasan terhadap menghadapi kehidupan pernikahan sebesar 2,3%, sedangkan 97,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Uji Regresi Linear Berganda

   1) Uji T Secara Persial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	66,157	5,477		12,079	,000
	Kepercayaan	,139	,233	,055	,597	,551
	Komunikasi	,093	,218	,038	,424	,672
	Pengasingan	-,805	,285	-,267	-2,829	,005

a. Dependent Variable: Kecemasan

SSumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.6 Hasil Uji T Secara Persial

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana aspek X_1 Kepercayaan, X_2 Komunikasi dan X_3 Pengasingan berpengaruh secara individual terhadap variable Y (Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Tujuannya adalah untuk menilai pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

a) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b) Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan output SPSS pada tabel Coefficients, maka dapat disimpulkan bahwa:

a) Aspek Kepercayaan (X1) bernilai 0,551 > 0,05 yang dimana Aspek kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Aspek Komunikasi bernilai 0,672 > 0,05 yang dimana Aspek komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare

c) Aspek Pengasingan bernilai 0,005 < 0,05 yang dimana aspek pengasingan berpengaruh signifikan terhadap variabel kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan akhir IAIN Parepare. Nilai koefisien regresi sebesar -0,805 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif.

2) Uji F Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1434,785	3	478,262	4,426	,005[b]
	Residual	32634,186	302	108,060		
	Total	34068,971	305			

a. Dependent Variable: Kecemasan

b. Predictors: (Constant), Komunikasi, Kepercayaan, Pengasingan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.7 asil Uji F Secara Simultan

Uji F dilakukan untunk mengetahui apakah aspek X_1 (Kepercayaan), X_2 (Komunikasi), dan X_3 (Pengasingan) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 untuk menilai pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,426 dengan nilai signifikansi < 0,005. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa aspek Kepercayaan, Komunikasi, dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengasingan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan.

3) Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205[a]	,042	,033	10,395

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Kepercayaan, Pengasingan

b. Dependent Variable: Kecemasan

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4. 8 Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,042. Hal ini menunjukkan bahwa aspek Kepercayaan, Komunikasi, dan Pengasingan secara simultan memiliki kontribusi sebesar 4,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 95,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,033 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah sample penelitian, kemampuan aspek kepercayaan, komunikasi dan pengasingan dalam menjelaskan kecemasan pernikahan adalah sebesar 3,3% sedangkan 96,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

B. Pembahasan Hasil

1. Gambaran Tingkat Kelekatan Aman Ibu dab Anak Terhadap Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan Pada Mahasiswa IAIN Parepare

Berdasarkan hasil kategorisasi data, tingkat kelekatan aman ibu dan anak pada mahasiswa akhir IAIN Parepare sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 205 responden (67,0%). Selanjutnya, 62 responden (20,30%) berada pada kategori tinggi dan 39 responden (12,7%) berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki hubungan yang cukup baik dengan ibu sebagai figur lekat utama.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa umumnya masih merasakan adanya kepercayaan, kedekatan emosional, serta komunikasi yang cukup positif dengan ibu, sehingga dapat memberikan rasa aman dan dukungan dalam menghadapi berbagai tugas perkembangan pada masa dewasa awal.

Pada variabel kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan, sebagian besar responden juga berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 203 responden (66,3%). Adapun 56 responden (18,3%) berada pada kategori tinggi dan 47 responden (15,4%) berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kecemasan yang tergolong moderat dalam menghadapi menghadapi kehidupan pernikahan. Kekhawatiran yang dirasakan masih berada pada taraf yang wajar dan dapat berkaitan dengan berbagai aspek, seperti kesiapan emosional, ekonomi, maupun tanggung jawab dalam kehidupan rumah tangga. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akhir IAIN Parepare cenderung memiliki tingkat kelekatan aman yang cukup baik dengan ibu dan tingkat kecemasan menghadapi menghadapi kehidupan pernikahan yang berada pada kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa hubungan emosional yang positif dengan ibu dapat menjadi sumber dukungan psikologis yang membantu mahasiswa menghadapi berbagai kekhawatiran mengenai pernikahan di masa mendatang.

2. Pengaruh Tingkat Kelekatan Aman Ibu dan anak Terhadap Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar -0,158 menunjukkan arah hubungan yang negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat kelekatan aman ibu dan anak, maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan yang dialami oleh mahasiswa akhir IAIN Parepare. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini telah terjawab, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi linear sederhana menghasilkan R Square sebesar 2,6%, sedangkan model regresi linear berganda menghasilkan R Square sebesar 4,2%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pengujian berdasarkan tiga aspek kelekatan, yaitu kepercayaan, komunikasi, dan pengasingan, mampu menjelaskan variasi kecemasan pernikahan lebih baik dibandingkan ketika kelekatan aman diukur sebagai satu konstruk. Meskipun demikian, selisih kedua nilai tersebut tidak terlalu besar sehingga dapat dipahami bahwa kemampuan kedua model dalam menjelaskan kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan masih relatif terbatas. Kondisi ini diperkuat dengan besarnya persentase pengaruh variabel di luar penelitian, yakni 97,4% pada regresi linear sederhana dan 95,8% pada regresi linear berganda. Artinya, kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kelekatan aman ibu dan anak, seperti kesiapan psikologis, kondisi ekonomi, pengalaman dalam keluarga, serta tekanan sosial. Oleh karena itu, meskipun analisis berdasarkan aspek-aspek kelekatan memberikan kemampuan prediksi yang lebih baik, pengaruhnya terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan masih tergolong rendah.

Temuan tersebut sejalan dengan teori attachment Bowlby yang menjelaskan bahwa kelekatan aman berperan sebagai landasan terbentuknya rasa aman dan kepercayaan diri. Namun, pada masa dewasa, kondisi psikologis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

individu juga dipengaruhi oleh berbagai pengalaman hidup serta interaksi dengan lingkungan sosial.[79] Penelitian ini memperoleh R Square sebesar 2,6%, sedangkan penelitian Nida Muthi Annisa memperoleh kontribusi sebesar 10,2% terhadap kesiapan menikah. Perbedaan tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan variabel dependen, karakteristik responden, serta instrumen penelitian. Penelitian Nida mengukur kesiapan menikah, sedangkan penelitian ini mengukur kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan yang secara konseptual dipengaruhi oleh lebih banyak faktor psikologis dan sosial. Selain itu, penelitian ini hanya memfokuskan pada kelekatan aman ibu dan anak, sedangkan penelitian lain mengkaji attachment style secara lebih luas.[80]

Kecilnya kontribusi kelekatan aman dalam penelitian ini dapat dipahami karena responden merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang berada pada fase transisi menuju kehidupan dewasa. Pada tahap ini, mereka dihadapkan pada berbagai tugas perkembangan, seperti menyelesaikan pendidikan, mempersiapkan karier, mencapai kemandirian ekonomi, serta mempersiapkan diri untuk membangun rumah tangga.[81] Oleh karena itu, kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan cenderung lebih dipengaruhi oleh tuntutan perkembangan yang sedang dihadapi dibandingkan oleh pengalaman kelekatan aman yang terbentuk sejak masa kanak-kanak. Selain itu, kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti ketiadaan peran ayah, hambatan tugas perkembangan, lingkungan sosial, serta paparan tren *Marriage is Scary* di media sosial yang membentuk persepsi negatif terhadap pernikahan.[82] Oleh karena itu, sebesar 97,4% variasi kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan dalam penelitian

[79] Deneault et al., "Does Child-Mother Attachment Predict and Mediate Language and Cognitive Outcomes? A Series of Meta-Analyses."

[80] Annisa and Dalimunthe, "Aman, Menghindar, Cemas: Pengaruh Attachment Style Terhadap Kesiapan Menikah Pada Dewasa Awal."

[81] Fatika et al., "Literature Review :Faktor Risiko Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir."

[82] Annisa et al., "'Marriage Is Scary' : A Deconstructive Look at Gen-Z's Perspectives on Marriage."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ini dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar aspek kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan yang diteliti.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini telah terjawab, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan aman ibu dan anak terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare. Meskipun kontribusi yang diberikan relatif kecil, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kelekatan aman yang dimiliki mahasiswa dengan ibunya, maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan yang dirasakan.

Hasil penelitian ini mendukung teori kelekatan yang dikemukakan oleh Bowlby yang menjelaskan bahwa kelekatan merupakan ikatan emosional yang mendalam antara individu dengan figur lekatnya yang menjadi sumber rasa aman dan perlindungan[83]. Menurut Bowlby, hubungan kelekatan yang aman (*secure attachment*) akan membentuk *internal working model* yang positif, yaitu keyakinan bahwa diri individu berharga, dicintai, dan layak untuk membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Individu yang memiliki pengalaman kelekatan aman sejak masa kanak-kanak akan mengembangkan rasa percaya terhadap diri sendiri dan orang lain, mampu mengelola emosi dengan baik, serta memiliki pandangan yang positif terhadap hubungan interpersonal[84]. Sebaliknya, individu yang memiliki kelekatan tidak aman cenderung mengalami kesulitan dalam membangun hubungan intim dan lebih rentan mengalami kecemasan.[85] Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori Bowlby bahwa kelekatan aman yang terbentuk sejak dini

[83] Mahar, Murdiana, and Indahari, "Pengaruh Gaya Kelekatan Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Pada Mahasiswa Perantau Di Kota Makassar," 2022.

[84] Marselin Putri Talino and Nurhadianti, "Hubungan Persepsi Pola Asuh Demokratis Dan Gaya Kelekatan Aman Dengan Keintiman Relasi Romantis."

[85] Ananda, "Hubungan Antara Kelekatan Tidak Aman Dengan Komitmen Pada Dewasa Awal Yang Berpacaran Di Surabaya."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memiliki pengaruh terhadap kondisi psikologis individu pada masa dewasa awal, termasuk dalam menghadapi pernikahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan aman ibu dan anak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare. Artinya, semakin tinggi tingkat kelekatan aman yang dimiliki mahasiswa dengan ibunya, maka semakin rendah kecenderungan mahasiswa mengalami menghadapi kehidupan pernikahan. Sebaliknya, semakin rendah kelekatan aman yang dimiliki, semakin tinggi kecenderungan munculnya kecemasan pernikahan.

Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan emosional yang hangat, adanya rasa percaya, komunikasi yang baik, serta rendahnya perasaan terasing dalam hubungan ibu dan anak berperan dalam membentuk rasa aman pada diri mahasiswa. Kondisi tersebut dapat memengaruhi cara mahasiswa memandang pernikahan, mengelola kekhawatiran, serta merespons tuntutan kehidupan rumah tangga pada aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Dengan demikian, kelekatan aman ibu dan anak dapat digunakan sebagai salah satu prediktor dalam memprediksi tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan pernikahan, meskipun kontribusi yang diberikan hanya sebesar 2,6%, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan.

Penjelasan tersebut sejalan dengan konsep kelekatan yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg[86] Hubungan yang didasari oleh rasa percaya dan komunikasi yang terbuka memungkinkan individu untuk mengungkapkan berbagai pikiran, perasaan, serta permasalahan yang dihadapi kepada figur lekatnya. Adanya dukungan emosional dari ibu membuat mahasiswa akhir lebih mudah mengatasi berbagai kekhawatiran mengenai pernikahan, seperti

[86] Rohmah, Musyarrofah, and Sulistiyowati, "Kelekatan Aman Anak Usia Remaja Dengan Orang Tua Di Tengah Pandemi Covid-19."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kesiapan ekonomi, pembagian peran dalam rumah tangga, maupun ketakutan terhadap kemungkinan terjadinya konflik dalam pernikahan. Sebaliknya, perasaan terasing dan kurangnya kedekatan emosional dengan ibu dapat meningkatkan kerentanan individu terhadap berbagai bentuk kecemasan, termasuk kecemasan dalam menghadapi kehidupan pernikahan.

Kelekatan aman juga berperan dalam membentuk kemampuan regulasi emosi individu. Individu yang memperoleh kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang konsisten dari ibunya akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola tekanan psikologis serta lebih mudah mencari bantuan ketika menghadapi masalah.[87] Kondisi tersebut membantu individu mengembangkan *self-esteem*, *self-efficacy*, serta rasa percaya diri yang tinggi. Kepercayaan terhadap kemampuan diri tersebut membuat mahasiswa akhir lebih yakin bahwa mereka mampu menjalani kehidupan rumah tangga dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang mungkin muncul setelah menikah. Sebaliknya, individu dengan pola kelekatan yang tidak aman cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola emosi, memiliki rasa tidak percaya terhadap orang lain, dan lebih rentan mengalami kecemasan ketika menghadapi hubungan interpersonal yang lebih serius.[88]

Menurut teori perkembangan psikososial Erikson, khususnya tahap *intimacy versus isolation*. Pada tahap ini, individu dewasa awal dituntut untuk mampu membangun hubungan yang intim dan berkomitmen dengan orang lain. Individu yang berhasil melewati tahap perkembangan tersebut akan mampu membentuk hubungan yang sehat dan penuh kedekatan emosional, sedangkan individu yang mengalami hambatan dalam pembentukan hubungan intim cenderung mengalami perasaan takut, menarik diri, dan mengalami kecemasan

[87] Amanda, "Hubungan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Wanita Dewasa Awal Yang Melajang."

[88] Solikhah et al., "Pola Asuh Responsif Dan Kelekatan Aman Dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam menjalin hubungan yang lebih serius, termasuk pernikahan.[89] Kelekatan aman dengan ibu yang terbentuk sejak masa kanak-kanak menjadi dasar bagi terbentuknya rasa percaya terhadap orang lain sehingga individu lebih siap menghadapi tugas perkembangan tersebut.

Hasil penelitian ini juga dijelaskan melalui Teori Kecemasan. Menurut Spielnerger dan rekan peneliti mengemukakan bahwa kecemasan adalah pengalaman subjektif yang muncul ketika seseorang merasa berada dalam situasi terancam, di mana ancaman tersebut dapat berupa hal yang menimbulkan ketakutan akan kehilangan sesuatu yang dianggap berharga, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya kecemasan muncul sebagai respon individu terhadap ancaman yang belum jelas sumbernya dan seringkali berkaitan dengan kekhawatiran terhadap peristiwa yang akan terjadi.[90]

Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori kecemasan yang dikemukakan oleh Stuart yang menyatakan bahwa kecemasan terdiri atas aspek kognitif, perilaku, dan afektif.[91] Pada aspek kognitif, kecemasan ditandai dengan munculnya pikiran negatif mengenai kemungkinan kegagalan dalam pernikahan. Pada aspek perilaku, kecemasan ditunjukkan melalui kecenderungan menghindari pembicaraan mengenai pernikahan atau menunda komitmen.[92] Sementara itu, pada aspek afektif, kecemasan ditandai dengan munculnya perasaan takut, gelisah, khawatir, dan tidak percaya diri dalam menghadapi kehidupan rumah tangga. Mahasiswa akhir yang memiliki hubungan emosional yang baik dengan ibunya cenderung memiliki rasa aman dan dukungan emosional yang kuat sehingga mampu mengurangi munculnya

[89] Ramadhani, "Hubungan Antara Ketiadaan Peran Ayah Dengan Kecemasan Menghadapi Pernikahan Pada Wanita Dewasa Awal."

[90] Oktasari and Yuliandari, "Kecemasan, Kesepian Dan Persepsi Terhadap Perkawinan Siri."

[91] Ilhami, "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Mahasiswa Usia Dewasa Awal Di Fakultas Psikologi Unissula."

[92] Saragi et al., "An Overview of Anxiety About Marriage in Early Adult Women From a Broken Home Family Background."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pikiran negatif serta kekhawatiran yang berlebihan terhadap kehidupan pernikahan.[93]

Kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan dipahami melalui aspek-aspek yang dikemukakan oleh Stuart[94], yaitu aspek kognitif, aspek perilaku, dan aspek afektif. Pada aspek kognitif, mahasiswa yang mengalami kecemasan pernikahan cenderung memiliki berbagai pikiran negatif mengenai kehidupan rumah tangga. Mereka sering memikirkan kemungkinan gagal dalam menjalani pernikahan, takut tidak mampu memenuhi tanggung jawab sebagai pasangan, atau khawatir menghadapi konflik yang dapat berujung pada perceraian. Pikiran-pikiran tersebut membuat individu memandang pernikahan sebagai sesuatu yang penuh risiko dan ketidakpastian. Pada aspek perilaku, kecemasan dapat terlihat melalui kecenderungan menghindari pembahasan mengenai pernikahan, menunda perencanaan masa depan yang berkaitan dengan pernikahan, atau menunjukkan kegelisahan ketika membahas topik tersebut. Sementara itu, pada aspek afektif, kecemasan ditunjukkan melalui munculnya perasaan takut, tidak nyaman, gelisah, gugup, dan kurang percaya diri ketika memikirkan kehidupan rumah tangga yang akan dijalani.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Vinny Arianda, Irma Kusuma Salim, dan Raihanatu Binqalbi Ruzain[95] yang menunjukkan bahwa kelekatan aman antara ibu dan anak memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan sosial emosional anak. Individu yang memiliki kelekatan aman menunjukkan perkembangan sosial emosional yang lebih baik dibandingkan individu yang memiliki kelekatan tidak aman. Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa kelekatan aman

[93] Arianda, Salim, and Ruzain, "Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak."

[94] Ilhami, "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Mahasiswa Usia Dewasa Awal Di Fakultas Psikologi Unissula."

[95] Arianda, Salim, and Ruzain, "Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan dampak positif terhadap kondisi psikologis individu, termasuk dalam menghadapi kehidupan pernikahan.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida Ayu Satwika Laksmi, Vikandari, dan Adijanti Marheni[96] yang menyatakan bahwa kelekatan aman dengan orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan individu. Hubungan yang aman dengan orang tua membantu individu mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan menjalin hubungan sosial yang sehat, serta kemampuan mengelola emosi secara lebih baik. Kemampuan tersebut sangqat dibutuhkan ketika individu memasuki fase dewasa awal dan mulai mempersiapkan diri untuk menjalani kehidupan pernikahan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nur Annisa Mahar, Sitti Murdiana, dan Nur Afni Indahari[97] yang menemukan bahwa gaya kelekatan ibu dan anak berpengaruh terhadap kemandirian mahasiswa perantau. Mahasiswa yang memiliki hubungan kelekatan yang baik dengan ibunya menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi. Kemandirian tersebut dapat membantu individu menghadapi berbagai tuntutan kehidupan secara lebih percaya diri. Dalam konteks penelitian ini, kemandirian yang berkembang melalui hubungan kelekatan aman dapat membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan pernikahan sehingga tingkat kecemasannya menjadi lebih rendah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yenni Novriani[98] yang menunjukkan bahwa kelekatan orang tua dan anak berpengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja. Individu yang memiliki hubungan kelekatan yang baik dengan orang tuanya cenderung memiliki kemampuan yang lebih

---

[96] Laksmi, Vikandari, and Adijanti Marheni, "Dampak Kelekatan Aman Dengan Orang Tua Bagi Remaja: Kajian Literatur."

[97] Mahar, Murdiana, and Indahari, "Pengaruh Gaya Kelekatan Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Pada Mahasiswa Perantau Di Kota Makassar," 2022.

[98] Novriani, "Pengaruh Kelekatan (Attachment) Orang Tua Dan Anak Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Di Kelurahan Cintaraja Kota Pekanbaru."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

baik dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi. Kemampuan tersebut sangat penting dalam menghadapi kecemasan karena individu mampu mengendalikan berbagai pikiran dan perasaan negatif yang muncul ketika menghadapi situasi yang dianggap menantang, termasuk pernikahan.

Penelitian Kezia Ayu Teena, Naomi Aisyah Srikandi, Rudy Pratama, Muhamad Nanang Suprayogi[99] juga mendukung hasil penelitian ini. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelekatan anak dengan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak dan remaja. Individu yang memiliki kelekatan aman menunjukkan kemampuan berpikir, pengambilan keputusan, serta pengendalian emosi yang lebih baik. Dalam konteks kecemasan pernikahan, kemampuan berpikir yang baik membantu mahasiswa menilai pernikahan secara lebih rasional sehingga tidak mudah terjebak dalam berbagai ketakutan dan kekhawatiran yang berlebihan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nida Muthi Annisa dan Faishal Ghiffari Dalimunthe[100] yang menunjukkan bahwa kelekatan aman berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menikah pada dewasa awal. Individu yang memiliki kelekatan aman cenderung memiliki kesiapan menikah yang lebih baik dibandingkan individu yang memiliki gaya kelekatan menghindar atau cemas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas hubungan dengan figur lekat memiliki pengaruh terhadap kesiapan emosional individu dalam menghadapi pernikahan. Semakin baik kualitas kelekatan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mempersiapkan diri untuk memasuki kehidupan rumah tangga.

[99] Teena et al., "Pengaruh Kelekatan Anak Dengan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Dan Remaja."

[100] Annisa and Dalimunthe, "Aman, Menghindar, Cemas: Pengaruh Attachment Style Terhadap Kesiapan Menikah Pada Dewasa Awal."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Pengaruh Aspek Kepercayaan, Komunikasi, dan Pengasingan Menghadapi Kehidupan terhadap Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Berdasarkan parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa aspek kepercayaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,551 dan aspek komunikasi sebesar 0,672. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek kepercayaan dan komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan. Sebaliknya, aspek pengasingan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga aspek pengasingan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki rasa percaya kepada ibu dan menjalin komunikasi yang cukup baik, kedua aspek tersebut belum mampu secara langsung menurunkan kecemasan dalam menghadapi kehidupan pernikahan. Secara teoretis, menurut Armsden dan Greenberg, kepercayaan dan komunikasi merupakan dimensi yang mencerminkan kualitas hubungan yang positif antara anak dan figur lekat.[101] Namun, pada masa dewasa awal, kecemasan terhadap pernikahan tidak hanya ditentukan oleh kualitas hubungan dengan ibu, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kesiapan finansial, kesiapan menjalankan peran sebagai pasangan, pengalaman keluarga, tekanan sosial, serta persepsi terhadap pernikahan. Oleh karena itu, meskipun hubungan dengan ibu telah terjalin dengan baik, faktor-faktor tersebut dapat menjadi sumber kecemasan yang lebih dominan sehingga aspek kepercayaan dan komunikasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan..

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori kelekatan Bowlby yang menyatakan bahwa hubungan emosional yang aman dengan figur lekat utama

[101] Rohmah, Musyarrofah, and Sulistiyowati, "Kelekatan Aman Anak Usia Remaja Dengan Orang Tua Di Tengah Pandemi Covid-19."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akan membentuk rasa aman, kepercayaan diri, dan kemampuan individu dalam menjalin hubungan interpersonal.[102] Sebaliknya, individu yang mengalami perasaan keterasingan dari figur lekat cenderung memiliki *internal working model* yang negatif, merasa kurang aman secara emosional, lebih rentan mengalami kecemasan, serta memiliki kekhawatiran yang lebih besar terhadap hubungan intim di masa depan, termasuk pernikahan. Oleh karena itu, aspek pengasingan menjadi faktor yang paling kuat dalam memengaruhi kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir.

Berbeda dengan kedua aspek tersebut, aspek pengasingan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 (< 0,05), sehingga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan. Secara teoritis, Armsden dan Greenberg menjelaskan bahwa pengasingan (*alienation*) mencerminkan perasaan jauh secara emosional, tidak dipahami, ditolak, atau kurang memperoleh dukungan dari figur lekat.[103] Kondisi ini sejalan dengan teori kelekatan Bowlby yang menyatakan bahwa hubungan emosional yang tidak aman dengan figur lekat utama cenderung memandang dirinya kurang berharga dan merasa orang lain sulit memberikan rasa aman.[104] Akibatnya, individu lebih rentan mengalami ketakutan terhadap komitmen, kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun rumah tangga, serta kecemasan ketika menghadapi kehidupan pernikahan. Dengan demikian, semakin tinggi perasaan pengasingan dari ibu, semakin tinggi pula kecemasan pernikahan yang dialami mahasiswa akhir IAIN Parepare karena kebutuhan dasar akan rasa aman dan dukungan emosional tidak terpenuhi secara optimal.

---

[102] Deneault et al., "Does Child-Mother Attachment Predict and Mediate Language and Cognitive Outcomes? A Series of Meta-Analyses."

[103] El Qubro, Qotadah, and Achmad, "Analisis Korelasi Kesibukan Orangtua Dalam Pembentukan Kelekatan Aman Pada Anak Usia Remaja."

[104] Deneault et al., "Does Child-Mother Attachment Predict and Mediate Language and Cognitive Outcomes? A Series of Meta-Analyses."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Temuan ini sejalan dengan teori Armsden dan Greenberg yang menyatakan bahwa kelekatan aman terdiri atas tiga aspek utama, yaitu kepercayaan (*trust)*, komunikasi (*communication*), dan pengasingan (*alienation)*.[105] Dalam penelitian ini, aspek pengasingan menjadi aspek yang paling menentukan kecemasan pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang masih merasakan jarak emosional, kurang mendapatkan penerimaan, atau merasa tidak dekat dengan ibunya cenderung memiliki kecemasan yang lebih tinggi dalam menghadapi pernikahan. Sebaliknya, semakin rendah perasaan keterasingan yang dimiliki mahasiswa terhadap ibunya, maka semakin rendah pula kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan yang dirasakan. Temuan tersebut memperkuat pandangan Bowlby bahwa kualitas hubungan emosional dengan figur lekat utama memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan psikologis individu dalam menghadapi hubungan intim dan kehidupan pernikahan pada masa dewasa awal.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, diketahui bahwa model regresi telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik Scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

[105] Rohmah, Musyarrofah, and Sulistiyowati, "Kelekatan Aman Anak Usia Remaja Dengan Orang Tua Di Tengah Pandemi Covid-19."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selanjutnya hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,426 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek kepercayaan, komunikasi, dan pengasingan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa aspek-aspek kelekatan aman ibu dan anak berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kelekatan aman ibu dan anak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare. Dari ketiga aspek yang diteliti, pengasingan merupakan aspek yang paling berpengaruh terhadap kecemasan pernikahan. Semakin rendah perasaan keterasingan yang dimiliki mahasiswa terhadap ibunya, maka semakin rendah pula kecemasan pernikahan yang dirasakan. Sebaliknya, semakin tinggi perasaan keterasingan, maka kecemasan pernikahan cenderung meningkat.

Secara psikologis, rendahnya kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare dapat dijelaskan melalui terbentuknya rasa aman (*sense of security*) yang berasal dari hubungan yang hangat, penuh kasih sayang, dan responsif antara ibu dan anak. Pengalaman tersebut membentuk *internal working model* yang positif sehingga individu memiliki pandangan yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta mampu meregulasi emosi dan menghadapi ketidakpastian secara lebih adaptif. Hubungan yang aman dengan ibu juga berfungsi sebagai *secure base* yang memberikan dukungan emosional, sehingga mahasiswa akhir lebih percaya diri, mampu mengelola pikiran negatif, dan memandang pernikahan secara lebih positif tanpa dipenuhi kekhawatiran yang berlebihan.[106]

[106] Syifa Andini Fathyadiva and Sasqia Desta Safitri, "Psychologycal Well-Being On Emerging Adulthood : The Influence Of Parental Attachment," *Jurnal Psimawa,* 8.2 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, kualitas hubungan yang baik dengan orang tua berkontribusi terhadap terbentuknya kemampuan menjalin hubungan romantis yang sehat, meningkatkan kepercayaan terhadap pasangan, serta membantu individu melakukan penyesuaian psikologis yang baik pada masa dewasa awal. Sebaliknya, individu yang tidak memiliki kelekatan aman cenderung mengalami *attachment anxiety* yang ditandai dengan rasa takut ditinggalkan, kurangnya rasa percaya, serta kecenderungan memandang hubungan intim sebagai sesuatu yang mengancam. Kondisi tersebut dapat memunculkan berbagai pikiran negatif mengenai kemungkinan kegagalan dalam pernikahan, konflik dengan pasangan, maupun ketidakmampuan menjalankan peran sebagai suami atau istri.[107] Oleh karena itu, secara psikologis kelekatan aman dengan ibu berperan sebagai faktor protektif yang membentuk rasa aman, kepercayaan diri, kemampuan regulasi emosi, serta pandangan positif terhadap hubungan interpersonal, sehingga kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare cenderung lebih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa kelekatan aman ibu dan anak berperan dalam memengaruhi kecemasan pernikahan pada mahasiswa tingkat akhir IAIN Parepare. Hubungan yang ditandai dengan kepercayaan, komunikasi yang baik, dan rendahnya perasaan keterasingan membantu mahasiswa mengelola emosi serta menghadapi kekhawatiran terkait pernikahan secara lebih adaptif. Dengan demikian, semakin tinggi kelekatan aman ibu dan anak, maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan yang dirasakan mahasiswa.

[107] Vania Loviena Timothy and Ersa Lanang Sanjaya, "Pengaruh Father Involvement Dan Childhood Adversity Terhadap Attachment Anxiety Pada Close Relationship Dewasa Awal," *Jurnal Psikologi Indonesia,* 13. 2 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

1. Tingkat kelekatan aman ibu dan anak pada mahasiswa akhir IAIN Parepare sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 205 responden (67,0%), diikuti kategori tinggi sebanyak 62 responden (20,3%), dan kategori rendah sebanyak 39 responden (12,7%). Sementara itu, tingkat kecemasan pernikahan juga didominasi kategori sedang, yaitu sebanyak 203 responden (66,3%), diikuti kategori tinggi sebanyak 56 responden (18,3%), dan kategori rendah sebanyak 47 responden (15,4%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki hubungan emosional yang cukup baik dengan ibu, namun masih mengalami kecemasan dalam menghadapi kehidupan pernikahan pada taraf sedang sebagai bagian dari tugas perkembangan pada masa dewasa awal.
2. Kelekatan aman ibu dan anak berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kelekatan aman antara ibu dan anak, maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan yang dialami mahasiswa akhir.
3. Aspek kelekatan aman yang terdiri atas kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan pengasingan (*alienation*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan mahasiswa akhir IAIN Parepare. Namun, secara parsial hanya aspek pengasingan (*alienation*) yang berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan. Selain itu, kelekatan aman ibu dan anak memberikan kontribusi sebesar 2,6% terhadap kecemasan menghadapi kehidupan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pernikahan, sedangkan 97,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti kesiapan ekonomi, kesiapan karier, kematangan emosi, dukungan sosial, religiusitas, pengalaman hubungan romantis, serta faktor lingkungan dan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini menunjukkan bahwa kelekatan aman ibu dan anak berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir, namun kontribusi yang diberikan relatif kecil. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kecemasan pernikahan, seperti kesiapan ekonomi, kematangan emosi, dukungan sosial, religiusitas, pengalaman hubungan, maupun kesiapan karier. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan responden, melibatkan perguruan tinggi yang berbeda, atau menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maupun *mixed methods* agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan.

2. Bagi Praktisi dan Lembaga Pendidikan

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelekatan aman ibu dan anak memiliki peran dalam menurunkan kecemasan menghadapi kehidupan pernikahan pada mahasiswa akhir. Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi, khususnya unit layanan konseling mahasiswa, diharapkan dapat mengembangkan program edukasi maupun layanan konseling yang membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi kehidupan pernikahan. Program tersebut dapat diarahkan pada peningkatan kesiapan emosional, penguatan hubungan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keluarga, serta pemberian edukasi mengenai pentingnya komunikasi yang sehat antara orang tua dan anak sebagai salah satu faktor pendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa, khususnya yang berada pada tahap akhir perkuliahan, diharapkan dapat membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan orang tua, terutama ibu, melalui komunikasi yang terbuka, saling percaya, dan dukungan emosional yang baik. Selain itu, mahasiswa juga perlu mempersiapkan diri secara matang sebelum memasuki jenjang pernikahan, baik dari aspek emosional, psikologis, maupun sosial, sehingga mampu mengurangi kecemasan dalam menghadapi kehidupan berumah tangga dan mengambil keputusan pernikahan secara lebih siap dan bertanggung jawab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Afzal, Nadia, Amina Muazzam, and Subha Malik. "Development and Validation of Pre-Marital Anxiety Scale." *The Discourse,* 5.1 (2020).

Ahmad Hilman Fuadi. "Kontribusi Secure Attachment Oleh Pengasuh Pada Resiliensi Santri Asrama Al Hunnain Darul Ulum." *Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2023.

Amalia, Wini, Hadi Abdillah, and Kartika Tarwati. "Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners." *Mahesa: Malahayati Health Student Journal,* 3.10 (2025).

Amanda, Akhyari Rosman. "Hubungan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Wanita Dewasa Awal Yang Melajang." *Skripsi. Riau: Universitas Suska Riau*, 2020.

Amruddin, Dr., Roni Priyanda, Dr. Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.

Ananda, Putri Zaharani. "Hubungan Antara Kelekatan Tidak Aman Dengan Komitmen Pada Dewasa Awal Yang Berpacaran Di Surabaya." *Jurnal IImu Psikologi Dan Kesehatan,* 1.1 (2022).

Aninda Cahya Savitri, Putu, and Ni Luh Indah Desira Swandi. "Intervensi Kecemasan Pada Mahasiswa: Literature Riview." *Jurnal Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi,* 4.1 (2023).

Annisa, Nida Muthi, and Faishal Ghiffari Dalimunthe. "Aman, Menghindar, Cemas: Pengaruh Attachment Style Terhadap Kesiapan Menikah Pada Dewasa Awal." *Jurnal Jipsi,* 3.1 (2021).

Annisa, Tista Rizki, Fajar Nugraha Asyahidda, Program Studi, Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia, Program Studi, Pendidikan Sosiologi, et al. "'Marriage Is Scary' : A Deconstructive Look at Gen-Z's Perspectives on Marriage." *Jurnal Pendidikan,* 13.2 (2025).

Ardyan, Dr. Elia, Yoseb BoarI, Leny Yuliyani, Hildawati, Agusdiwana Suarni, dr. Dito Anurogo, Erlin Ifadah, and Loso Judijanto. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia Redaksi, 2023.

Argea Intania Mutiasari, and Riana Sahrani. "Hubungan Kualitas Berpacaran Dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kecemasan Menikah Pada Generasi Z." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni,* 8.3 (2024).

Arianda, Vinny, Irma Kusuma Salim, and Raihanatu Binqalbi Ruzain. "Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak." *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP),* 1.2 (2021).

Ariani Widya. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Mahasiswi Usia Dewasa Awal Di Fakultas Psikolgi Unissula Angkatan 2021." *Skripsi.Semarang: Universitas Islam Sultan Agung*, 2025.

Azizah, Nur, and Chalimatusadiah. "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasaar Aljabar." *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 9.1 (2025).

Bassi, Giulia, Elisa Mancinelli, Silvia Spaggiari, Adriana Lis, Silvia Salcuni, and Daniela Di Riso. "Attachment Style and Its Relationships with Early Memories of Separation Anxiety and Adult Separation Anxiety Symptoms among Emerging Adults." *International Journal of Environmental Research and Public Health,* 19,14 (2022).

Candra Pinanta, Rr Maya, and Imron Arifin. "Parental Attachment Antara Ibu Dengan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Ibu Pegawai Bank Mandiri Jember)." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education,* 1.2 (2023).

Cantekin, Ömer Faruk, and Nevzat Fırat Kunduracı. "Marriage Anxiety of University Students in Terms of Family Belonging and Parental Attitude." *International Journal of Religion,* 5.3 (2024).

Deneault, Audrey Ann, Robbie Duschinsky, Marinus H. van IJzendoorn, Glenn I. Roisman, Anh Ly, R. M.Pasco Fearon, and Sheri Madigan. "Does Child-Mother Attachment Predict and Mediate Language and Cognitive Outcomes? A Series of Meta-Analyses." *Journal Developmental Review,* 7.9 (2023).

Dewi, Agnes Agustina Sinta, Yustinus Windrawanto, and Adhi Krisna Maria Agustin. "Aspek-Aspek Perkembangan Remaja Yang Dipengaruhi Oleh Kelekatan Antara Orang Tua Dan Remaja." *Jurnal IImiah Pendidikan Dasar,* 3.2 (2025).

Diana, Daru N. "Analisis Data Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Akuntansi,* 9.4 (2020).

Fadhillah, Rizka, and Afdal. "Gambaran Kecemasan Terhadap Pernikahan Di Tinjau

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari Jenis Kelamin." *Jurnal Pendidikan Tambusa,* 8.2 (2024).

Fathoni, Yuzak Nur, Akhdan Daffa Ahmad, and Jose Benrivo Sipayung. "Urgensi Attachment Parenting Sebagai Upaya Preventif Deviasi Sosial Pada Mahasiswa Upi Kota Bandung." *Jurnal Global Komunika* 8.2 (2025).

Fathyadiva, Syifa Andini, and Sasqia Desta Safitri. "Psychologycal Well-Being On Emerging Adulthood : The Influence Of Parental Attachment." *Jurnal Psimawa,* 8.2 (2025).

Fatika, Zanna Rahma, Marsha Nurhalizah, Clarissa Amorita Perdana, Dayan Rifqy Nujaba, Dwi Sarwani Sri Rejeki, and Siwi Pramatama Mars Wijayanti. "Literature Review :Faktor Risiko Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 6.2 (2025).

Feriyanti, Yang Gusti. "Peran Ibu Dalam Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Prestasi Anak." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan,* 2.1 (2025).

Hamdani, Halimatus, and Sa'diyah. "Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian." *Journal of Linguistics and Social Studies,* 2.2 (2025).

Ilhami, Muhammad Wildan. "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Pada Mahasiswa Usia Dewasa Awal Di Fakultas Psikologi Unissula." *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 2024.

Jamil, Zawaqi Afdal, Miari Edlin Kuswardani, and Hidayat. "Kelekatan Anak Terhadap Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Di Taman Kanak-Kanak As-Salam Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini,* 3.2 (2020).

Kanza Gul, Jamil Sabir, Ali Bukhtiar, and Hafiz Abdul Rehman Saleem. "Examining Marriage Anxiety, Psychological Distress and Social Support among Adults of Separated and Non-Separated Families." *The Critical Review of Social Sciences Studies,* 3.1 (2025).

Khoerunnisa, Eneng, and Acep Kusdiwelirawan. "Dampak Attachment Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pelita Paud,* 7.1 (2022).

Laksmi, Ida Ayu Satwika, Vikandari, and Adijanti Marheni. "Dampak Kelekatan Aman Dengan Orang Tua Bagi Remaja: Kajian Literatur." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran,* 7.3 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mahar, Nur Annisa, Sitti Murdiana, and Nur Afni Indahari. "Pengaruh Gaya Kelekatan Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Pada Mahasiswa Perantau Di Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin,* 1.7 (2022).

Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika,* 2.2 (2025).

Marpaung, Winida. "An Overview Of Anxiety About Marriage In Early Adult Women From A Broken Home Family Background." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial,* 14.4 (2025).

Marselin Putri Talino, Kresentia, and RR. Dini Diah Nurhadianti. "Hubungan Persepsi Pola Asuh Demokratis Dan Gaya Kelekatan Aman Dengan Keintiman Relasi Romantis." *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif,* 5.1 (2024).

Mimin, Uslina, Merita Florawati Naisanu, and Fredericksen Victoranto Amseke. "Peran Kelekatan Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Early Childhood Education and Development Studies (Eceds),* 6.1 (2025).

Mulyani, Kiki, and Yeni Karneli. "Mereduksi Kecemasan Dalam Pernikahan Dengan Konseling Gestalt." *Tearputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling,* 5.3 (2022).

Mustafa, Kartika, Roni Hartono, Syafiga Khoirunnisa, and Junaidin. "Kecemasan Terhadap Pernikahan Pada Perempuan Dewasa Awal Yang Mengalami Fatherless." *Journal on Education,* 5,4 (2023).

Nasution, Evi Syafrida. "Gambaran Kelekatan Anak Dengan Orangtua Dari Keluarga Commuter Marriage." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm,* 10.1 (2022).

Noviana, Nafila Ikrima Riza. "Hubungan Antara Attachment (Kelekatan) Orang Tua Dengan Kemandirian Emosional Pada Remaja Jalanan." *Jurnal Penelitian Psikologi,* 8.9 (2021).

Novriani, Yenni. "Pengaruh Kelekatan (Attachment) Orang Tua Dan Anak Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Di Kelurahan Cintaraja Kota Pekanbaru." *Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021.

Nuban, Juwarni Adelia, and Fredericksen Victoranto Amseke. "Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Optimisme Hidup Remaja."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Humanlight Journal of Psychology, 5.1 (2020).

Nugraha, Aditya Dedy. "Memahami Kecemasan : Perspektif Psikologi Islam." *Journal of Islamic Psychology,* 2.1 (2020).

Oktasari, Reny Firsty, and Elly Yuliandari. "Kecemasan, Kesepian Dan Persepsi Terhadap Perkawinan Siri." *Jurnal Sosial Dan Humaniora,* 1.2 (2020).

Putri Eka Susanti Yossie, Amellia Najwa. "Hubungan Kelekatan Orang Tua-Anak Dengan Regulasi." *Jppni (Jurnal Penelitian Perawat Profesional Indonesia),* 10.2 (2025).

Qomariah, Nurul. "Membangun Secure Attachment Dengan Anak." *Jurnal Noura,* 3.1 (2019).

Qubro, Hanna Safira El, Hudzaifah Achmad Qotadah, and Adang Darmawan Achmad. "Analisis Korelasi Kesibukan Orangtua Dalam Pembentukan Kelekatan Aman Pada Anak Usia Remaja." *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences,* 2.3 (2023).

Rahmi, Nailul, Rawdhah Binti Yasa, and Usfur Ridha. "Perbedaan Kecemasan Menghadapi Pernikahan Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Dewasa Awal Di Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 8.2 (2021).

Ramadhani, Novia Kusuma. "Hubungan Antara Ketiadaan Peran Ayah Dengan Kecemasan Menghadapi Pernikahan Pada Wanita Dewasa Awal." *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 2025.

Riswandi, Riyan, Cucu Surahman, and Riris Hari Nugraha. "Analisis Perspektif Mahasiswa Muslim Gen-Z Terhadap Isu Marriage Is Scary." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi),* 5.1 (2025).

Rohmah, Mudrika, Anjumil Musyarrofah, and Anugrah Sulistiyowati. "Kelekatan Aman Anak Usia Remaja Dengan Orang Tua Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Al-Hikmah,* 18.2 (2020).

Rokhamah. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Sadeghian, Efat, Seyed Ali Ghasemi, and Maryam Maddineshat. "Exploring Marriage Beliefs from the Perspectives of Married Students." *Frontiers in Psychology,* 16.20 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Safari, Musnizar, and Vinny Aryesha. "Utilitas Pola Kelekatan Ibu-Anak Bagi Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Pendidikan,* 12.2 (2021).

Saragi, Oktavia, Angel Febryany, Elle Graciella Dewa, Achmad Putra Irvan, and Winida Dwi Marpaung. "An Overview of Anxiety About Marriage in Early Adult Women From a Broken Home Family Background." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial,* 14.4 (2025).

Sarfika, Rika, I Made Moh Yanuar Saifudin, Ira Mulya Sari, Dewi Murni, Hema Malini, and Khatijah Lim Abdullah. "Investigating Associations between Emotional and Behavioral Problems, Self-Esteem, and Parental Attachment among Adolescents: A Cross-Sectional Study in Indonesia." *Journal Heliyon,* 9.11 (2023).

Septianingsih, and Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto. "Kelekatan Aman (Secure Attachment) Ayah Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia 4 – 6 Tahun." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran,* 8.2 (2025).

Setyawati, Irni, Kusniyati Utami, Dian Soekmawaty Riezqy Ariendha, Sri Handayani, and Sufiyana. "Pernikahan Menurut Remaja Perempuan." *Journal of Midwifery,* 10.2 (2022).

Shinta Malicha. "Hubungan Kelekatan (Attachment) Orang Tua Dengan Kemandirian Remaja Mts. Unggulan Rohmatul Ummah Kabupaten Mojokerto." *Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.

Solikhah, Chatarina Anggraini, Priatna Nata, Ismiati, and Deby Susant. "Pola Asuh Responsif Dan Kelekatan Aman Dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini." *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan),* 6.3 (2023).

Sugitanata, Arif, Novilian Pratiwi, Suud Sarim Karimullah, and Siti Aminah. "Konflik Peran Mahasiswa Semester Akhir: Antara Menyelesaikan Tugas Akhir Dan Pernikahan." *Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam,* 9.1 (2023).

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Jakarta: Alfabeta, Cv., 2020.

Sulfinadia, Hamda, Jurna Petri Roszi, Mega Puspita, A'Zizil Fadli, and A'Inil Fadli. "The Phenomenon Marriage Is Scary: Causal Factors and Efforts Faced by Muslim Communities in Indonesia." *Jurnal Hukum Islam,* 10.1 (2025).

Syafrida, Sahir Hafni. *Metodologi Penelitian*, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabkhi, Fariba, Marieh Dehghan Manshadi, and Yasser Rezapour-Mirsaleh. "Phenomenological Investigation of Negative Attitudes towards Marriage in Female Students." *Journal Bmc Psychology,* 13.1 (2025).

Teena, Kezia Ayu, Naomi Aisyah Srikandi, Rudy Pratama, and Muhamad Nanang. "Pengaruh Kelekatan Anak Dengan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Dan Remaja." *Prosiding Konas Psikologi Dan Kesehatan,* 55.4 (2021).

Timothy, Vania Loviena, and Ersa Lanang Sanjaya. "Pengaruh Father Involvement Dan Childhood Adversity Terhadap Attachment Anxiety Pada Close Relationship Dewasa Awal." *Jurnal Psikologi Indonesia,* 13.2, no. 2 (2025).

Triyono, Wahyu, Nurul Khasanah, and Safitri M. "Kelekatan Terhadap Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau Semester Pertama Dari Luar Provinsi Banten." *Merpsy Journal,* 15.1 (2023).

Zamzam, Rohimi, Adiyati Fathu Roshonah, and Farihen. "Hubungan Bimbingan Perkawinan Terhadap Kelekatan Anak Pada Komunitas Ibu Muda." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 5.2 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

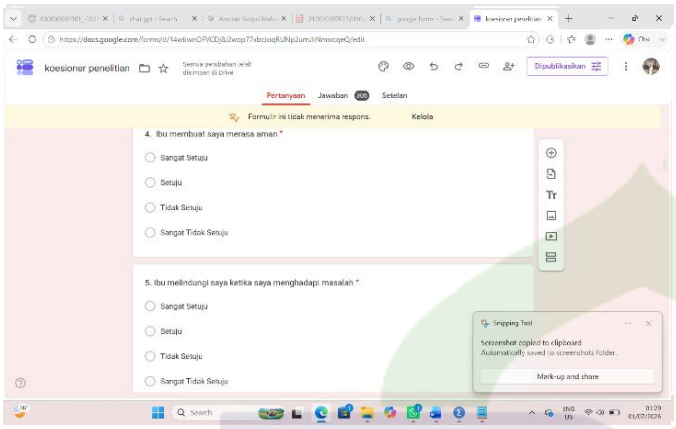
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

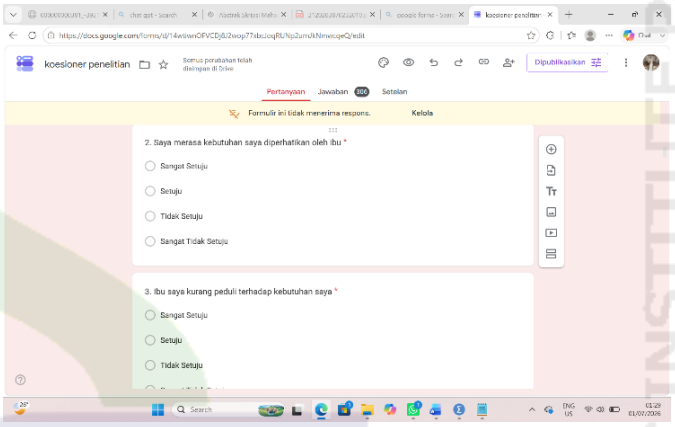
Lampiran 1: Instrumen Penelitian

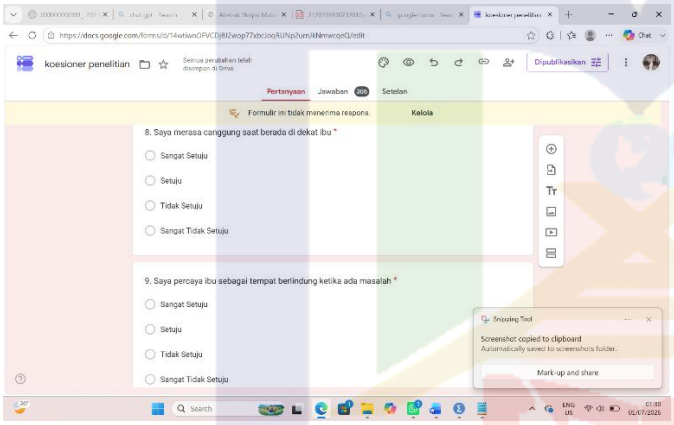
Instrumen Kelekatan Aman

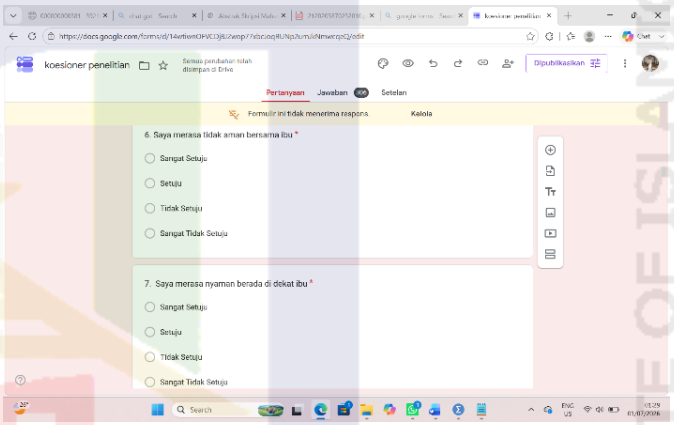
No	Item	SS	S	TS	STS
1.	Ibu saya selalu memenuhi kebutuhan saya dengan baik				
2.	Saya merasa kebutuhan saya diperhatikan oleh ibu				
3.	Ibu saya kurang peduli terhadap kebutuhan saya				
4.	Ibu membuat saya merasa aman				
5.	Ibu melindungi saya ketika saya menghadapi masalah				
6.	Saya merasa tidak aman bersama ibu				
7.	Saya merasa nyaman berada di dekat ibu				
8.	Saya merasa canggung saat berada di dekat ibu				
9.	Saya percaya ibu sebagai tempat berlindung ketika ada masalah				
10.	Saya ragu untuk bergantung pada ibu				
11.	Saya merasa tenang ketika menceritakan masalah kepada ibu				
12.	Saya bebas mengungkapkan perasaan kepada ibu				
13.	Saya bisa bercerita apapun kepada ibu saya				
14.	Saya sulit mengungkapkan perasaan kepada ibu				
15.	Saya selalu menceritakan masalah kepada ibu				
16.	Ibu selalu bersedia mendengarkan masalah saya				
17.	Ibu mendengarkan saya dengan penuh perhatian				
18.	Ibu sering mengabaikan apa yang saya katakan				
19.	Ibu memberikan dukungan ketika saya menghadapi masalah				
20.	Ibu tidak membantu saya mencari solusi				
21.	Komunikasi dengan ibu membuat saya merasa aman secara emosional				
22.	Saya merasa diterima oleh ibu dalam kondisi apa pun				
23.	Saya merasa ditolak oleh ibu				
24.	Saya merasa diperhatikan oleh ibu				
25.	Saya merasa diabaikan oleh ibu				
26.	Saya merasa dekat secara emosional dengan ibu				
27.	Saya merasa asing dengan ibu				
28.	Saya tetap nyaman berinteraksi dengan lingkungan karena dukungan ibu				
29.	Saya menarik diri dari lingkungan karena kurang dekat dengan ibu				

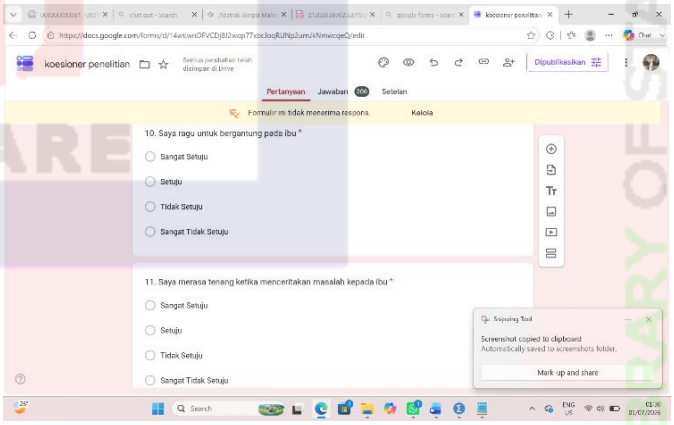
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



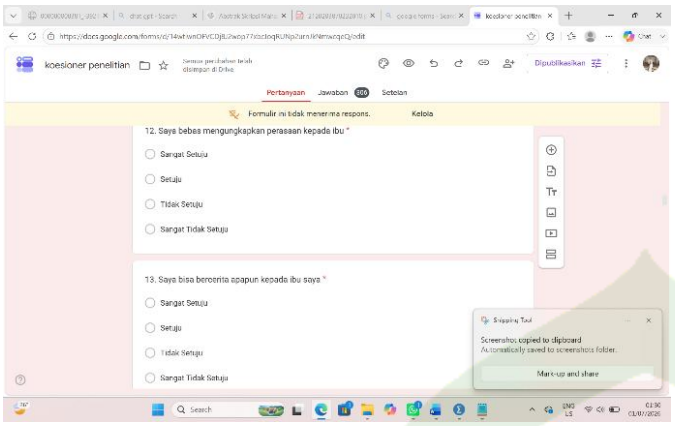


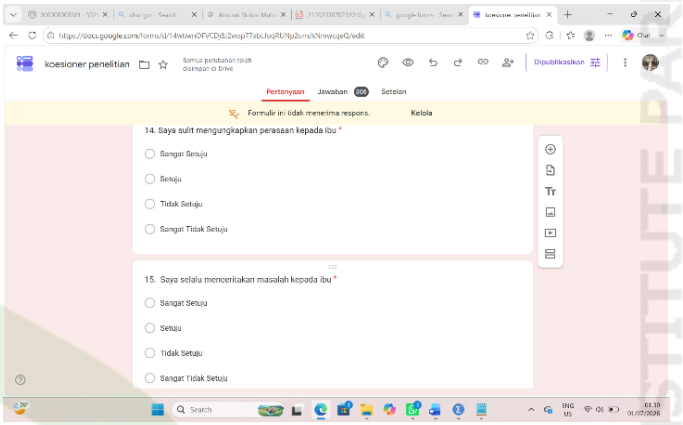


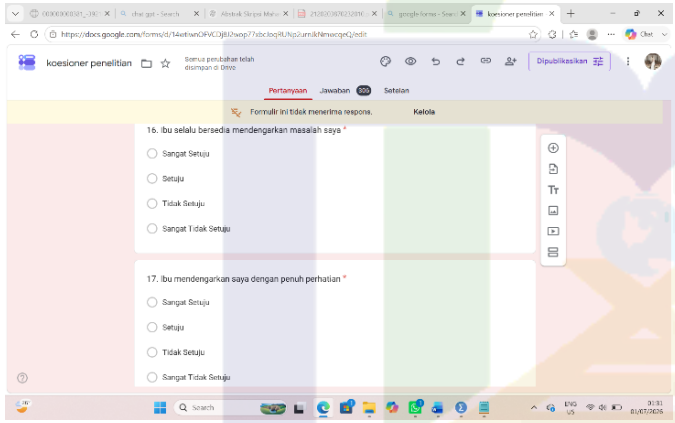


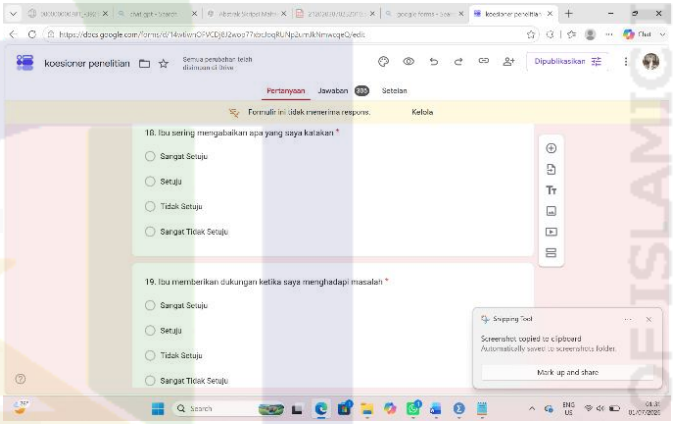


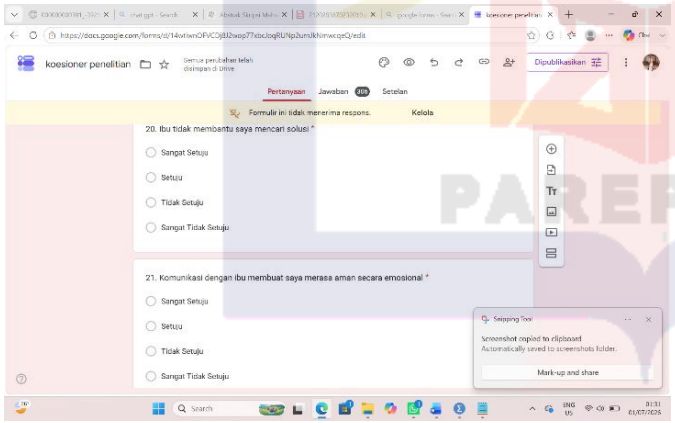
PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

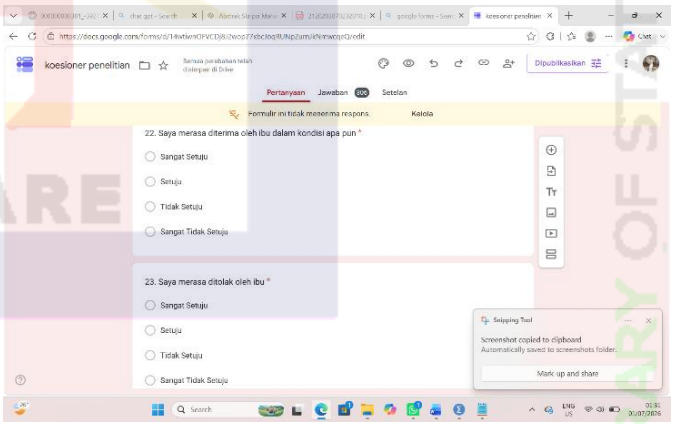




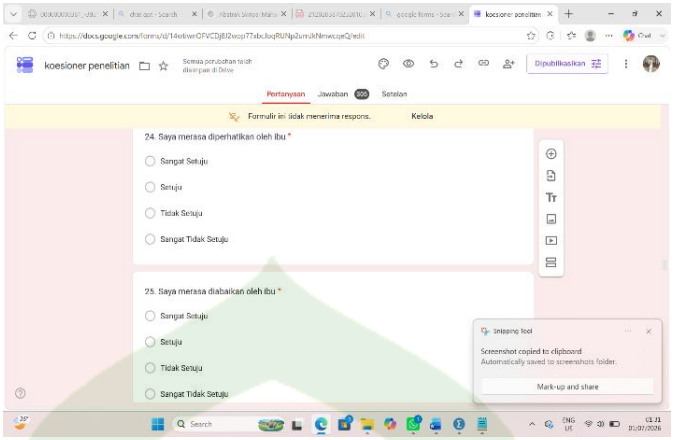


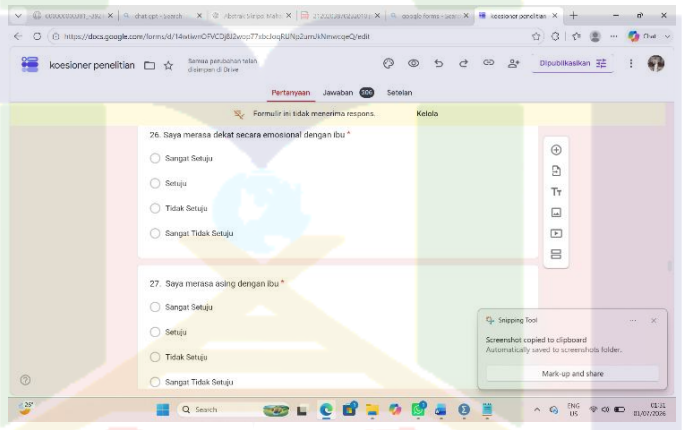


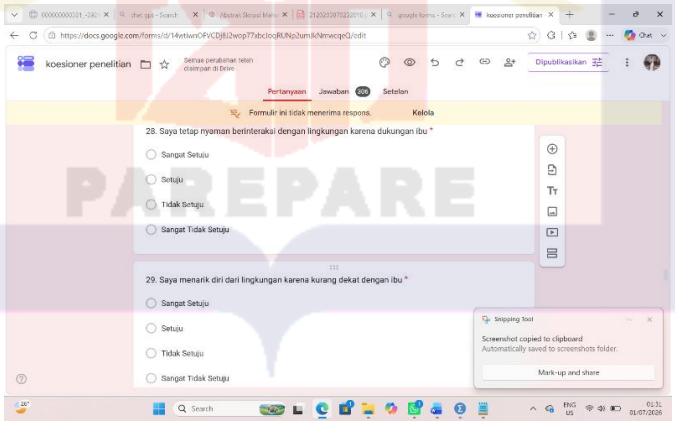




PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





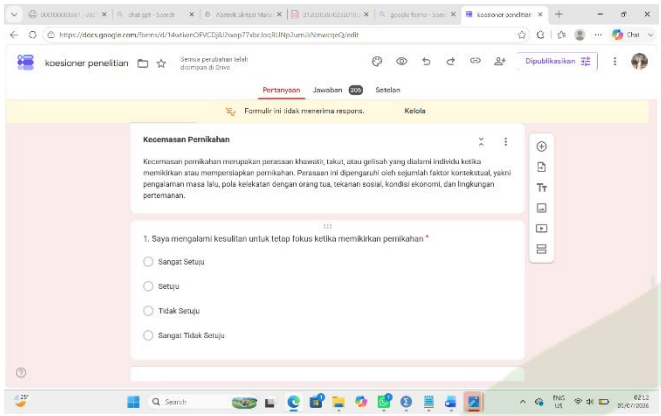


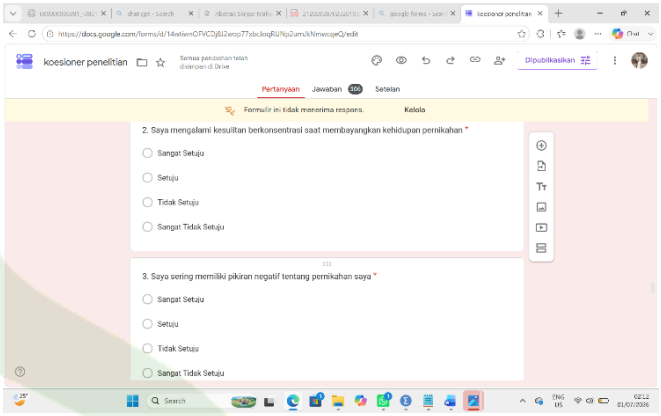
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

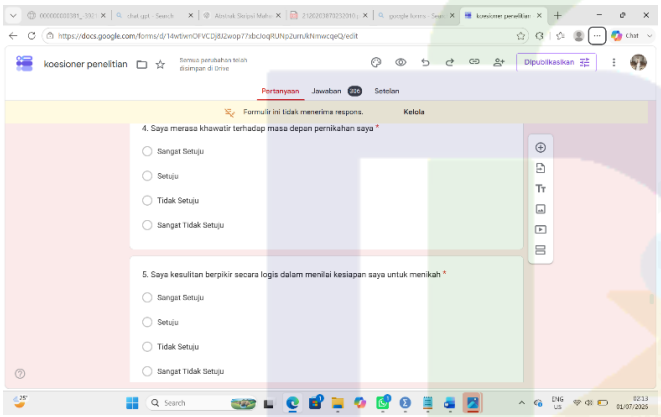
Instrumen Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan

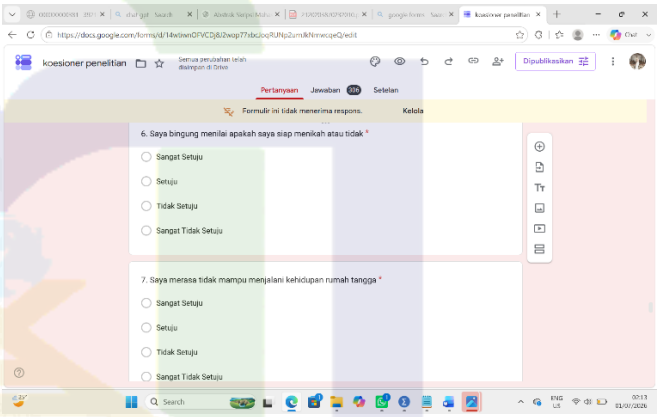
No	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengalami kesulitan untuk tetap fokus ketika memikirkan pernikahan				
2.	Saya mengalami kesulitan berkonsentrasi saat membayangkan kehidupan pernikahan				
3.	Saya sering memiliki pikiran negatif tentang pernikahan saya				
4.	Saya merasa khawatir terhadap masa depan pernikahan saya				
5.	Saya kesulitan berpikir secara logis dalam menilai kesiapan saya untuk menikah				
6.	Saya bingung menilai apakah saya siap menikah atau tidak				
7.	Saya merasa tidak mampu menjalani kehidupan rumah tangga				
8.	Saya takut gagal dalam pernikahan				
9.	Saya yakin mampu menjalani kehidupan rumah tangga dengan baik				
10.	Saya merasa gelisah saat membahas pernikahan				
11.	Saya merasa tegang ketika topik pernikahan dibicarakan				
12.	Saya merasa santai saat membahas pernikahan				
13.	Saya mudah terkejut saat membahas pernikahan				
14.	Saya menghindari pembicaraan tentang pernikahan				
15.	Saya cenderung menjauh dari topik pernikahan				
16.	Saya merasa cemas ketika memikirkan pernikahan				
17.	Saya merasa gelisah terkait pernikahan				
18.	Saya merasa takut terhadap pernikahan				
19.	Saya khawatir menghadapi kehidupan pernikahan				
20.	Saya merasa tidak nyaman memikirkan pernikahan				
21.	Saya merasa kurang percaya diri menghadapi pernikahan				

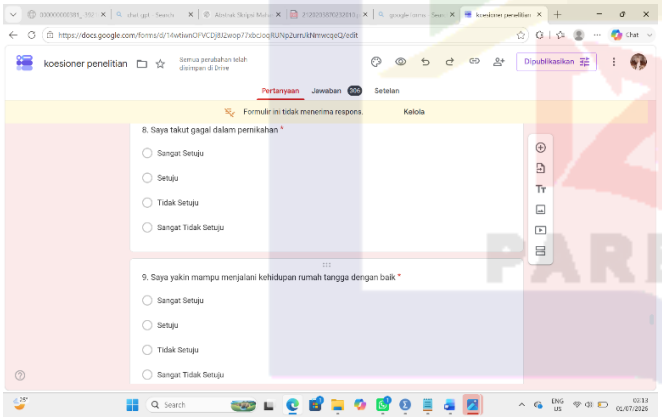
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

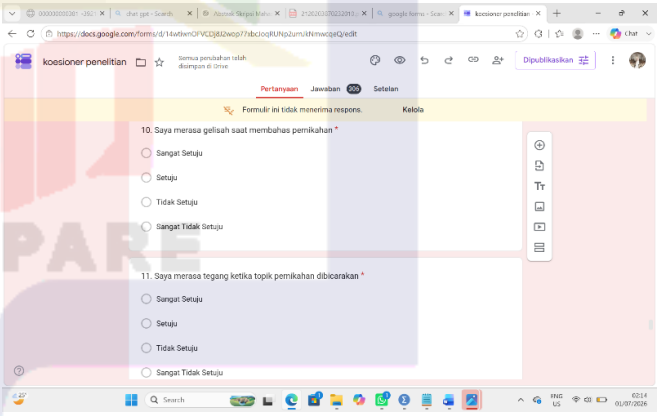




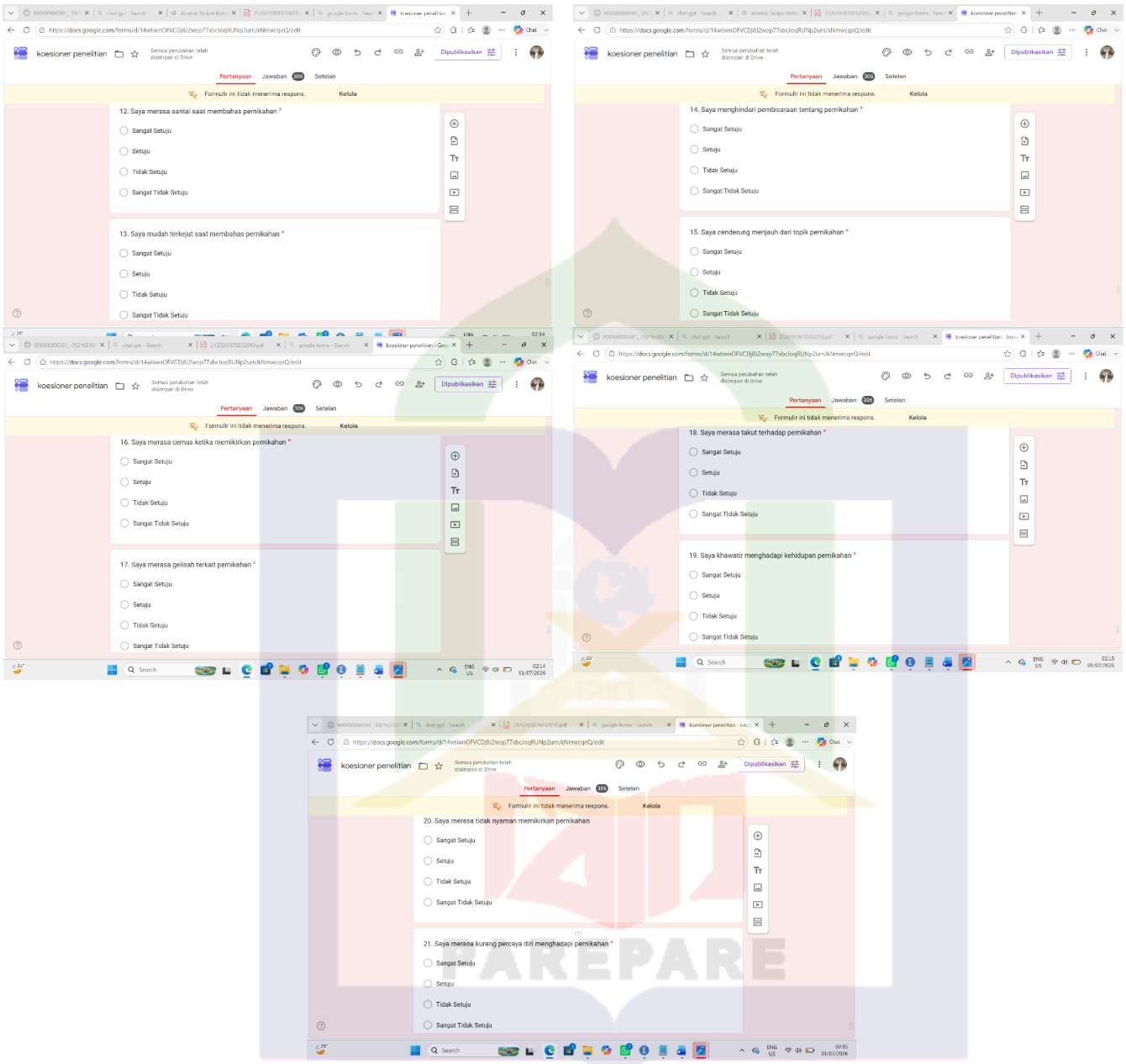








CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2: Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-684/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2026 07 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: DIVIA SEPTEA SARI
Tempat/Tgl. Lahir	: PALU, 10 September 2004
NIM	: 2220203870232048
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. PELABUHAN RAKYAT KEC. SOREANG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH KELEKATAN AMAN IBU DAN ANAK TERHADAP KECEMASAN PERNIKAHAN MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Mei 2026 sampai dengan tanggal 07 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

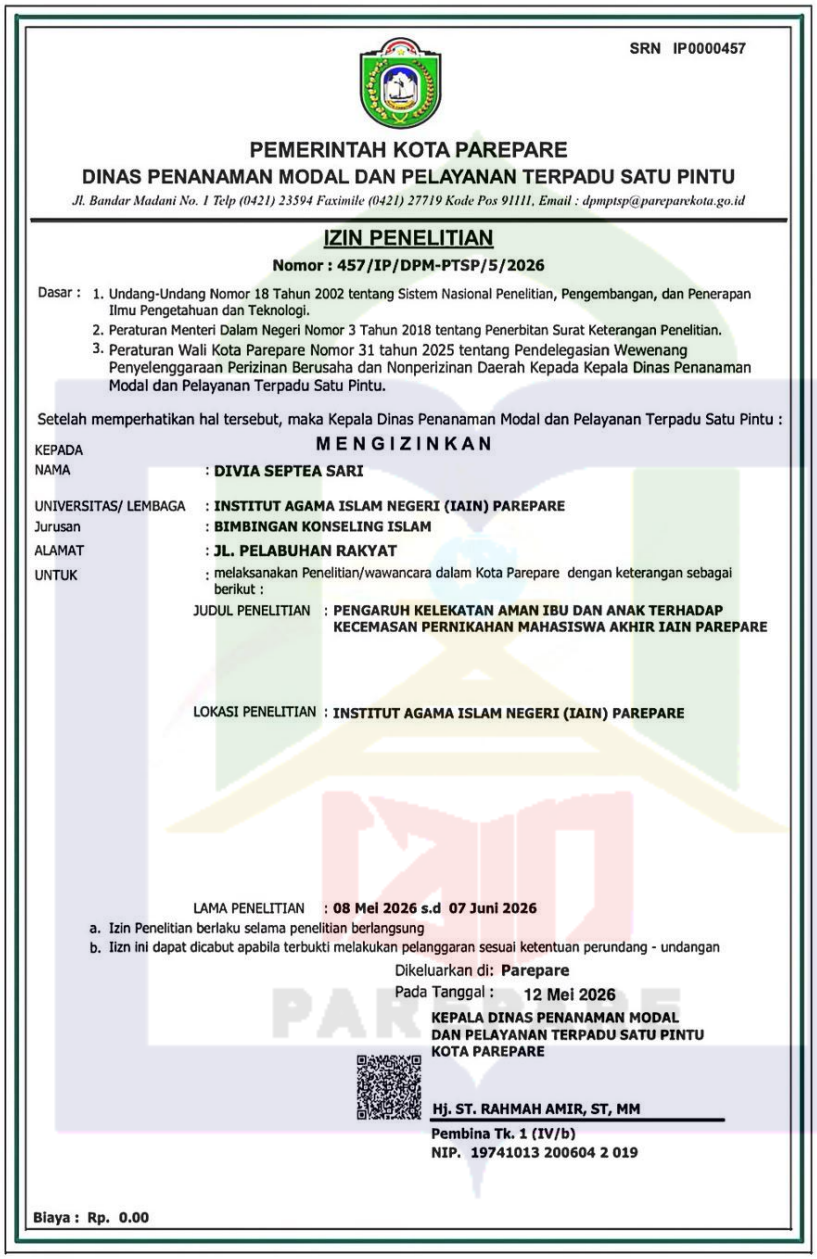
Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (safitri) Dicetak pada Tgl : 07 May 2026 Jam : 15:15:20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3: Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Parepare



SRN IP0000457

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 457/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

KEPADA **MENGIZINKAN**

NAMA : **DIVIA SEPTEA SARI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

ALAMAT : **JL. PELABUHAN RAKYAT**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH KELEKATAN AMAN IBU DAN ANAK TERHADAP KECEMASAN PERNIKAHAN MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **08 Mei 2026 s.d 07 Juni 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **12 Mei 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampian 4: Surat Penetapan Pembimbing

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-2286/In.39/FUAD.03/PP.00.09/09/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP : DIPA-025.0402.3073881/2025, tanggal 16 September 2025 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 2286 Tahun 2025, tanggal 16 September 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Emilia Mustary, M.Psi.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: DIVIA SEPTEA SARI
NIM	: 2220203870232048
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Judul Penelitian	: KONSTRIBUSI KECEMASAN TERHADAP KECENDERUNGAN TERJADINYA INSOMNIA PADA MAHASISWA FUAD ANGAKATAN 2022 DI IAIN PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 16 September 2025
Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307 , Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : B-71/In.39/TL.00/6/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Dr. Zulfah, M.Pd.**
NIP	: 198304202008012010
Jabatan	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama	: Divia Septia Sari
Tempat/Tgl.Lahir	: Palu, 10-09-2004
NIM	: 2220203870232048
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Alamat	: JL. Pelabuhan Rakyat Kec. Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan
Waktu Penelitian	: 07 Mei s/d 07 Juni 2026

Telah melaksanakan penelitian di lingkungan kampus IAIN Parepare dalam rangka Penyelesaian tugas Akhir dengan Judul: **"Pengaruh Kelekatan Aman Ibu dan Anak Terhadap Kecemasan Pernikahan Mahasiswa Akhir IAIN Parepare"**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Juni 2026
Wakil Rektor Bidang APK,

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 198304202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6: Tabulasi Data

Tabulasi Data Kelekatan Aman Ibu dan Anak

No	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	TOTAL
1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	90
2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	99
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	92
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	97
6	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	90
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	110
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	105
9	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	93
10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	95
11	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	107
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	99
13	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	86
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	89
15	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	102
16	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93
17	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	88
18	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	98
19	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	98
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85
21	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	106
22	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	90
23	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	92
24	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	97
25	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	89
26	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	96
27	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	90
28	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	97
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	92
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	91
31	4	3	3	4	4	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	93
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	109
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93
34	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
35	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91
36	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	96
37	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	93
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	96
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	92
40	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	96
41	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	94
42	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	99
43	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
44	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	102
45	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	96
46	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
47	4	4	4	4	4	1	4	2	2	1	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	90
48	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85
49	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94
50	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	99
51	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	98
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	98
53	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	107
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89
55	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	94
57	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	109
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	95
59	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
60	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	99
61	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	96
62	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	90
63	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	104
64	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
65	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	101
66	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	80
67	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	104
68	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	94
69	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	98
70	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	82
71	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	79
72	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	76
73	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	62
74	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	95
75	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90
76	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	104
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
78	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	104
79	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	109
80	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	95
81	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	97
82	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	97
85	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	104
86	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	101
87	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106
88	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104
89	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	80
90	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	104
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	90
92	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	81
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	88
94	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	99
95	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	93
96	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	103
97	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	104
98	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
100	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	85

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

101	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	100
102	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	96
103	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	97
104	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	98
105	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	108
106	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
107	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	100
108	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
109	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
110	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90
111	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
112	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	1	3	2	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	88
113	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	107
114	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	88
115	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	86
116	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
117	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
118	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	89
119	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	94
120	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	90
121	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
122	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
124	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	109
125	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	100
126	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	88
127	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	99
128	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	104
129	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
130	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	100
131	2	4	2	4	3	1	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	4	1	3	3	3	3	80
132	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	95
133	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
134	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	83
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	111
138	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93
139	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	4	4	93
140	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	81
141	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96
142	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	83
143	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	86
146	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	99
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
148	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
149	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	95
150	4	2	1	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	77
151	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	99
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	113
153	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
155	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88
156	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	100
157	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	96
158	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	93
159	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	108
160	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	101
161	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	100
162	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	89
163	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	90
164	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	104
165	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	90
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
167	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	101
168	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
169	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
170	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	95
171	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	103
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	108
173	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	101
174	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	92
175	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
176	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	92
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81
178	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	103
179	3	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	1	3	3	3	3	86
180	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
181	3	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	69
182	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106
183	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
184	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	102
185	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	88
186	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	88
187	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	80
188	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
189	3	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	89
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
191	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	108
192	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	97
193	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109
194	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	103
195	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	112
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
197	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	103
198	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	101
199	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	91

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

200	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
201	3	4	2	3	4	1	3	1	4	1	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
202	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	105
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
204	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	92
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	113
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	111
207	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93
208	4	4	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
209	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	76
210	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	97
211	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	93
212	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	76
213	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	77
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
215	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	96
216	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	106
217	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	104
218	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	90
219	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	91
220	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
221	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89
222	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	1	82
223	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109
224	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	110
225	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
227	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99
228	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
229	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	99
230	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	109
231	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	86
232	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
233	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
234	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	109
235	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	111
236	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	108
237	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	84
238	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	101
239	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111
241	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	77
242	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	88
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	113
244	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
245	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	100
246	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	104
247	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	93
248	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
249	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	112
250	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	3	96
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
252	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	95
253	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
254	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	100
255	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	98
256	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	96
257	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	102
258	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
259	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	101
260	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
261	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
262	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	105
263	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	98
264	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
265	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	99
266	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
267	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	1	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	91
268	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
270	3	4	3	4	3	3	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	97
271	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	111
272	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	62
273	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	90
274	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	95
275	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
276	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
278	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	69
279	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	100
280	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	97
281	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
282	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
283	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
284	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
285	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
286	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
287	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	111
288	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
289	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	100
290	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
291	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
292	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
293	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	96
294	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
295	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	96
296	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	102
297	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	112
298	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	101
299	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	100
300	3	2	3	3	1	1	3	4	3	2	1	3	4	4	1	2	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	75
301	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	88
302	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	105
303	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	80
304	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
305	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	77
306	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	101

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabulasi Data Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan

No	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	TOTAL
1	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	67
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
4	2	4	3	4	1	1	2	4	1	4	3	2	1	1	1	4	4	4	4	1	4	55
5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	68
6	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	45
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52
8	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	65
9	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	54
10	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	48
11	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	33
12	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	67
13	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
15	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	51
16	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	53
17	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	51
18	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	41
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
21	2	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	61
22	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	52
23	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	54
24	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	61
25	4	3	3	3	1	1	1	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	53
26	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	57
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	64
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	45
29	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	54
30	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	67
31	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	44
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	44
33	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	38
34	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	58
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
36	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	43
37	2	2	2	4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	55
38	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	45
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
40	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	63
41	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	52
42	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	53
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
44	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	50
45	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	51
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
47	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	64
48	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	68
49	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	51
50	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	69
51	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
52	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	43
53	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
54	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
55	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	49
56	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	41
57	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
58	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	50
59	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	68
60	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	58
61	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	49
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
63	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	43
64	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
65	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	53
66	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	51
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	68
68	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	40
69	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	45
70	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	70
71	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	56
72	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
73	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	66
74	2	2	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	47
75	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	45
76	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	59
77	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	51
78	3	2	3	4	3	2	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	49
79	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	35
80	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	64
81	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55
82	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	58
83	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	68
84	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
86	3	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	42
87	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	58
88	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	36
89	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
90	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	44
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
92	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
93	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
94	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
95	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	52
96	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	64
97	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
98	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
99	1	1	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
100	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	64

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

101	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	46
102	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	1	2	3	2	44
103	2	2	2	4	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	52
104	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	52
105	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	68
106	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
107	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	50
108	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	52
109	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	59
110	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	33
111	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
112	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	80
113	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	74
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	76
115	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	44
116	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	36
117	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	44
118	1	2	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	32
119	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	62
120	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	47
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
122	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
123	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	56
124	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
125	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	43
126	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	28
127	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46
128	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
129	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	1	3	3	4	54
130	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	46
131	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	67
132	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	56
133	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	56
134	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
135	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
136	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47
137	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	1	2	40
138	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
139	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
140	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
141	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	65
142	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51
143	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	68
144	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
146	3	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	43
147	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
149	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	62
150	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	48
151	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
152	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	55
153	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
154	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	52
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
156	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	26
157	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	46
158	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47
159	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	51
160	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	58
161	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	69
162	3	3	2	2	3	3	1	4	1	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	50
163	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
164	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	69
165	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
166	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	59
167	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	64
168	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	69
169	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	45
170	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	52
171	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	54
172	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
173	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	47
174	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	50
175	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
176	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	53
177	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
178	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
179	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	67
180	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	44
181	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	58
182	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	59
183	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
184	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	32
185	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
186	2	2	2	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	50
187	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
188	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	67
189	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
190	3	3	1	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	67
191	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46
192	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
193	2	3	1	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	55
194	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	47
195	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	56
196	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	56
197	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	69
198	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	46
199	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	49
200	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	51

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

201	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	66
202	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
203	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	57
204	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
205	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	41
206	4	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	3	4	4	2	4	1	2	2	1	46
207	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
208	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	52
209	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
210	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	44
211	3	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
212	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
213	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
214	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	57
215	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	57
216	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	54
217	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
218	1	2	2	3	2	3	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	39
219	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	49
220	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	71
221	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
222	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	55
223	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	1	64
224	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
225	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
226	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	54
227	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
228	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
229	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	45
230	2	3	2	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	63
231	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	54
232	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	48
233	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	43
234	2	2	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	48
235	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
236	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	46
237	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
238	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	27
239	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
240	3	3	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	52
241	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
242	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
243	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	1	3	1	3	3	3	1	4	4	65
244	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
245	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
246	2	2	3	4	4	4	2	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
247	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	54
248	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	41
249	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
250	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	56
251	3	4	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	38
252	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45
253	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	29
254	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	48
255	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	30
256	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50
257	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
258	4	4	4	2	2	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
259	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
260	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	4	58
261	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	49
262	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58
263	4	4	1	4	4	4	1	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	3	53
264	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49
265	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	55
266	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	50
267	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74
268	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
269	2	2	3	1	3	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
270	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	42
271	3	2	1	3	3	4	1	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
272	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	70
273	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	1	2	51
274	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
275	2	2	1	3	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
276	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	53
277	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	67
278	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	71
279	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	59
280	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	43
281	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
282	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
283	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	4	61
284	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	37
285	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44
286	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	47
287	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	46
288	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	68
289	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
290	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	67
291	1	1	1	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
292	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
293	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
294	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	46
295	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	50
296	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
297	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
298	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	47
299	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	51
300	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	66
301	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	56
302	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	57
303	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
304	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	66
305	2	3	4	3	3	4	2	4	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	55
306	4	4	4	3	4	2	3	3	1	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	64

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7: Hasil Uji Validitas Hasil SPSS Uji Validitas Kelekatan Aman

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Jumlah
Item_1	Pearson Correlation	1	.971**	.497**	.638**	.702**	.451*	.630**	.351	.515**	.591**	.426*	.544**	.610**	.302	.642**	.604**	.119	.668**	.257	.595**	.256	.677**	.481**	.394*	.566**	.406*	.623**	.512**	.570**	-.510**	.685**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.004	<,001	<,001	.011	<,001	.053	.003	<,001	.017	.002	<,001	.098	<,001	<,001	.523	<,001	.163	<,001	.164	<,001	.006	.028	<,001	.023	<,001	.003	<,001	.003	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_2	Pearson Correlation	.971**	1	.523**	.674**	.730**	.495**	.602**	.359*	.599**	.594**	.495**	.604**	.659**	.379*	.688**	.609**	.157	.732**	.330	.611**	.257	.688**	.501**	.412*	.584**	.418*	.636**	.522**	.596**	-.521**	.723**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.003	<,001	<,001	.006	<,001	.047	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.036	<,001	<,001	.398	<,001	.070	<,001	.162	<,001	.004	.021	<,001	.019	<,001	.003	<,001	.003	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_3	Pearson Correlation	.497**	.523**	1	.544**	.575**	.573**	.359*	.382*	.631**	.678**	.429*	.380*	.435*	.519**	.491**	.503**	.319	.481**	.598**	.425*	.251	.604**	.428*	.623**	.472**	.614**	.457**	.675**	.371*	-.677**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003		.002	<,001	<,001	.048	.034	<,001	<,001	.016	.035	.015	.003	.005	.004	.080	.006	<,001	.017	.173	<,001	.019	<,001	.007	<,001	.010	<,001	.040	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_4	Pearson Correlation	.630**	.674**	.544**	1	.701**	.657**	.830**	.389*	.795**	.662**	.591**	.578**	.617**	.290	.730**	.670**	-.118	.763**	.339	.644**	.462**	.653**	.549**	.586**	.599**	.563**	.638**	.653**	.683**	-.570**	.758**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.002		<,001	<,001	<,001	.030	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.114	<,001	<,001	.528	<,001	.062	<,001	.009	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_5	Pearson Correlation	.702**	.730**	.575**	.701**	1	.650**	.701**	.482**	.760**	.652**	.482**	.493**	.508**	.349	.545**	.550**	.119	.668**	.384*	.537**	.375*	.622**	.544**	.570**	.510**	.511**	.586**	.622**	.570**	-.623**	.714**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	.006	<,001	<,001	.006	.005	.004	.054	.002	.001	.523	<,001	.033	.002	.038	<,001	.002	<,001	.003	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_6	Pearson Correlation	.451*	.485**	.573**	.657**	.650**	1	.657**	.741**	.724**	.603**	.635**	.486**	.598**	.458*	.589**	.678**	.250	.612**	.548**	.631**	.555**	.619**	.696**	.785**	.594**	.664**	.612**	.680**	.601**	-.675**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.011	.006	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.006	<,001	.010	<,001	<,001	.175	<,001	.001	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_7	Pearson Correlation	.630**	.602**	.359*	.830**	.701**	.657**	1	.468**	.649**	.662**	.591**	.517**	.555**	.179	.614**	.670**	-.118	.701**	.263	.644**	.462**	.653**	.623**	.586**	.599**	.563**	.638**	.587**	.683**	-.570**	.720**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.048	<,001	<,001	<,001		.008	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.336	<,001	<,001	.528	<,001	.153	<,001	.009	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_8	Pearson Correlation	.351	.359*	.382*	.389*	.482**	.741**	.468**	1	.503**	.548**	.532**	.557**	.584**	.454*	.557**	.649**	.333	.609**	.617**	.609**	.721**	.655**	.721**	.807**	.657**	.738**	.671**	.775**	.646**	-.733**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.053	.047	.034	.030	.006	<,001	.008		.004	.001	.002	.001	<,001	.010	.001	<,001	.068	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_9	Pearson Correlation	.515**	.599**	.631**	.795**	.760**	.724**	.649**	.503**	1	.661**	.566**	.666**	.605**	.458*	.636**	.616**	.087	.748**	.537**	.629**	.441*	.702**	.586**	.812**	.603**	.593**	.592**	.702**	.604**	-.708**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.004		<,001	<,001	<,001	<,001	.010	<,001	<,001	.642	<,001	.002	<,001	.013	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_10	Pearson Correlation	.591**	.594**	.678**	.662**	.652**	.603**	.662**	.548**	.661**	1	.697**	.632**	.662**	.339	.724**	.764**	.185	.748**	.536**	.725**	.484**	.739**	.668**	.749**	.774**	.718**	.708**	.796**	.644**	-.708**	.828**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.001	<,001		<,001	<,001	<,001	.062	<,001	<,001	.320	<,001	.002	<,001	.006	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_11	Pearson Correlation	.426*	.495**	.429*	.591**	.482**	.635**	.591**	.532**	.566**	.697**	1	.656**	.795**	.379*	.804**	.847**	.263	.742**	.450*	.709**	.447*	.698**	.756**	.857**	.743**	.561**	.713**	.597**	.696**	-.556**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.017	.005	.016	<,001	.006	<,001	<,001	.002	<,001	<,001		<,001	<,001	.035	<,001	<,001	.153	<,001	.011	<,001	.012	<,001	<,001	<,001	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	.001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_12	Pearson Correlation	.544**	.604**	.380*	.578**	.493**	.486**	.517**	.557**	.668**	.632**	.656**	1	.838**	.534**	.796**	.895**	.244	.784**	.593**	.726**	.508**	.746**	.679**	.589**	.712**	.624**	.719**	.652**	.769**	-.719**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.002	<,001	.035	<,001	.005	.006	.003	.001	<,001	<,001	<,001		<,001	.002	<,001	<,001	.187	<,001	<,001	<,001	.004	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_13	Pearson Correlation	.610**	.659**	.435*	.617**	.508**	.598**	.555**	.584**	.605**	.662**	.795**	.838**	1	.648**	.898**	.859**	.324	.816**	.523**	.783**	.600**	.816**	.765**	.819**	.827**	.622**	.850**	.626**	.830**	-.657**	.887**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.015	<,001	.004	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	.075	<,001	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_14	Pearson Correlation	.302	.379*	.519**	.290	.349	.459**	.179	.454*	.458**	.339	.379*	.534**	.648**	1	.597**	.521**	.562**	.413*	.711**	.323	.394*	.593**	.492**	.463**	.391*	.484**	.455*	.508**	.532**	-.631**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.098	.036	.003	.114	.054	.010	.335	.010	.010	.062	.035	.002	<,001		<,001	.003	<,001	.021	<,001	.076	.028	<,001	.005	.009	.034	.006	.010	.004	.002	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_15	Pearson Correlation	.642**	.688**	.491**	.730**	.545**	.589**	.614**	.557**	.636**	.724**	.804**	.796**	.898**	.597**	1	.900**	.293	.819**	.552**	.750**	.519**	.821**	.736**	.845**	.793**	.638**	.811**	.732**	.844**	-.673**	.897**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.005	<,001	.002	<,001	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	.109	<,001	.001	<,001	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_16	Pearson Correlation	.604**	.609**	.503**	.670**	.550**	.678**	.670**	.649**	.616**	.764**	.847**	.685**	.859**	.521**	.900**	1	.272	.829**	.575**	.827**	.528**	.885**	.847**	.744**	.865**	.713**	.863**	.787**	.823**	-.712**	.916**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.004	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.003	<,001		.139	<,001	<,001	<,001	.002	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_17	Pearson Correlation	.119	.157	.319	-.118	.119	.250	-.118	.333	.087	.185	.263	.244	.324	.562**	.293	.272	1	.183	.627**	.134	.089	.327	.238	.276	.300	.250	.303	.278	.252	-.404*	.337
	Sig. (2-tailed)	.523	.398	.080	.528	.523	.175	.528	.068	.642	.320	.153	.187	.075	<,001	.109	.139		.325	<,001	.471	.633	.073	.197	.132	.101	.174	.098	.130	.172	.024	.064
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_18	Pearson Correlation	.668**	.732**	.481**	.763**	.668**	.612**	.701**	.609**	.748**	.748**	.742**	.784**	.816**	.413*	.819**	.829**	.183	1	.596**	.911**	.514**	.885**	.819**	.720**	.891**	.707**	.908**	.744**	.861**	-.714**	.921**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.006	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.021	<,001	<,001	.325		<,001	<,001	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_19	Pearson Correlation	.257	.330	.598**	.339	.384*	.548**	.263	.617**	.537**	.536**	.450*	.593**	.523**	.711**	.552**	.575**	.627**	.586**	1	.521**	.449*	.691**	.619**	.707**	.566**	.710**	.525**	.749**	.552**	-.926**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.163	.078	<,001	.062	.033	.001	.153	<,001	.002	.002	.011	<,001	.003	<,001	.001	<,001	<,001	<,001		.003	.011	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.002	<,001	.001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_20	Pearson Correlation	.595**	.611**	.425*	.644**	.537**	.631**	.644**	.609**	.629**	.725**	.709**	.726**	.783**	.323	.750**	.827**	.134	.911**	.521**	1	.521**	.825**	.888**	.723**	.866**	.675**	.895**	.667**	.827**	-.624**	.868**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.017	<,001	.002	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.076	<,001	<,001	.471	<,001	.003		.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_21	Pearson Correlation	.256	.257	.251	.462**	.375*	.555**	.462**	.721**	.441*	.484**	.447*	.508**	.600**	.394*	.519**	.528**	.089	.514**	.449*	.521**	1	.494**	.570**	.595**	.514**	.531**	.511**	.603**	.613**	-.567**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.164	.162	.173	.009	.038	.001	.009	<,001	.013	.006	.012	.004	<,001	.028	.003	.002	.633	.003	.011	.003		.005	<,001	<,001	.003	.002	.003	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_22	Pearson Correlation	.677**	.688**	.604**	.653**	.622**	.619**	.653**	.655**	.702**	.739**	.698**	.746**	.816**	.593**	.821**	.895**	.327	.885**	.691**	.825**	.494**	1	.831**	.782**	.859**	.810**	.872**	.849**	.818**	-.872**	.932**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.073	<,001	<,001	<,001	.005		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_23	Pearson Correlation	.481**	.501**	.420*	.549**	.544**	.696**	.623**	.721**	.586**	.668**	.756**	.679**	.765**	.492**	.736**	.847**	.238	.819**	.619**	.888**	.570**	.831**	1	.819**	.801**	.720**	.843**	.717**	.878**	-.725**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.019	.001	.002	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.005	<,001	<,001	.197	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_24	Pearson Correlation	.394*	.412*	.623**	.586**	.570**	.785**	.586**	.807**	.612**	.749**	.657**	.589**	.619**	.463**	.645**	.744**	.276	.720**	.707**	.723**	.595**	.782**	.819**	1	.753**	.935**	.738**	.889**	.707**	-.849**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.028	.021	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.009	<,001	<,001	.132	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_25	Pearson Correlation	.566**	.584**	.472**	.599**	.510**	.594**	.599**	.657**	.603**	.774**	.743**	.712**	.827**	.381*	.793**	.865**	.300	.891**	.566**	.866**	.514**	.859**	.801**	.753**	1	.757**	.928**	.755**	.803**	-.715**	.887**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.007	<,001	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.034	<,001	<,001	.101	<,001	<,001	.003	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_26	Pearson Correlation	.406*	.418*	.614**	.563**	.511**	.664**	.563**	.738**	.593**	.718**	.561**	.624**	.622**	.484**	.638**	.713**	.250	.707**	.710**	.675**	.531**	.810**	.720**	.935**	.757**	1	.729**	.907**	.662**	-.878**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.023	.019	<,001	<,001	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.001	<,001	<,001	.006	<,001	<,001	.174	<,001	<,001	<,001	.002	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_27	Pearson Correlation	.623**	.636**	.457**	.638**	.566**	.612**	.638**	.671**	.592**	.708**	.713**	.719**	.850**	.455*	.811**	.863**	.303	.908**	.525**	.895**	.511**	.872**	.843**	.738**	.928**	.729**	1	.716**	.891**	-.679**	.905**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.010	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.010	<,001	<,001	.098	<,001	.002	<,001	.003	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_28	Pearson Correlation	.512**	.522**	.675**	.653**	.622**	.680**	.587**	.775**	.702**	.798**	.597**	.652**	.628**	.508**	.732**	.787**	.278	.744**	.749**	.667**	.603**	.849**	.717**	.889**	.755**	.907**	.716**	1	.707**	-.923**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.004	<,001	<,001	.130	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_29	Pearson Correlation	.570**	.596**	.371*	.683**	.570**	.601**	.683**	.646**	.604**	.644**	.696**	.769**	.830**	.532**	.844**	.823**	.252	.861**	.552**	.827**	.613**	.818**	.878**	.707**	.803**	.662**	.891**	.707**	1	-.719**	.885**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.040	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.002	<,001	<,001	.172	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_30	Pearson Correlation	-.510**	-.521**	-.677**	-.578**	-.623**	-.675**	-.578**	-.733**	-.708**	-.708**	-.556**	-.719**	-.657**	-.631**	-.673**	-.712**	-.404*	-.714**	-.926**	-.624**	-.567**	-.872**	-.725**	-.849**	-.715**	-.878**	-.679**	-.923**	-.719**	1	-.855**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.024	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Jumlah	Pearson Correlation	.685**	.723**	.638**	.758**	.714**	.775**	.720**	.747**	.774**	.828**	.798**	.811**	.887**	.608**	.897**	.916**	.337	.921**	.702**	.868**	.625**	.932**	.873**	.847**	.887**	.818**	.905**	.869**	.885**	-.855**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.064	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil SPSS Uji Validitas Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Jumlah
Item_1	Pearson Correlation	1	.816**	.089	.609**	.757**	-.117	.701**	.410*	-.289	.227	.530**	.128	.602**	.696**	.098	.297	.514**	.012	.617**	.549**	-.147	.863**	.619**	.028	.348	.701**	-.347	.676**	.541**	.053	.781**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.635	<.001	<.001	.530	<.001	.022	.115	.219	.002	.494	<.001	<.001	.600	.104	.003	.947	<.001	.001	.429	<.001	<.001	.881	.055	<.001	.056	<.001	.002	.779	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_2	Pearson Correlation	.816**	1	.024	.495**	.518**	-.002	.409*	.215	-.126	.469**	.289	.258	.708**	.542**	.184	.271	.436*	-.144	.723**	.489**	-.289	.734**	.731**	.040	.464**	.584**	-.555**	.520**	.625**	-.160	.696**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.899	.005	.003	.992	.022	.245	.499	.008	.115	.161	<.001	.002	.321	.141	.014	.439	<.001	.005	.115	<.001	<.001	.829	.009	<.001	.001	.003	<.001	.391	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_3	Pearson Correlation	.089	.024	1	-.206	.056	.196	.046	.172	.078	.030	.227	.176	-.089	.007	.400*	.237	.056	.668**	-.007	.201	.054	.174	-.083	.151	.069	.203	.039	.158	.028	.468**	.257
	Sig. (2-tailed)	.635	.899		.265	.765	.291	.807	.355	.675	.875	.220	.344	.635	.970	.026	.200	.763	<.001	.969	.277	.771	.348	.658	.417	.711	.274	.837	.396	.880	.008	.162
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_4	Pearson Correlation	.609**	.495**	-.206	1	.665**	-.107	.625**	.310	-.120	.167	.484**	.057	.665**	.415*	.105	-.062	.060	-.194	.482**	.189	-.273	.549**	.544**	.226	.355	.434*	-.359*	.495**	.493**	.101	.572**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.005	.265		<.001	.568	<.001	.090	.520	.369	.006	.760	<.001	.020	.576	.740	.750	.295	.006	.307	.137	.001	.002	.222	.050	.015	.047	.005	.005	.588	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_5	Pearson Correlation	.757**	.518**	.056	.665**	1	-.265	.759**	.514**	-.267	.125	.628**	.081	.638**	.534**	.031	.144	.302	-.166	.464**	.519**	-.233	.751**	.641**	.158	.317	.647**	-.165	.699**	.454*	.110	.707**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.765	<.001		.149	<.001	.003	.147	.503	<.001	.666	<.001	.002	.867	.439	.099	.371	.009	.003	.207	<.001	<.001	.397	.082	<.001	.374	<.001	.010	.555	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_6	Pearson Correlation	-.117	-.002	.196	-.107	-.265	1	-.130	-.160	.453*	.303	-.130	.539**	-.010	-.230	.229	-.075	.093	.258	.110	-.150	-.033	-.124	-.103	.335	-.029	.009	-.016	-.103	.027	.486**	.112
	Sig. (2-tailed)	.530	.992	.291	.568	.149		.487	.390	.010	.098	.487	.002	.956	.212	.216	.690	.619	.162	.557	.421	.861	.507	.583	.065	.879	.962	.932	.583	.885	.006	.548
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_7	Pearson Correlation	.701**	.409*	.046	.625**	.759**	-.130	1	.581**	-.161	.143	.677**	.066	.422*	.449*	-.027	.163	.187	.011	.401*	.355	-.225	.612**	.538**	.280	.425*	.634**	-.104	.601**	.470**	.282	.685**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.022	.807	<.001	<.001	.487		<.001	.388	.443	<.001	.725	.018	.011	.885	.382	.314	.954	.023	.050	.224	<.001	.002	.127	.017	<.001	.578	<.001	.008	.125	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_8	Pearson Correlation	.410*	.215	.172	.310	.514**	-.160	.581**	1	-.191	.220	.820**	.174	.405*	.421*	.351	.225	.201	.050	.409*	.556**	-.149	.466**	.486**	.294	.434*	.581**	.122	.667**	.508**	.391*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.022	.245	.355	.090	.003	.390	<.001		.303	.233	<.001	.348	.024	.018	.053	.224	.278	.791	.022	.001	.425	.008	.006	.108	.015	<.001	.514	<.001	.004	.034	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_9	Pearson Correlation	-.289	-.126	.078	-.120	-.267	.453*	-.161	-.191	1	.415*	-.081	.160	-.128	-.162	.011	-.141	.045	.030	-.120	-.259	-.135	-.252	-.119	.051	-.175	-.010	-.059	-.196	.111	.127	-.055
	Sig. (2-tailed)	.115	.499	.675	.520	.147	.010	.388	.303		.020	.663	.391	.494	.383	.952	.449	.811	.872	.522	.160	.470	.171	.523	.785	.346	.959	.751	.290	.551	.496	.769
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_10	Pearson Correlation	.227	.469**	.030	.167	.125	.303	.143	.220	.415*	1	.199	.212	.377*	.047	.087	.069	.203	-.235	.372*	.294	-.231	.237	.355	-.010	.317	.417*	-.351	.299	.446*	.065	.417*
	Sig. (2-tailed)	.219	.008	.875	.369	.503	.098	.443	.233	.020		.282	.253	.037	.803	.641	.711	.273	.204	.039	.108	.211	.199	.050	.959	.083	.020	.053	.102	.012	.729	.020
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_11	Pearson Correlation	.530**	.289	.227	.494**	.628**	-.130	.677**	.820**	-.081	.199	1	.067	.408*	.577**	.187	.179	.341	.008	.373*	.446*	-.149	.590**	.459**	.058	.409*	.737**	.045	.641**	.682**	.439*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.002	.115	.220	.006	<.001	.487	<.001	<.001	.663	.282		.720	.023	<.001	.314	.336	.061	.966	.039	.012	.425	<.001	.010	.758	.022	<.001	.810	<.001	<.001	.013	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_12	Pearson Correlation	.128	.258	.176	.057	.091	.539**	.066	.174	.160	.212	.067	1	.289	-.024	.619**	-.067	-.028	.237	.462**	.079	-.135	.057	.343	.634**	.237	-.010	.094	.189	.182	.346	.387*
	Sig. (2-tailed)	.494	.161	.344	.760	.666	.002	.725	.348	.391	.253	.720		.115	.896	<.001	.720	.880	.199	.009	.673	.470	.759	.059	<.001	.199	.959	.616	.309	.328	.057	.031
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_13	Pearson Correlation	.602**	.708**	-.089	.665**	.638**	-.010	.422*	.405*	-.128	.377*	.408*	.289	1	.585**	.419*	.199	.302	-.166	.680**	.519**	-.297	.636**	.756**	.220	.521**	.534**	-.336	.641**	.612**	-.053	.746**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.635	<.001	<.001	.956	.018	.024	.494	.037	.023	.115		<.001	.019	.282	.099	.371	<.001	.003	.105	<.001	<.001	.235	.003	.002	.064	<.001	<.001	.779	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_14	Pearson Correlation	.696**	.542**	.007	.415*	.534**	-.230	.449*	.421*	-.162	.047	.577**	-.024	.585**	1	.189	.298	.603**	.027	.607**	.625**	-.045	.808**	.612**	-.172	.344	.616**	-.260	.726**	.660**	-.101	.698**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.970	.020	.002	.212	.011	.018	.383	.803	<.001	.896	<.001		.311	.103	<.001	.885	<.001	<.001	.811	<.001	<.001	.354	.058	<.001	.157	<.001	<.001	.590	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_15	Pearson Correlation	.098	.184	.400*	.105	.031	.229	-.027	.351	.011	.087	.187	.619**	.419*	.188	1	-.049	-.079	.373*	.342	.220	-.138	.160	.312	.529**	.342	.113	.191	.240	.310	.422*	.437*
	Sig. (2-tailed)	.600	.321	.026	.576	.867	.216	.885	.053	.952	.641	.314	<.001	.019	.311		.794	.673	.039	.059	.234	.459	.389	.088	.002	.059	.544	.304	.193	.089	.018	.014
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_16	Pearson Correlation	.297	.271	.237	-.062	.144	-.075	.163	.225	-.141	.069	.179	-.067	.199	.298	-.049	1	.704**	.403*	.205	.560**	-.258	.334	.154	-.256	.192	.222	-.045	.338	.101	-.265	.328
	Sig. (2-tailed)	.104	.141	.200	.740	.439	.690	.382	.224	.449	.711	.336	.720	.282	.103	.794		<.001	.024	.269	.001	.161	.067	.408	.165	.300	.229	.810	.063	.589	.149	.072
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_17	Pearson Correlation	.514**	.436*	.056	.060	.302	.093	.187	.201	.045	.203	.341	-.028	.302	.603**	-.079	.704**	1	.112	.330	.587**	-.118	.565**	.297	-.424*	-.003	.423*	-.122	.478**	.373*	-.153	.481**
	Sig. (2-tailed)	.003	.014	.763	.750	.099	.619	.314	.278	.811	.273	.061	.880	.099	<.001	.673	<.001		.547	.070	<.001	.526	<.001	.104	.017	.985	.018	.514	.006	.039	.412	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_18	Pearson Correlation	.012	-.144	.668**	-.194	-.166	.258	.011	.050	.030	-.235	.008	.237	-.166	.027	.373*	.403*	.112	1	.052	.100	.055	.022	-.209	.128	.042	-.073	.151	.047	-.201	.264	.125
	Sig. (2-tailed)	.947	.439	<.001	.295	.371	.162	.954	.791	.872	.204	.966	.199	.371	.885	.039	.024	.547		.781	.594	.769	.906	.258	.493	.823	.697	.419	.802	.277	.152	.503
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_19	Pearson Correlation	.617**	.723**	-.007	.482**	.464**	.110	.407*	.409*	-.120	.372*	.373*	.462**	.680**	.607**	.342	.205	.330	.052	1	.655**	-.218	.716**	.853**	.247	.654**	.466**	-.381*	.733**	.673**	-.007	.787**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.969	.006	.009	.557	.023	.022	.522	.039	.039	.009	<.001	<.001	.059	.269	.070	.781		<.001	.238	<.001	<.001	.181	<.001	.008	.035	<.001	<.001	.969	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_20	Pearson Correlation	.549**	.489**	.201	.189	.519**	-.150	.355	.556**	-.259	.294	.446*	.079	.519**	.625**	.220	.560**	.567**	.100	.655**	1	-.164	.728**	.649**	.044	.455*	.559**	-.127	.789**	.518**	-.040	.718**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.277	.307	.003	.421	.050	.001	.160	.108	.012	.673	.003	<.001	.234	.001	<.001	.594	<.001		.377	<.001	<.001	.815	.010	.001	.495	<.001	.003	.829	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_21	Pearson Correlation	-.147	-.289	.054	-.273	-.233	-.033	-.225	-.149	-.135	-.231	-.149	-.135	-.297	-.045	-.138	-.258	-.118	.055	-.218	-.164	1	-.178	-.359*	-.135	-.446*	-.156	.171	-.077	-.247	.099	-.241
	Sig. (2-tailed)	.429	.115	.771	.137	.207	.861	.224	.425	.470	.211	.425	.470	.105	.811	.459	.161	.526	.769	.238	.377		.338	.048	.470	.012	.403	.357	.680	.181	.597	.192
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_22	Pearson Correlation	.863**	.734**	.174	.549**	.751**	-.124	.612**	.466**	-.252	.237	.590**	.057	.636**	.808**	.160	.334	.565**	.022	.716**	.728**	-.178	1	.722**	-.047	.416*	.738**	-.404*	.850**	.673**	.033	.832**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.348	.001	<.001	.507	<.001	.008	.171	.199	<.001	.759	<.001	<.001	.389	.067	<.001	.906	<.001	<.001	.338		<.001	.803	.020	<.001	.024	<.001	<.001	.859	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_23	Pearson Correlation	.619**	.731**	-.083	.544**	.641**	-.103	.538**	.486**	-.119	.355	.458*	.343	.756**	.612**	.312	.154	.297	-.209	.853**	.649**	-.359*	.722**	1	.339	.666**	.538**	-.261	.746**	.761**	-.043	.801**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.658	.002	<.001	.583	.002	.006	.523	.050	.010	.059	<.001	<.001	.088	.408	.104	.258	<.001	<.001	.048	<.001		.062	<.001	.002	.157	<.001	<.001	.820	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_24	Pearson Correlation	.028	.040	.151	.226	.158	.335	.280	.294	.051	-.010	.058	.634**	.220	-.172	.529**	-.256	-.424*	.128	.247	.044	-.135	-.047	.339	1	.303	.011	.202	.133	.111	.476**	.299
	Sig. (2-tailed)	.881	.829	.417	.222	.397	.065	.127	.108	.785	.959	.758	<.001	.235	.354	.002	.165	.017	.493	.181	.815	.470	.803	.062		.098	.954	.275	.476	.551	.007	.102
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_25	Pearson Correlation	.348	.464**	.069	.355	.317	-.029	.425*	.434*	-.175	.317	.409*	.237	.521**	.344	.342	.192	-.003	.042	.654**	.455*	-.446*	.416*	.666**	.303	1	.536**	-.007	.382*	.679**	.177	.622**
	Sig. (2-tailed)	.055	.009	.711	.050	.082	.879	.017	.015	.346	.083	.022	.199	.003	.058	.059	.300	.985	.823	<.001	.010	.012	.020	<.001	.098		.002	.969	.034	<.001	.341	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_26	Pearson Correlation	.701**	.564**	.203	.434*	.647**	.009	.634**	.581**	-.010	.417*	.737**	-.010	.534**	.616**	.113	.222	.423*	-.073	.466**	.559**	-.156	.738**	.538**	.011	.536**	1	-.104	.601**	.755**	.341	.802**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.274	.015	<.001	.962	<.001	<.001	.959	.020	<.001	.959	.002	<.001	.544	.229	.018	.697	.008	.001	.403	<.001	.002	.954	.002		.578	<.001	<.001	.061	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_27	Pearson Correlation	-.347	-.555**	.039	-.359*	-.165	-.016	-.104	.122	-.059	-.351	.045	.094	-.336	-.260	.191	-.045	-.122	.151	-.381*	-.127	.171	-.404*	-.261	.202	-.007	-.104	1	-.261	-.141	.397*	-.156
	Sig. (2-tailed)	.056	.001	.837	.047	.374	.932	.578	.514	.751	.053	.810	.616	.064	.157	.304	.810	.514	.419	.035	.495	.357	.024	.157	.275	.969	.578		.157	.448	.027	.404
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_28	Pearson Correlation	.676**	.520**	.158	.495**	.699**	-.103	.601**	.667**	-.196	.299	.641**	.189	.641**	.726**	.240	.338	.478**	.047	.733**	.789**	-.077	.850**	.746**	.133	.382*	.601**	-.261	1	.586**	.078	.837**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.396	.005	<.001	.583	<.001	<.001	.290	.102	<.001	.309	<.001	<.001	.193	.063	.006	.802	<.001	<.001	.680	<.001	<.001	.476	.034	<.001	.157		<.001	.678	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_29	Pearson Correlation	.541**	.625**	.028	.493**	.454*	.027	.470**	.508**	.111	.446*	.682**	.182	.612**	.660**	.310	.101	.373*	-.201	.673**	.518**	-.247	.673**	.761**	.111	.679**	.755**	-.141	.586**	1	.248	.804**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.880	.005	.010	.885	.008	.004	.551	.012	<.001	.328	<.001	<.001	.089	.589	.039	.277	<.001	.003	.181	<.001	<.001	.551	<.001	<.001	.448	<.001		.178	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item_30	Pearson Correlation	.053	-.160	.468**	.101	.110	.486**	.282	.391*	.127	.065	.439*	.346	-.053	-.101	.422*	-.265	-.153	.264	-.007	-.040	.099	.033	-.043	.476**	.177	.341	.397*	.078	.248	1	.332
	Sig. (2-tailed)	.779	.391	.008	.588	.555	.006	.125	.034	.496	.729	.013	.057	.779	.590	.018	.149	.412	.152	.969	.829	.597	.859	.820	.007	.341	.061	.027	.678	.178		.068
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Jumlah	Pearson Correlation	.781**	.696**	.257	.572**	.707**	.112	.685**	.686**	-.055	.417*	.738**	.387*	.746**	.698**	.437*	.328	.481**	.125	.787**	.718**	-.241	.832**	.801**	.299	.627**	.802**	-.156	.837**	.804**	.332	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.162	<.001	<.001	.548	<.001	<.001	.769	.020	<.001	.031	<.001	<.001	.014	.072	.006	.503	<.001	<.001	.192	<.001	<.001	.102	<.001	<.001	.404	<.001	<.001	.068	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Kelekatan Aman

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	29

Hasil Uji Reliabilitas Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	21

Lampiran 9: Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kelekatan_Aman	306	61	55	116	96,56	,619	10,835	117,401
Kecemasan_Pernikahan	306	57	24	81	52,66	,604	10,569	111,702
Valid N (listwise)	306							

Lampiran 10: Kategorisasi Variabel

Kategorisasi Kelekatan Aman

Kelekatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	39	12,7	12,7	12,7
	Sedang	205	67,0	67,0	79,7
	Tinggi	62	20,3	20,3	100,0
	Total	306	100,0	100,0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kategorisasi Kecemasan Menghadapi Kehidupan Pernikahan

Kecemasan_

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	47	15,4	15,4	15,4
	Sedang	203	66,3	66,3	81,7
	Tinggi	56	18,3	18,3	100,0
	Total	306	100,0	100,0	

Lampiran 11: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		306
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,42954852
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,041
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 12: Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan_Pernikahan * Kelekatan_Aman	Between Groups	(Combined)	4943,343	45	109,852	,981	,513
		Linearity	892,448	1	892,448	7,967	,005
		Deviation from Linearity	4050,894	44	92,066	,822	,781
	Within Groups		29125,628	260	112,022		
	Total		34068,971	305			

Lampiran 13: Uji Multikolinearitas

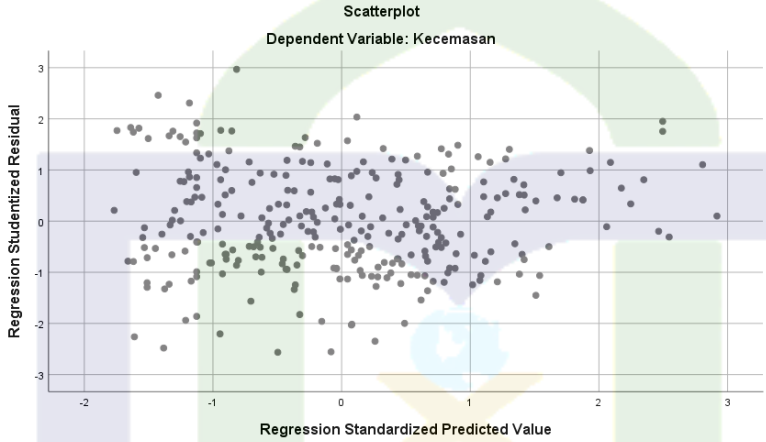
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	66,157	5,477		12,079	,000		
	Kepercayaan	,139	,233	,055	,597	,551	,379	2,639
	Pengasingan	-,805	,285	-,267	-2,829	,005	,355	2,818
	Komunikasi	,093	,218	,038	,424	,672	,404	2,476

a. Dependent Variable: Kecemasan

Lampiran 14: Uji Heteroskedastisitas



Lampiran15: Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	67,901	5,364		12,658	,000
	Kelekatan_Aman	-,158	,055	-,162	-2,860	,005

a. Dependent Variable: Kecemasan_Pernikahan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,162[a]	,026	,023	10,447

a. Predictors: (Constant), Kelekatan_Aman

Uji Regresi Linear Berganda

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji T Secara Persial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	66,157	5,477		12,079	,000
	Kepercayaan	,139	,233	,055	,597	,551
	Komunikasi	,093	,218	,038	,424	,672
	Pengasingan	-,805	,285	-,267	-2,829	,005

a. Dependent Variable: Kecemasan

Uji F Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1434,785	3	478,262	4,426	,005[b]
	Residual	32634,186	302	108,060		
	Total	34068,971	305			

a. Dependent Variable: Kecemasan

b. Predictors: (Constant), Komunikasi, Kepercayaan, Pengasingan

Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205[a]	,042	,033	10,395

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Kepercayaan, Pengasingan

b. Dependent Variable: Kecemasan

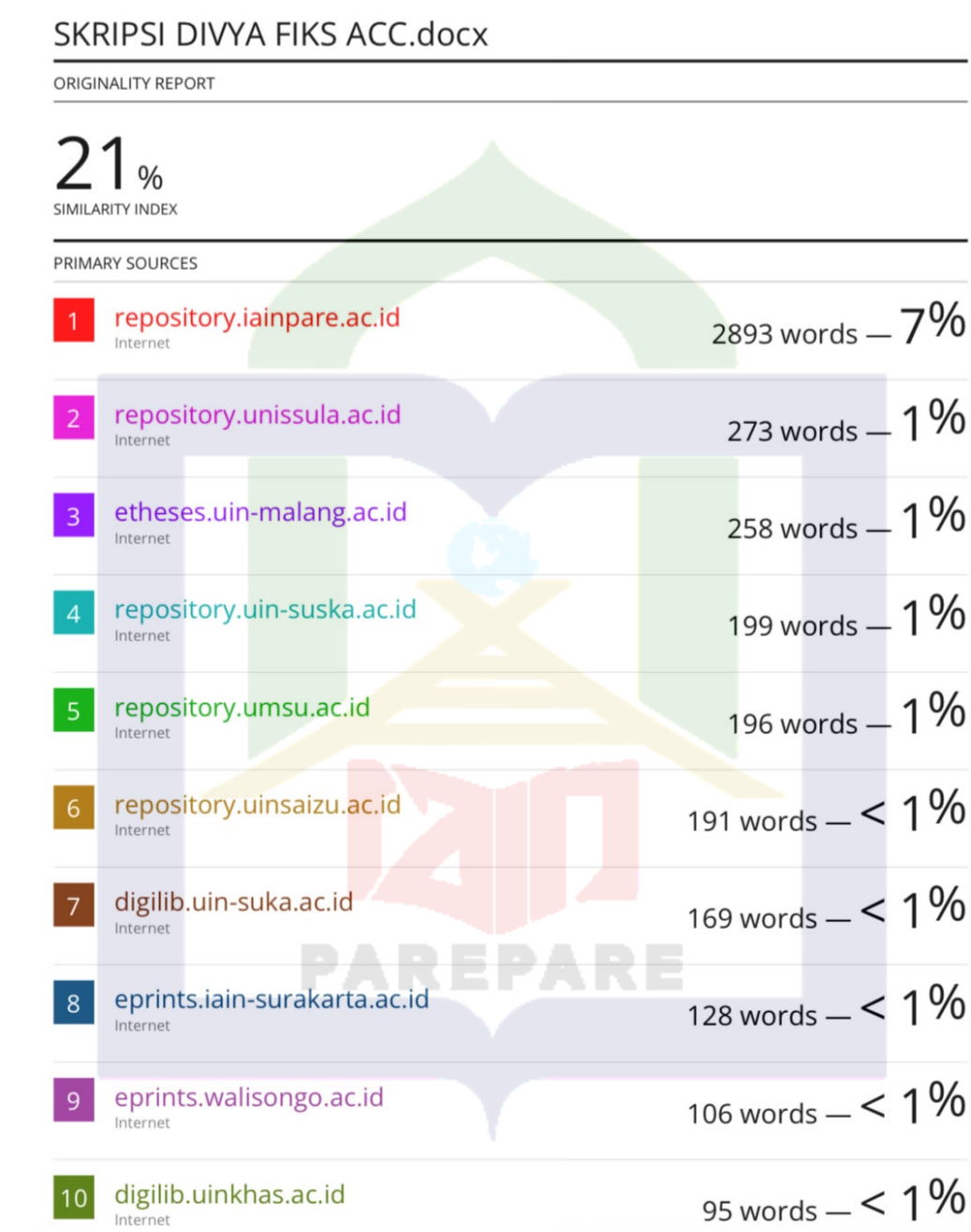
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 16: Dokumentasi Turun Lapangan



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 17: Hasil Turnitin



SKRIPSI DIVYA FIKS ACC.docx

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet	2893 words — 7%
2	repository.unissula.ac.id Internet	273 words — 1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet	258 words — 1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet	199 words — 1%
5	repository.umsu.ac.id Internet	196 words — 1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet	191 words — < 1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet	169 words — < 1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	128 words — < 1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet	106 words — < 1%
10	digilib.uinkhas.ac.id Internet	95 words — < 1%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nama lengkap Divia Septea Sari, dilahirkan di Palu pada hari Jumat, tanggal 10 September 2004. Anak Pertama dari pasangan Bapak Almarhum Arfianto dan Ibu Rusna yang telah mengasihi, menyayangi, mendidik, dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. Penulis mulai menempuh pendidikan di TK Aisyah Parepare lulus pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan formal di Sekolah Dasar SD Negeri 14 Parepare pada tahun (2010-2016), selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Parepare pada tahun (2017-2019), Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Awal SMA di SMA Negeri 1 Parepare pada tahun (2019-2022). Kemudian melanjutkan pedidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Enrekang dan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kambiolangi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang pada tahun 2025.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul " Pengaruh Kelekatan Aman Ibu dan Anak Terhadap Kecemasan Pernikahan Mahasiswa Akhir Institut Agama Islama Negeri Parepare". Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE